

HAKIM KASUS JESSICA:
KAMI YAKIN SIAPA PELAKUNYA

TARIK-ULUR
LABEL HALAL



TEMPO

E N A K D I B A C A D A N P E R L U



MUNIR MATI, SIAPA PEDULI

31 OKTOBER-
6 NOVEMBER 2016

RP 39.500

WWW.TEMPO.CO

MAJALAH BERITA MINGGUAN

ISSN: 0126 - 4273





www.
TEMPO.CO

UNTUK SUDUT PANDANG SEMPURNA

Bisnis | Bola | Gaya | Dunia | Metro | Politik | Olahraga | Otomotif | Seleb | Tekno | Travel | Foto | Grafis | Video

customer service 021-5360409 ext 9 Email : cs@tempo.co.id

 Tempo Media

 tempodotco



Semangat Astra Terpadu Untuk Indonesia

- Berbagi Inspirasi 60 Tahun -

Menjelang 60 tahun berkarya, sudah menjadi komitmen Astra untuk terus memberi kontribusi bagi kemajuan bangsa.

SATU Indonesia Awards 2016 adalah salah satu wujud nyata dalam menyebarkan dampak positif yang meluas bagi anak bangsa di seluruh penjuru tanah air. Pemuda-pemudi penerima apresiasi SATU Indonesia Awards adalah mutiara penerang bangsa. Usaha tak kenal lelah mereka adalah bentuk perwujudan semangat Sumpah Pemuda yang tak pernah padam, mencurahkan segenap tenaga dan pikiran menuju Indonesia gemilang.



Otomotif



Jasa Keuangan



Alat Berat, Pertambangan & Energi



Agribisnis



Infrastruktur & Logistik



Teknologi Informasi



Properti

www.satu-indonesia.com

HUKUM 72
VONIS MAKSIMAL
BUAT JESSICA

MAJELIS hakim persidangan pembunuhan Wayan Mirna Salihin menjatuhkan hukuman 20 tahun penjara kepada terdakwa Jessica Kumala Wongso. Tim kuasa hukum menganggap banyak kebolongan dalam perkara ini.



Kulit muka: Kendra Paramita

EKONOMI 82
TARIK-ULUR REGULASI HALAL

PEMERINTAH masih ragu menerbitkan peraturan tentang sertifikasi produk halal. Kewajiban sertifikasi halal ini pun menuai penolakan.

WAWANCARA 100
IGNASIOUS JONAN: KEPUTUSAN
PRESIDEN HARUS TERLAKSANA

IGNASIOUS Jonan kembali masuk Kabinet Kerja sebagai Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Setumpuk tugas menanti pria 53 tahun ini, dari menyelesaikan program penyatuan harga bahan bakar minyak sampai mengawal proyek listrik 35 ribu megawatt.

Ekonomi
Sinyal Pasar **81**

Intermezo
Selingan **48**

Internasional
Luar Negeri **94**
Momen **99**

Gaya Hidup
Kesehatan **66**
Sport **62**

Nasional
Ringkasan **24**

Opini
Bahasa **56**
Catatan Pinggir **106**
Opini **27**

Prelude
Album **12**
Angka **20**
Etalase **14**
Inovasi **16**
Kartun **10**
Seribu Kata **22**
Surat **6**
Tempo Doeloe **18**

Seni
Seni **58**
Sinema **60**

Sains
Ilmu & Teknologi **70**

Tokoh
Pokok & Tokoh **104**

LAPORAN UTAMA 30

SALING LEMPAR KASUS MUNIR

KEBERADAAN dokumen asli tim pencari fakta kasus kematian aktivis hak asasi manusia, Munir Said Thalib, tak jelas. Pemerintah Joko Widodo mengaku tak memegang dokumen setebal 320 halaman tersebut. Begitu pula pemerintah sebelumnya. Padahal tim menyatakan sudah menyerahkannya ke Sekretariat Negara sekitar 11 tahun lalu.



D&R/UJAR MARINI

HAND-IN-HAND WITH SINAR MAS LAND, BUILDING BETTER HOMES

At Sinar Mas Land we understand what it takes to raise a healthy and happy family. That is why we are committed in creating a harmonized living through safe, healthy and secure environments for you and your family to flourish.

Hand-in-hand, we will build a better and brighter tomorrow.



ASIA PACIFIC
PROPERTY
AWARDS

2012, 2013, 2015



FIABCI
WORLD PRIX
D'EXCELLENCE
AWARDS

2012, 2013, 2015



SOUTH EAST ASIA
PROPERTY
AWARDS

2012, 2013, 2014



ASEAN
ENERGY
AWARDS

2014



CITYSCAPE
AWARDS
EMERGING
MARKETS

2013, 2014



MIPIM
AWARDS
FINALIST

2015

MULTI-INTERNATIONALLY AWARDED
PROPERTY DEVELOPER

www.sinarmasland.com

Sinar Mas Land

@sinarmas_land

sinarmas land
Building for a better future

Tanggapan Bank Syariah Mandiri

SEHUBUNGAN dengan pengaduan Bapak Ibnu Rifai melalui majalah *Tempo* edisi 17-23 Oktober 2016 terkait dengan layanan Western Union, dengan ini kami sampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang beliau alami saat bertransaksi di kantor cabang kami.

Bank Syariah Mandiri bekerja sama dengan Western Union dalam layanan pengiriman uang domestik dan antarnegara. Kedua pihak telah menyepakati prosedur serta standar operasional pengiriman dan penerimaan uang, yang telah kami sampaikan kepada Bapak Ibnu Rifai saat berkunjung ke kantor layanan kami.

Selanjutnya, apabila terdapat pertanyaan ataupun saran yang hendak disampaikan, Bapak dapat menghubungi *customer service* yang akan membantu melalui BSM Call Layanan 24 Jam di nomor 14040 atau melalui *website* kami, www.syariahamandiri.co.id, dengan memilih menu Layanan 24 Jam.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kepercayaan Bapak kepada Bank Syariah Mandiri, kami mengucapkan terima kasih.

Dharmawan P. Hadad

Corporate Secretary PT Bank Syariah Mandiri

Dirugikan Carrefour ITC Depok

PADA 24 Oktober 2016, saya mendatangi Carrefour ITC Depok buat meminta kelengkapan berkas pembelian *voucher* belanja Carrefour yang saya beli sebanyak Rp 15 juta untuk kampus. Tapi saya sangat menyesalkan karena pihak manajemen Carrefour ITC Depok tidak bersedia menandatangani surat perintah ker-

ja (SPK), BAST, dan berkas lain dengan alasan tidak berwenang mengeluarkan surat keluar apa pun.

Padahal, menurut pihak di Head Office Carrefour Lebak Bulus, SPK dan berkas-berkas lain adalah hal yang biasa dikeluarkan oleh Carrefour Store ketika ada pembelian dalam jumlah besar. Jika berkas kelengkapan itu tidak saya dapatkan, saya terancam akan mengganti uang sebesar Rp 15 juta oleh pihak kampus saya. Atas hal ini, saya merasa sangat dirugikan dan meminta pengertiannya. Menurut saya, tidak ada kerugian sedikit pun dari Carrefour jika menandatangani berkas-berkas tersebut.

Ikhsan Darmawan

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, Depok

Mencari Pemimpin Daerah

PADA hakikatnya, pemilihan kepala daerah diselenggarakan untuk mencari dan menemukan pemimpin ideal yang mampu memimpin daerah serta mengembangkan setiap potensi di daerah itu, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Untuk itu, diperlukan pemimpin yang ideal yang dapat diuji dan lahir secara murni tanpa bayang-bayang kejahatan yang melekat pada dirinya.

Berbicara mengenai pemimpin ideal tentu sangat sulit dirumuskan karena bersifat subyektif dan sukar ditentukan. Ideal bagi kalangan pengusaha belum tentu ideal menurut kalangan birokrat dan wong cilik. Walaupun hal itu sukar ditentukan, kita dapat mencoba menentukan kriterianya. Salah satunya melalui keyakinannya terhadap suatu agama yang dianut/dipercayai dengan sungguh-sungguh.





SIP FEST 2016
SALIHARA INTERNATIONAL PERFORMING-ARTS FESTIVAL

TARI BALABALA
WORLD PREMIERE

PENAMPIL: **EKOSDANCE COMPANY (INDONESIA)**
KOREOGRAFER: **EKO SUPRIYANTO**

SABTU-MINGGU,
05-06 NOVEMBER 2016
20:00 WIB
TEATER SALIHARA

TIKET:
RP200.000 (UMUM)
RP75.000 (PELAJAR/
MAHASISWA)

INFORMASI:
bit.ly/sipfest
021-789-1202, 0817-077-1913
likei@salihara.org

 @salihara
 salihara
 komunitas_salihara

KORAN  **TEMPO**  **TEMPO**  **TEMPO**

NUTRIVE

Benecol[®]

Benefit to **reduce cholesterol**

TELAH TERUJI

Telah Teruji Bantu Turunkan Kolesterol **7-10%** dalam **2-3 Minggu** dan Kurangi **Resiko Jantung Koroner**



Cara Enak Turunkan Kolesterol

Turunkan Kolesterol

7-10%

dalam 2 sampai 3 minggu dan kurangi risiko jantung koroner



Sertai dengan diet rendah lemak jenuh dan kolesterol **HARI**



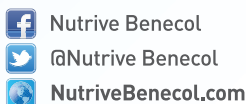
Nutrive Benecol mengandung Plant Stanol Ester, yang telah teruji bantu menurunkan kolesterol 7-10% dalam 2-3 minggu serta mengurangi risiko penyakit jantung koroner bila di konsumsi 2 sajian sehari. Kini hadir dalam sereal yang praktis, perpaduan gandum, oat dan jelai (barley), hi-fiber dan mengandung 11 vitamin dan 5 mineral.

Nutrive Benecol, Cara Enak Turunkan Kolesterol.

- Diperuntukkan bagi orang yang perlu mengontrol kolesterol.
- Bagi pasien yang mengonsumsi obat kolesterol, konsultasikan dengan dokter.
- Tidak sesuai bagi ibu hamil, ibu menyusui dan balita.
- Rutin konsumsi buah dan sayur untuk jaga kolesterol.



Bebas Pulsa
customer@kalbenutritionals.com



BPOM RI MD 213210035859

BPOM RI MD 661309266006

BPOM RI MD 261309278006



Meyakini suatu agama dengan sungguh-sungguh bukan berarti bahwa calon pemimpin daerah harus ustad, pendeta, pata, atau pemuka agama lain. Calon pemimpin ideal itu haruslah takut kepada Tuhannya dan meyakini agama yang dia anut secara sungguh-sungguh. Hal ini penting karena pada hakikatnya agama mengajarkan nilai kebaikan dan kebenaran. Apabila agama/kepercayaan yang dianut seseorang mengajarkan nilai kerusakan, itu bukanlah apa yang kita sebut sebagai agama/kepercayaan.

Kriteria ini paling sulit ditemukan dan diketahui. Banyak orang berpenampilan "ahli agama" tapi hanya pencitraan dan ternyata perampok rakyat. Banyak juga yang beragama hanya ketika dalam masa kampanye atau beberapa bulan sebelum mencalonkan diri. Ini perlu diperhatikan oleh rakyat. Rakyat jangan memilih pemimpin yang beragama hanya ketika kampanye atau beberapa bulan sebelum berkampanye karena itu semua dapat dianggap sebagai pencitraan semata. Justru pemimpin seperti inilah yang akan menghancurkan daerahnya. Dapat kita lihat, agama

hanyalah mainan baginya dan dia beragama hanya ketika mencalonkan diri menjadi pemimpin daerah. Terlepas apakah memang dia terpanggil untuk beragama dari hati rohaninya atau tidak, tetap saja ini harus diperhatikan secara serius oleh masyarakat dalam mencari pemimpin.

Masyarakat tidak boleh mengedepankan egoisme terhadap agama serta menimbulkan rasisme dan perpecahan di daerahnya. Seharusnya agama yang menjadi kriteria untuk memilih pemimpin adalah keteguhan hati si pemimpin terhadap Tuhan walaupun itu harus berbeda agama dengan rakyat yang akan dipimpinnya. Bukan pemimpin itu harus seagama/satu keyakinan dengan mayoritas rakyatnya. Ingatlah filosofi bangsa kita, yaitu Bhinneka Tunggal Ika.

Irsal Habibi

Anggota UKMF KOMBAD JUSTITIA Fakultas Hukum Universitas Andalas

TEMPO

PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB Arif Zulkifli
REDAKTUR EKSEKUTIF Budi Setyarso

KELOMPOK TEMPO MEDIA

DEWAN EKSEKUTIF Arif Zulkifli (Ketua), Daru Priyambodo, Gendur Sudarsono, Yuli Ismartono, Hermien Y. Kleden, Wahyu Muryadi, Budi Setyarso, Burhan Sholihin, Lestanya.R. Baskoro, M. Taufiqurohman

NASIONAL & HUKUM

REDAKTUR PELAKSANA Setri Yasra **REDAKTUR UTAMA** Dodi Hidayat, Elik Susanto, Jajang Jamaludin
REDAKTUR Agoeng Wijaya, Anton Aprianto, Sunudiyantoro, Abdul Manan, Bobby Chandra, Istiqomatul Hayati, Kodrat Setiawan (Magang) **STAF REDAKSI** Agung Sedayu, Eko Ari Wibowo, I Wayan Agus Putriono, Rina Widhiastuti, Syalendra Persada, Prihandoko, Istman Musaharun, Francisco Rosarians Enga Geken, Ira Kuslina (nonaktif), Angga Sukma Wijaya
REPORTER Linda Novi Trianita, Indra Wijaya, M. Rizki, Tika Primandari, Dewi Suci, Husein Abri Y.M. Dongoran, Mitra Tarigan

EKONOMI & MEDIA

REDAKTUR PELAKSANA Yandhrie Arvian **REDAKTUR** Agus Supriyanto, Ali Nuryanis, Retno Sulistyowati, Jopie Sugiarto, Fery Firmansyah, Grace S. Gandhi **STAF REDAKSI** Abdul Malik, Akbar Tri Kurniawan, Setiawan Adiwijaya, Ayu Prima Sandi **REPORTER** Aditya Budiman, Ali Ahmad Noor Hidayat, Amirullah, Khairul Anam, Praga Utama, Andi Ibnu Masri R., Devy Ernias, Robby Irfany Maqoma

INTERNASIONAL & NUSA

REDAKTUR PELAKSANA Purwanto Setiadi **REDAKTUR UTAMA** Idrus F Shahab
REDAKTUR Dwi Arjanto, Sukma Sempati, Maria Hasugian **STAF REDAKSI** Mahardika Satria, Sita Planasari A, Budi Riza, Nathalia Shanty **JAWA TIMUR, BALI** Niekke Indrieta (Koordinator Liputan), Endri Kurniawati, Jalil Hakim, Zed Abidin **JAWA TENGAH** Widiarsi Agustina (Koordinator Liputan), L.N. Idyanie **JAWA BARAT, BANTEN** Dewi Rina Cahyani (Koordinator Liputan)

SENI & INTERMEZO

REDAKTUR PELAKSANA Seno Joko Suyono **REDAKTUR** Mustafa Ismail, Nurdin Kalim
STAF REDAKSI Dian Yuliasluti, Amanda Mustika Megarini **REPORTER** Moyang Kasih Dewi Merdeka

SAINS, SPORT, & KOLOM

REDAKTUR PELAKSANA Yos Rizal Suriaji **REDAKTUR** Nurdin Saleh, Firman Atmakusuma, Irfan Budiman, Hari Prasetyo **STAF REDAKSI** Dwi Riyanto Agustiar, Martha Warta, Gabriel Wahyu Titiyoga, Gadi Makitan, Erwin Prima, Febriyan, Agus Baharudin
REPORTER Amri Mahbub, Maya Nawangwulan R, Tri Artining Putri

METRO & PRELUDE

REDAKTUR PELAKSANA Bagia Hidayat **REDAKTUR** Nur Haryanto, Zacharias Wuragil **STAF REDAKSI** Ali Anwar, Suseno, Untung Widyanto, Erwan Hermawan **REPORTER** Linda Hairani, Afrilia Suryanis, Ninis Chairunnisa, Gangsar Parikesit, Putri Adityowati, Indri Maulidar

GAYA HIDUP & KORAN TEMPO MINGGU

REDAKTUR PELAKSANA Sapto Yumus, Tulus Wijanarko **REDAKTUR** Ayu Dyah Candraningrum, Efrin Nirwan Ritonga, M. Reza Maulana, Rini Kusiani **STAF REDAKSI** Cheta Nilawati Prasetyaningrum, Hadriani Pudiarti, Kelik M. Nugroho **REPORTER** Nur Alfiah BT Tarkhadi, Aisha Shaidra, Dini Pramita, Raymundus Rikang RW

INVESTIGASI

REDAKTUR UTAMA Philipus Parera **REDAKTUR** Anton Septian, Stefanus Teguh Edi Pramono
STAF REDAKSI Rusman Paraqbeq

PUSAT PELIPUTAN

REDAKTUR PELAKSANA Wahyu Dhyatmika **REDAKTUR UTAMA** Widiarsi Agustina, Yudono Yanuar
REDAKTUR Juli Hantoro, Mustafa Silalahi, Nunuy Nurhayati, Tjandra Dewi, Rr. Ariyani, Purwanto
STAF REDAKSI Riky Ferdianto, Pingit Aria Mutiara Fajrin, Ananda Wardhiati Theresia
REPORTER Choirul Amnuudin, Faiz Nasrillah, Reza Aditya Ramadhan

PENGEMBANGAN PRODUK DIGITAL

KEPALA Yosep Suprayogi **REDAKTUR UTAMA** Iwan Kurniawan **REDAKTUR** Fitra Moerat Ramadhan Sitompul, Ngarto Februa **STAF REDAKSI** Nurhasim (Kanal Infografis) **REPORTER** Dwi Oktaviane, Ferdinan Akbar, Ryan Maulana

TEMPO ENGLISH

REDAKTUR UTAMA Lucas Edward (Tempo English Weekly)
REDAKTUR KOORDINATOR Purwani Diyah Prabandari **STAF REDAKSI** Sadika Hamid (Tempo English Weekly), Mahinda Arkiyasa, Isma Savitri, Petir Garda Bhwana (en.tempo.co) **REPORTER** Amanda T. Siddharta

TV TEMPO/TEMPO CHANNEL

PEMIMPIN REDAKSI: Wahyu Muryadi **MANAGER PROGRAM:** Mub Nur Hidayat
PRODUSER: Budhi Santoso **ASISTEN PRODUSER:** Mahfud Efendi **VIDEO JURNALIS:** Alfian Noviar, Dinda Amalia Asri, Endah Kurnia Wirawati, Yuli Dwi Ermawati, Antoni P Hutasoit, Rosito, Dewa Made Erdy Kusuma, Hospita Yulima Simanjuntak, Indra Toni Setiawan
VIDEO EDITOR: Fahrudi Yansyah (koord.), Draga Djonata, Akbar Ramadhan, Slamet Riyadi, Aditya Nugroho, Riza Syafransyah, Ondri S Prakasa, Aftahul Musliikh (motion grafi).

KREATIF, FOTO, BAHASA

REDAKTUR KREATIF Gilang Rahadian **REDAKTUR DESAIN** Eko Puncto Pambudi, Yuyun Nurrachman
DESAINER SENIOR Aji Yuliarto, Ehwan Kurniawan, Imam Yuniyanto, Kendra H. Paramita
DESAINER Djunaedi, Edward Ricardo Sianturi, Gatot Pandego, Indra Fauzi, Munzir Fadly, Rudy Asrori
PELAYAN LETAK Agus Darmawan Setiadi, Ahmad Fatoni, Arief Mudi Handoko, Hindrawan, Kuswoyo, Mistono, Tri Watno Widodo, Wahyu Risyanto

REDAKTUR FOTO Rully Kesuma (Koordinator), Ijar Karim, Mahanizar Djohan **PERISET FOTO** Fardi Bestari, Gunawan Wicaksono, Jati Mahatmaji, Nita Dian Afianti, Ratih Purnama Ningsih
FOTOGRAFER Aditia Noviansyah, Amston Probel, Subekti

REDAKTUR BAHASA Lu Suhardi (Koordinator), Hasto Pratiko, Sapto Nugroho **STAF SENIOR** Iyan Bastian
STAF Aeni Nur Syamsiah, Edy Sembodo, Hadi Prayuda, Hardian Putra Pratama, Heru Yulistiyan, Michael Timur Kharisma, Moehamad Murdinanto, Rasdi Darma, Sekar Septiandari, Suhud Sudarto, Andy Setiawan

PUSAT DATA DAN ANALISA TEMPO

KOORDINATOR: Priatna **RISET:** Dwi Wiyana, Indra Mutiara **PUSAT DATA:** Dina Andriani, Ismail

REDAKTUR SENIOR Amarzan Loebis, Bambang Haryumurti, Edi Rustiadi M., Fikri Jufri, Goenawan Mohamad, Leila S. Chudori, Putu Setia, Toriq Hadad

KEPALA PEMBERITAAN KORPORAT Toriq Hadad **BIRO EKSEKUTIF DAN PENDIDIKAN** Lestanya. R. Baskoro (Kepala), Yos Rizal Suriaji

PT TEMPO INTI MEDIA TBK

DIREKTUR UTAMA Bambang Haryumurti DIREKTUR Gabriel Sugrahety, Herry Hernawan, Sri Malela Mahargasarie, Toriq Hadad SEKRETARIAT KORPORAT Faira Bagia

PEMASARAN Meiky Sofyansyah (Wakil Direktur) **IKLAN** Tanty Hendriyanti, Marah Andikha (Group Head), Nurulita Pasaribu, Melly Rasyid, M.Dody Waspodo, M.M. Ekawati, Francisca W.R., Silvia Husnaeni, Desy Indira, Seto Ajie Wijaya, Revvy Oktaria, Eko Wahyu **KOMUNIKASI PEMASARAN** Berkah Demiat, Aditya, Andi Supriyanto **BUSINESS DEVELOPMENT** Y. Tomi Aryanto
SIRKULASI & DISTRIBUSI Shafi Andri (Kepala), Erina Andriyani (Sekretaris)
SIRKULASI Iman Sukarnadi, Indra Setiawan **DISTRIBUSI** Ivan Buana Putra **DIGITAL** Prathita Putra
LAYANAN PELANGGAN Yefri PERWAKILAN **JAWA TIMUR** Solex Kurniawan (Surabaya)
DI YOGYAKARTA-JAWA TENGAH Fuad Nugraha Adi (Yogyakarta)
KREATIF PEMASARAN (MATAIR) Prasidono Listiaji (Direktur) **PRODUKSI KONTEN** S. Dian Andryanto, Hotma Siregar, Mila Novita, Mira Larasati, Nugroho Adi, Rifwan Hendri, Susandijani, Wawan Priyanto

DESAIN KREATIF PEMASARAN Andi Faisal, Arcaya Manikotama, Jemmi Ismoko, Junaedi Abdullah, Hanny Aryo Sembada, Rachman Hakim, Setiyono **PERISET FOTO** Lourentius EP.
TRAFFIC Abdul Djadal, Muhammad Assad Islamie **ALAMAT IKLAN** Gedung Tempo, Jl. Palmerah Barat No. 8 Jakarta Selatan 12210 Tel. 62-21-5360409, 5482132, 7255525; Fax: 62-21-7206995
ALAMAT DIVISI SIRKULASI, KOMUNIKASI PEMASARAN, DAN RISET Gedung Tempo, Jl. Palmerah Barat No. 8 Jakarta Selatan 12210 Tel. 62-21-5480409; Fax: 62-21-5306393

TEMPO IMPRESARIO Ade Liesnasari (Direktur), Dani Kristianto (Marketing), Hanny Soemantri (Produksi dan Kreatif), Dewi Anita (Sekretaris) **ALAMAT** Jalan Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210 Telp. 62-21-5362651/7255625 ext: 206 Faks: 62-21-53661092 e-mail: impresario@tempo.co.id

ALAMAT REDAKSI Gedung Tempo, Jalan Palmerah Barat No. 8
Jakarta Selatan 12210, Telp. 62-21-7255625, 3916160, 5482132
e-mail red@tempo.co.id

PENERBIT

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk. BNI Cabang Kramat, Jakarta,
A.C. 017.000.280.765.001

ALAMAT PERUSAHAAN

Jalan Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210,
Telp. 021-5360409, Faks. 5439569, http://korporat.tempo.co

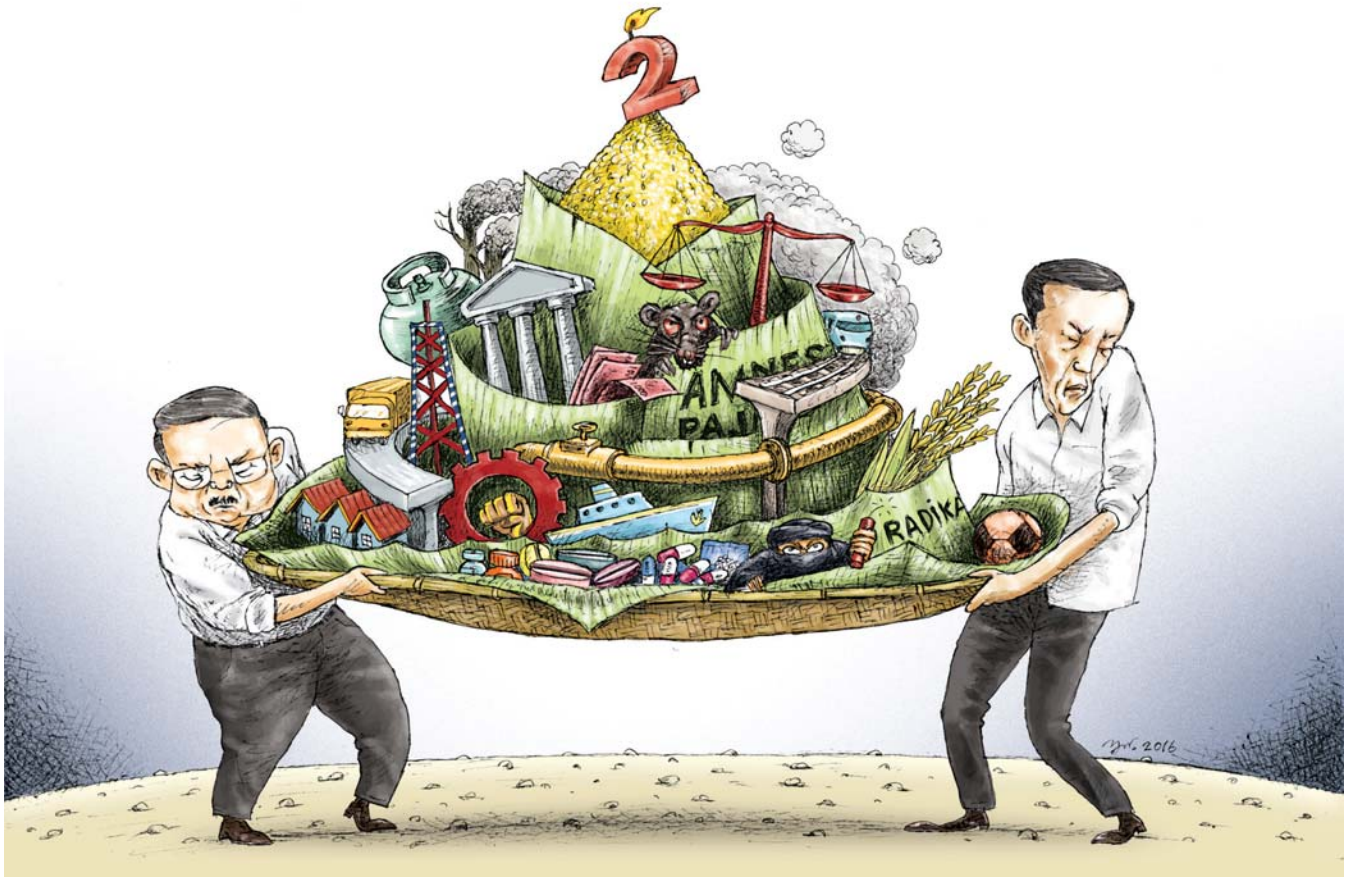
ISSN 0126-4273 SIUPP No. 354/SK/MENPEN/SIUPP/1998. PENCETAK PT TEMPRINT, Jakarta.



BAKMI PERTAMA DENGAN DAGING AYAM ASLI

- ✓ BAKMINYA HALUS DAN KENYAL
- ✓ AROMANYA ALAMI AYAM ASLI
- ✓ POTONGAN AYAMNYA JUICY





KARTUN: YUYUN NUREACHMAN

INDIKATOR

Puas Dua Tahun Jokowi

PEMERINTAHAN Presiden Joko Widodo berusia dua tahun pada 20 Oktober lalu. *Tempo.co* membuat jajak pendapat untuk mengukur tingkat kepuasan publik, terutama para pembaca situs berita ini. Dari 5.091 responden, 57,2 persen menyatakan puas atas kepemimpinan dan kebijakan Jokowi.

Mereka yang menjawab "tidak setuju" tak bisa dibilang sedikit. Sebanyak 41,7 persen menyatakan tak puas. Keterbelahan yang tak beranjak sejak pemilihan presiden dua tahun lalu.

Kritik datang dari Institute for Development of Economics and Finance (Indef). Menurut ekonom Eko Listiyanto, 13 paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan pemerintah dalam dua tahun terakhir masih minim implementasi.

Hasilnya, pertumbuhan ekonomi tetap tidak mampu menunjukkan akselerasi di kisaran 5 persen. Kemudahan berbisnis

juga belum membaik. Peran industri manufaktur malah semakin luntur.

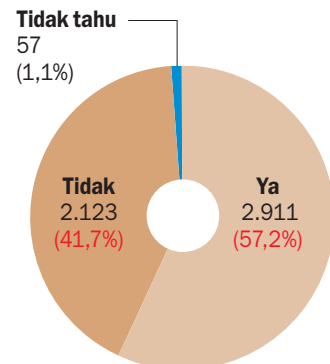
Sekretaris Kabinet Pramono Anung menanggapi dengan enteng. Menurut dia, hanya publik yang bisa melihat dan merasakan dampak kebijakan dan pembangunan dua tahun ini.

Seperti yang tergambar di *Tempo.co*, kepuasan publik kepada presidennya diklaim kembali naik hingga pada angka 66-68 persen di sejumlah survei. Pramono mengacu pada kebijakan awal Jokowi yang pernah menaikkan harga bahan bakar minyak.

Atas dasar itu, kata Pramono, pemerintah Jokowi-Kalla disebutkannya mantap memasuki tahun ketiga dengan fokus yang dialihkan dari perekonomian ke bidang reformasi hukum. Sejumlah paket kebijakan dirancang seperti halnya 13 paket yang sudah diterbitkan di bidang ekonomi pada dua tahun pertamanya itu. ●

TEMPO.CO

Puaskah Anda atas kepemimpinan dan kebijakan Joko Widodo selama dua tahun menjadi presiden?



Total: 5.091 (100%)

INDIKATOR PEKAN INI

Setujukah Anda lebih baik sertifikasi haram ketimbang sertifikasi halal pada makanan dan obat?

MENUJU KELAS PRODUKTIF BERSAMA MOBIL AKTIF TOYOTA

stilah *you are what you drive* muncul sebagai cerminan bahwa apa yang kitaendarai merupakan refleksi diri. Sebagai generasi produktif yang aktif dan cerdas, kita dituntut mampu memilih kendaraan sesuai dengan gaya hidup yang dinamis.

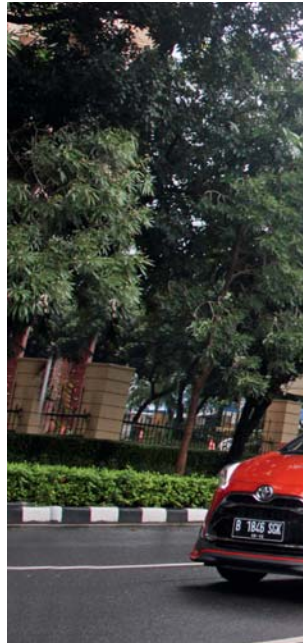
Perlu dicermati pula bila produktivitas tak melulu soal kerja-kerja-kerja, tapi juga tentang masa *recovery*. Pilihan *recharge* energi dengan berwisata bersama keluarga tentu mampu menyegarkan otak untuk bisa memunculkan kreativitas baru yang makin cemerlang.

Untuk mendukung produktivitas serta keseimbangan kerja dan keluarga, perlu alat mobilitas yang praktis, efektif, dan efisien. Seperti disebutkan Wakil Presiden Direktur PT Toyota Astra Motor (TAM) Henry Tanoto, Toyota All New Sienta merupakan jawaban atas kebutuhan masyarakat Indonesia. "Sienta cocok untuk berbagai aktivitas keluarga," ungkap Henry.

Dengan fungsinya sebagai Multi Activity Vehicle, All New Sienta hadir dilengkapi beragam fitur. Ruang kabinnya luas, nyaman, dan berdaya tampung besar. Tak kurang dari tujuh anggota keluarga ataupun teman bisa jalan bersama, dan itu pun masih bisa membawa berbagai barang dalam bagasi yang luas dan fleksibel.

Lewat fitur *Dive In Seat*, luas bagasi Toyota All New Sienta bisa diatur kapasitasnya. Toyota All New Sienta bisa menampung dua penumpang di

depan dan setekah bangku dilipat memungkinkan muat dua sepeda ukuran dewasa sekaligus tanpa perlu bongkar pasang



DENGAN
fungsinya
sebagai Multi Activity
Vehicle, All New Sienta
hadir dilengkapi beragam
fitur untuk menunjang
produktivitas dan
keseimbangan kerja
serta keluarga.

sepeda. Sienta cocok untuk mendukung mobilitas ataupun sebagai armada wisata keluarga.

Selain itu, dari keterangan Henry Tanoto menyebutkan bila Sienta merupakan kendaraan keluarga yang memiliki gaya berbeda dengan kendaraan Multi Purpose Vehicle (MPV) pada umumnya. "Sienta unggul dalam kesenyapan kabin, minim getaran, kenyamanan, serta *handling*, dan pengereman lebih stabil," tutur Henry. Fitur *sliding door*-nya memudahkan akses keluar masuk mobil meskipun terpaksa parkir di tempat yang terbatas.

Toyota All New Sienta dibekali mesin 2NR-FE 4 silinder kapasitas 1.497 cc dengan dua pilihan transmisi, matik CVT dan manual. Mesin ini dilengkapi teknologi Dual VVT-i untuk memaksimalkan efisiensi bahan bakar tanpa mengorbankan tenaga mesin.

Hadir dalam empat tipe (E, G, V,

Q), dan semuanya sudah dilengkapi rem cakram di keempat roda plus teknologi ABS, EBD, dan BA. Untuk tipe tertinggi, yaitu Q, dilengkapi fitur keselamatan Vehicle Stability Control (VSC) dan Hill Start Assist. Toyota All New Sienta dijual pada rentang Rp 230 jutaan untuk tipe E manual, hingga Rp 295 jutaan untuk tipe Q dengan transmisi CVT 7 percepatan.

Tipe Q dan V menggunakan panel digital, *engine start-stop button*, dan AC otomatis *double blower*. Sedangkan untuk tipe E dan G *panel analog*, AC *single blower*, dan memakai kunci untuk menyalakan mesin. *Headunit* berlayar sentuh ukuran 7 inci dilengkapi dengan fitur DVD, USB, Aux dan iPod, Miracast, Airplay, HDMI, Bluetooth, Voice Command. Sementara pada tipe E audionya tipe 2-DIN, CD, USB, Aux dan iPod, Bluetooth, dan Voice Command. ●



"PUTUSAN INI TAK ADIL."

Jessica Kumala Wongso, terdakwa pembunuh Wayan Mirna Salihin, menanggapi vonis 20 tahun bui di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Kamis pekan lalu. Pengacaranya sudah mematahkan bukti-bukti polisi dan jaksa tentang keberadaan racun di tubuh Mirna.



"SAYA DIINCAR TERUS OLEH YANG SEDANG BERKUASA."

Mantan Menteri Badan Usaha Milik Negara **Dahlan Iskan** menanggapi penetapannya sebagai tersangka perkara penjualan aset PT Panca Wira Usaha oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Timur, Kamis pekan lalu.

PENGHARGAAN

Muliaman Darmansyah Hadad



KETUA Otoritas Jasa Keuangan ini mendapat penghargaan sebagai alumnus terbaik Monash University, Australia. Penghargaan diberikan Rektor Simon McKeon di The Robert Blackwood Hall, kompleks kampus

itu, Rabu pekan lalu. Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia ini dinilai telah memberikan kontribusi yang luas terhadap bidang keilmuan yang pernah ia pelajari di fakultas bisnis dan ekonomi. Selepas meraih gelar sarjana ekonomi di Universitas Indonesia pada 1984, Muliaman melanjutkan studi ke John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Amerika Serikat, dan lulus pada 1991. Pria 56 tahun ini kemudian meniti karier di Bank Indonesia dan mengambil program doktorat di Monash, yang selesai pada 1996.

Sandiaga Uno

CALON Wakil Gubernur DKI Jakarta ini mendapatkan gelar Distinguished Research Professor in Residence Title dari Universitas George Washington, Amerika Serikat. Gelar yang diberikan George Washington University itu dikemas dalam acara Asia Business Leaders Symposium digelar di kampus itu, Rabu pekan lalu. Sandi dinilai konsisten di bidang kewirausahaan. Fokus Sandiaga terhadap bidang itu ia tunjukkan melalui disertasi dan tesisnya tentang wirausaha. Sandiaga merupakan alumnus George Washington University. Pada 1992, ia meraih gelar *master of business administration* dari universitas tersebut. Sebelumnya, pada 1990, ia meraih gelar *bachelor of business administration* dari The Wichita State University, Kansas, Amerika Serikat.

PELANTIKAN

Kiagus Ahmad Badaruddin

IA dan Dian Ediana Rae dilantik Presiden Joko Widodo sebagai Ketua dan Wakil Ketua Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan periode 2016-2021 di Istana Negara, Rabu pekan lalu. Kiagus menggantikan pejabat sebelumnya, Muhammad Yusuf. Presiden Jokowi mengatakan keduanya ditunjuk berdasarkan latar belakang,

pengalaman, dan rekam jejak mereka. Berkat dari pengalaman, ia berharap mereka bisa bekerja sama dan saling melengkapi dalam menelusuri atau mengusut rekening serta transaksi mencurigakan, baik yang berkaitan dengan kejahatan terorisme, pencucian uang, maupun perpajakan. Sebelum menjabat Kepala PPAATK, Kiagus bekerja sebagai inspektur jenderal di Kementerian Keuangan. Pada 2003, ia menjabat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Komisi Pemberantasan Korupsi.

PEMILIHAN

Indroyono Soesilo

MANTAN Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman ini terpilih menjadi Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) periode 2016-2021 melalui



musyawarah mufakat dalam Musyawarah Nasional APHI di Jakarta, Ahad dua pekan lalu. Munas yang dibuka Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya ini dihadiri sekitar 400 anggota APHI, pemegang konsepsi pengusaha hutan.

Nasaruddin Umar



IMAM besar Masjid Istiqlal, Jakarta, ini mendapat penghargaan dari Raja Yordania Abdullah II pada Senin pekan lalu. Anugerah itu berupa keanggotaan istimewa di Akademi Pemikiran Islam Kerajaan Yordania. Kerajaan Yordania menilai tokoh kelahiran Bone, Sulawesi Selatan, 23 Juni 1959, itu berdedikasi terhadap pemikiran dan kebudayaan Islam. Mantan Wakil Menteri Agama ini dianggap turut serta membangun kehidupan dan kebudayaan Islam yang modern.

FOTO: TEMPO/RYO TOMI ARYANTO (MULIAMAN), TEMPO/DEWAS REVIVANTO/ATMODJO (UMAR), TEMPO/FRANRINOTO (INDROYONO), TEMPO/KEO SISWONO TOYUDHO (JESSICA), TEMPO/DAIAN TRIYULI HANDOKO (DAHLAN ISKAN)

INDONESIA HARUS BISA MAJU DAN BESAR



DALAM
rangka Hari
Sumpah Pemuda,
masyarakat diingatkan
akan nilai-nilai luhur
keindonesiaannya.

Saat ini kehidupan berbangsa dan bernegara sudah tidak lagi dijalankan di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Inilah yang membuat Indonesia susah maju dan menjadi negara besar. “Untuk menjadikan sebuah negara menjadi maju dan besar, pintar saja tidak cukup. Diperlukan sebuah *trust* antara satu dan yang lain, dan harus ada saling percaya,” ujar Ketua MPR RI Zulkifli Hasan saat menyampaikan sambutannya sebelum membuka acara Kongres Pemuda Indonesia bersama Jong Indonesia sekaligus Sosialisasi Empat Pilar MPR RI dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda di Gedung Nusantara III, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu, 26 Oktober 2016.

Ia menegaskan, kepentingan bangsa dan negara juga harus di atas kepentingan kelompok atau golongan dan pribadi. Jadi kepentingan pribadi harus dikalahkan oleh kepentingan bangsa dan negara.

Karena itu, kata Zulkifli, dalam rangka Hari Sumpah Pemuda, masyarakat diingatkan akan nilai-nilai luhur keindonesiaannya. Kita punya Pancasila dan Konstitusi. Kita punya nilai-nilai yang lahir dari sejarah bangsa kita sendiri. Itulah Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika yang kita kenal

sebagai Empat Pilar, katanya

Dia bertanya kepada para peserta yang hadir dalam acara sosialisasi, “Apakah masih ada nilai-nilai luhur itu di tempat kita?” Tiga ratus pemuda-pemudi yang hadir saat itu pun menjawab, “Tidak.” Adapun para pemuda yang hadir berasal dari berbagai provinsi di Indonesia.

Kemudian, Zulkifli bertanya lagi, “Apakah Sila Keempat mengenai musyawarah mufakat saat ini semakin menguat atau melemah?” Para peserta menjawab, “Melemah.”

“Jadi hampir semua mengatakan musyawarah mufakat sudah tidak ada lagi, melemah. Begitu juga dengan hal mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi, itu sudah melemah,” kata Zulkifli.

Zulkifli menegaskan, cita-cita kemerdekaan Indonesia adalah mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Jadi bukan untuk sebagian masyarakat saja. Kemudian, Zulkifli bertanya lagi, “Peran negara untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia saat ini menguat atau melemah?” Hampir semua menjawab melemah. “Kalau begitu, di mana itu nilai-nilai luhur kebangsaan kita?” ucap Zulkifli.

Dia mengatakan Pancasila saat ini sekadar dihafal dan tidak diterapkan

lagi. Sila-sila Pancasila sudah tidak ada lagi. “Kita sudah tidak lagi menjadikan Pancasila sebagai dasar negara, sebagai pandangan hidup yang harus menjadi perilaku dan budaya kita. Semua berlomba-lomba menjadi kaya, jadi pejabat. Tidak peduli lagi dengan nasib orang lain. Jadi di mana nilai-nilai luhur keindonesiaan itu? Pancasila sudah terancam punah,” ujarnya.

“Pancasila sebagai filosofi, sebagai dasar negara, sebagai pandangan hidup, sudah tidak ada lagi di tengah-tengah masyarakat kita.”

Dalam kaitannya dengan NKRI, Zulkifli menjelaskan bahwa semua masyarakat memiliki hak yang sama, baik saat dia berada di daerahnya maupun saat berada di daerah orang lain.

“Itulah NKRI,” katanya.

Sedangkan dalam kehidupan ber-Bhinneka Tunggal Ika, kata Zulkifli, masyarakat Indonesia memiliki keberagaman suku, agama, bahasa, dan budaya. “Perbedaan itu tidak bisa dihapus.

Keragaman itu sumber kekuatan Indonesia. Jadi tidak boleh saling menghina satu dengan yang lain,” ucapnya.

Sementara itu, UUD Negara Republik Indonesia 1945 mengajarkan demokrasi Pancasila. “Jadi kita boleh demonstrasi, protes, menggalang kekuatan, tapi harus dilakukan dengan cara demokratis,” ucapnya.

“Nah, jadi kita harus meluruskan kembali nilai-nilai luhur kebangsaan kita itu. Lihat cita-cita kita berbangsa dan bernegara, agar kita memiliki kultur negara yang Pancasila. Kalau kita kembali ke situ, kita akan berlomba-lomba membangun prestasi dan berbuat kebaikan, yang akhirnya akan maju bersama-sama,” kata Zulkifli. ●



Zulkifli Hasan - Ketua MPR RI, saat membuka Kongres Pemuda Forum Jong, dan saat memberi sambutan di Gedung Nusantara V, Jakarta.

BUKAN HELM BIASA

KUTIPAN DARI INTERNET INI ADA BENARNYA: HIDUP ITU KERAS, PAKAILAH HELM. AWALNYA HANYA BERGUNA SEBAGAI PELINDUNG TENGGORAK DARI BENTURAN ATAU TUMBUKAN, KINI HELM MEMILIKI BANYAK FITUR TAMBAHAN UNTUK MEMUDAHKAN PEKERJAAN.



RP 19,5 JUTA

SKULLY AR-1

Teknologi realitas tambahan pada helm ini berguna untuk melongok pemandangan di bagian belakang kendaraan. Dilengkapi kamera belakang, *global positioning system*, koneksi ke Internet lewat telepon, dan seperangkat komponen lain, Skully disebut-sebut sebagai helm paling cerdas saat ini.



RP 3,2 JUTA

LIFEBEAM

Selain desainnya yang aerodinamis, helm bagi pengendara ini memiliki sensor untuk memonitor detak jantung. Bisa terhubung ke aplikasi kebugaran di telepon atau komputer melalui Bluetooth.



RP 19,5 JUTA

VICIS ZERO1

Sepak bola ala Amerika rawan menyebabkan gegar otak. Dengan pelindung kepala ini, benturan dapat diredam. Begitu menerima tumbukan, cangkang helm membal—seperti pada peredam kejut.



DAQRI SMART HELMET

Helm "proyek" ini memudahkan pekerjaan di lapangan. Dilengkapi perangkat komunikasi dan teknologi realitas tambahan pada kaca helm untuk memperlihatkan data, pemantau panas, hingga instruksi kerja. Belum dipasarkan.

Yang Hebat Gak Bikin Repot..



CHILD SAFETY LOCK

Kunci pengaman tombol panas
(aman dari jangkauan anak)



Listrik Mati
Tetap Tenang di Hati

tersedia cadangan air

3 liter

**GUARANTEE
3 YEARS
COMPRESSOR**



**Anti-Rust
Tank**



CWD-7850

WATER INDICATOR

Indikasi Air Habis,
Sehingga tidak perlu
buka-tutup tempat galon



LED LIGHT NIGHT

Memudahkan mengambil air
di ruangan gelap/malam hari

GALON DI BAWAH

Tinggal Geser
Semua bisa mengganti

**PRAKTIS
& MUDAH**



Pilih menu. Klik fitur pada menu menurut kebutuhan. Misalnya memesan tempat parkir.

Aktifkan aplikasi ParkMe

PARKIR DARI LAYAR TELEPON

SISTEM parkir elektronik yang diberi nama ParkMe ini memberi tahu pengendara bila tersedia area kosong di tempat parkir. Alat ini juga dapat membantu pemilik mobil ke lokasi kendaraan yang terparkir.

Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya, Rizky Novriansyah, mengatakan ParkMe tersusun atas perangkat keras dan lunak. Rizky adalah pencipta ParkMe bersama dua rekannya, Hedy Pamungkas dan Mukmin, mahasiswa jurusan teknik komputer fakultas ilmu komputer di universitas yang sama.

Ada dua jenis perangkat keras yang digunakan sistem parkir ini: *device node client* dan penghubung antarperanti atau *hub*. *Device node client* terbuat dari sensor mag-

net, mikrokontroler, pemancar-penerima atau *transceiver*, serta baterai. Semua komponen dirangkai dalam wadah plastik bulat berdiameter 10 sentimeter.

Setiap komponen pada *device node client* memiliki fungsi yang saling menunjang. Sensor magnet untuk mengindra kendaraan di tempat parkir. Mikrokontroler jenis Arduino Nano berperan sebagai penerima dan penampung data dari sensor. Lalu pemancar-penerima berfungsi mengirim data dari mikrokontroler ke *hub*.

Adapun *hub* terdiri atas mikrokontroler, pemancar-penerima, dan baterai. Komponen tersebut juga dirangkai, lalu disatukan dalam sebuah wadah.

Rangkaian *hub* berfungsi seperti server, yang menerima data dari *device node client* dan meneruskan ke aplikasi ParkMe. Atau sebaliknya, menerima data dari aplikasi untuk diteruskan ke *device node client*. *Hub* dan *device node client* terhubung nirkabel melalui gelombang radio, dengan jangkauan maksimal 600 meter. Dengan aplikasi, *hub* tersambung lewat jaringan Internet.

Menurut Rizky, sistem parkir ini membutuhkan *device node client* sebanyak jumlah slot di tempat parkir. Setiap slot parkir dipasangi satu rangkaian *device node client*. Sedangkan *hub* yang dibutuhkan hanya satu, bisa dipasang di mana saja di area parkir.

Aplikasi ParkMe yang merupakan perangkat lunak dari sistem ini memiliki beberapa fitur, seperti mencari parkir terde-

kat, memesan tempat parkir, mencari posisi kendaraan, serta membayar parkir secara elektronik. Aplikasi ini terintegrasi dengan *global positioning system* sebagai pemandu untuk mengetahui posisi kendaraan yang terparkir.

Pemilik mobil harus memasang aplikasi ParkMe di telepon seluler atau komputer agar bisa terhubung ke sistem parkir ini. Setelah itu, mendaftarkan ke operator pengelola tempat parkir di pusat belanja atau kantor yang sudah terintegrasi dengan ParkMe. Data pengguna, seperti nama, alamat, jenis kendaraan, dan foto profil, akan terekam dalam aplikasi.

ParkMe hanya dapat digunakan di jaringan Internet. "Data masuk secara *real time*," kata Rizky. Pada Compfest Internet of Things di Universitas Indonesia bulan lalu, mereka meraih gelar juara kedua.

Total biaya pembuatan sistem parkir ParkMe hanya Rp 200 ribu, untuk membeli komponen. Meski merupakan hasil perbaikan dari riset terdahulu, menurut Rizky, alat ini masih butuh pengembangan. Di awal riset pada Maret lalu, mereka menggunakan sensor cahaya. Lantaran data yang dihasilkan tidak akurat, tim lalu menggantinya dengan sensor magnet.

Rencananya, ParkMe akan diunggah ke Play Store, layanan jual-beli aplikasi secara *online*. Tim juga sedang menjajaki kerja sama dengan Intel untuk mengembangkan ParkMe. ●



UNIVERSITAS TERBUKA

1500024
Halo UT 

Lanjutkan studi ke jenjang pascasarjana (S2)
tanpa harus meninggalkan tugas pekerjaan,
atau lokasi tempat tinggal Anda



**Pendaftaran
mahasiswa baru
Program Magister Online**

Periode II tahun 2016
20 Oktober - 23 November 2016

Contact Center Halo-UT

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418 - Indonesia

Telp. (021) 1500024, Faks. (021) 80639011, SMS 08119050024, Email hallo-ut@ut.ac.id

   @univterbuka  linkedin.com/edu/universitas-terbuka-13307  google.com/+univterbuka
www.ut.ac.id

JEJAK BERDARAH LELAKI DARI SUSUKAN

MANTAN presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengakui hilangnya berkas asli dokumen hasil penyelidikan Tim Pencari Fakta Kasus Pembunuhan Munir. Dia berjanji menyerahkan salinannya kepada Presiden Joko Widodo. "Kejahatan yang menyebabkan meninggalnya Munir adalah kejahatan serius. Sebenarnya mencoreng demokrasi kita waktu itu. Tak pelak jadi perhatian masyarakat Indonesia dan dunia," kata Yudhoyono dalam konferensi pers pada 25 Oktober 2016.

Polycarpus Budihari Priyanto memang dihukum dengan dakwaan pembunuhan berencana. Ia pilot Garuda yang diduga membubuhkan arsenik ke minuman Munir saat *nongkrong* di Coffee Bean Bandar Udara Changi saat pesawat transit menuju Amsterdam, Belanda. Tapi siapa di belakangnya tak terungkap. Dokumen-dokumen dan percakapan telepon menunjukkan ada peran Badan Intelijen Negara, tapi lagi-lagi sejumlah bukti ini mentah di pengadilan.

Walhasil, kematian Munir dan siapa dalang pembunuhnya tetap menjadi misteri. Kematian misterius yang menghebohkan juga pernah terjadi pada pertengahan 1980-an. Seorang peragawati 36 tahun, Dice Budimuljono, ditemukan tewas di dalam mobilnya yang masih menyala di Jalan Dupa, Kalibata, Jakarta Selatan, pada 8 September 1986 malam. Setelah tiga bulan penyelidikan, polisi menetapkan Muhammad Siradjudin alias Pak De alias Romo sebagai pelakunya.

Tempo edisi 7 Maret 1987 menurunkan laporan utama persidangan kasus pembu-



nuhan Dice. Salah satu judul tulisan adalah "Jejak Berdarah Lelaki dari Susukan". Sidang pertama di Pengadilan Negeri Bogor dimulai pada 25 Februari 1987, yang dijejali ratusan pengunjung. Polisi membawa Pak De sembunyi-sembunyi dari ruang tahanan di Kepolisian Daerah Metro Jaya ke Bogor agar tidak diikuti wartawan.

Dalam persidangan pertama itu, Pak De didakwa membunuh Endang Sukitri, pemilik toko bahan bangunan di Depok, Jawa Barat, yang tewas setelah 40 hari kematian di Dice. Jaksa mendakwa Pak De membunuhnya karena tak mampu mengembalikan uang yang dia pinjam untuk digandakan dengan cara klenik.

Adapun kematian Dice disidangkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan beberapa pekan kemudian. Dakwaannya sama, Pak De dituduh membunuh Dice karena tak mampu mengembalikan uang Rp 10 juta yang dia pinjam untuk digandakan dengan cara klenik. Banyak yang bertanya-tanya mengapa terbunuhnya Endang cepat disidangkan padahal Dice dibunuh lebih dulu?

Kabar burung berkembang, Dice dibunuh terkait asmaranya dengan sejumlah tokoh, ada yang menyebut mantan pejabat dan pengusaha yang dekat dengan Keluarga Cendana. Muhammad Siradjudin, 55 tahun, yang terkenal sebagai dukun di kalangan "atas", dianggap hanya sebagai

tumbal.

Penasihat hukum Pak De mendatangkan saksi ketua rukun warga di kediaman Pak De di Kampung Susukan, Jakarta Timur. Juga sejumlah orang yang menyaksikan Pak De ada di rumahnya ketika kasus pembunuhan kedua perempuan itu terjadi. Seorang tukang ojek yang dijadikan saksi oleh polisi, kata penasihat hukum, juga tidak mengetahui persis wajah pria berhelm yang diduga pelaku pembunuhan Endang pada malam hari di Depok.

Kepada tim pembelaanya, Pak De mengungkapkan sengaja mengaku membunuh kedua perempuan itu karena penyiksaan oleh polisi kepada kedua anaknya, Kuspriyanto dan Farid. Setelah beberapa sidang, pada Juli 1987, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Reni Retnowati memvonis Pak De dengan hukuman seumur hidup.

Pak De naik banding. Namun kasasi itu ditolak Mahkamah Agung. Pada April 1988, Ketua Majelis Hakim Agung Adi Andojo Soetjipto mengukuhkan vonis seumur hidup atas tewasnya Dice.

Tempo edisi 15 Agustus 1999 menurunkan wawancara panjang dengan Pak De, yang telah 13 tahun menghuni Penjara Cipinang. Pada usia 67 tahun, ayah delapan anak itu membantah membunuh Dice Budimuljono dan Endang Sukitri. Dia menggambarkan kedekatannya dengan Dice. "Dia sudah seperti anak sendiri. Dia cerita sering 'main' dengan beberapa orang," kata Pak De. Di antaranya Sudwikatmono (pengusaha, sepupu mantan presiden Soeharto) dan Indra Rukmana (menantu Presiden Soeharto).

Ketika *Tempo* meminta konfirmasi pernyataan Pak De, Sudwikatmono membantah dan mengaku tidak mengenal Dice. Adapun Indra Rukmana tidak menjawab kendati sudah dihubungi dan dititipkan pesan di rumahnya.



TEMPOSTORE
ONE STOP SHOPPING DIGITAL PRODUCT

Artikel lengkap terdapat dalam *Tempo* edisi 7 Maret 1987. Dapatkan arsip digitalnya di: <https://store.tempo.co/majalah/detail/MC201212180079/jejak-jejak-pak-de-kasus-pembunuhan-dice> atau <http://bit.ly/zeVu6Cc>



MENDUNIAKAN BAHASA INDONESIA



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy (kiri) dan Kepala Badan Bahasa Kemdikbud Dadang Sunendar (kanan) pada acara Puncak Bulan Bahasa dan Sastra 2016.

Delapan puluh delapan tahun paska ikrar “Berbahasa Satu Bahasa Indonesia” pada Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, kini saatnya bahasa Indonesia berperan lebih di tingkat global. Hal itu diungkapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy pada gelaran Puncak Bulan Bahasa dan Sastra 2016, Jumat pekan lalu (28/10), di Ruang Birawa Hotel Bidakara, Jakarta.

“Ini adalah tanggungjawab kita untuk tetap mempertahankan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan mempersatu kita, serta bahasa yang kelak menjadi bahasa internasional di antara bahasa-bahasa internasional lain di dunia,” ucap Muhadjir.

Menurut dia, bahasa Indonesia sudah harusnya go internasional. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nomor 4 terbesar yang digunakan sebagai bahasa di dunia, memperkuat keyakinan itu.

“Tentu kita sangat berambisi agar Bahasa Indonesia kelak menjadi bahasa ilmu pengetahuan, menjadi bahasa pergaulan internasional, dan akan bisa menjadi bahasa diplomasi, bahasa perdagangan, dan bahasa untuk kehidupan sehari-hari,” ujar Muhadjir.

Peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional masuk

dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Ini sesuai dengan pasal 44 UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan, dan Pasal 31 Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Perlindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.

Melalui program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA), Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (BPPB) mengirim puluhan guru Bahasa Indonesia ke sejumlah negara. Di 2016, sebanyak 80 guru dikirim ke 21 negara, dan tahun depan 220 guru dikirim ke 29 negara di lima benua.

Pengiriman guru Bahasa Indonesia diprioritaskan ke negara-negara ASEAN karena terkait dengan dimulainya era Masyarakat Ekonomi ASEAN. “Bahasa Indonesia bisa menjadi salah satu bahasa resmi di forum internasional,” ujar Kepala Badan Bahasa Kemdikbud Dadang Sunendar.

Salah satu tugas terpenting Badan Bahasa Kemdikbud berdasarkan pasal 26-39 UU Nomor 24 Tahun 2009, yakni menertibkan penggunaan kata atau istilah asing di ruang publik. Dari pengamatan di lapangan, Badan Bahasa Kemdikbud menghadapi tantangan cukup besar dalam pengendalian bahasa

di dua kota, yaitu Jakarta dan Bali.

Pasal 36 ayat 3 UU Nomor 24 menyatakan Bahasa Indonesia wajib digunakan untuk nama bangunan atau gedung, jalan, apartemen atau permukiman, perkantoran, kompleks perdagangan, merek dagang, lembaga usaha, lembaga pendidikan, dan organisasi dan badan hukum. “Kami memandang penggunaan bahasa asing di ruang publik sebuah ancaman keutuhan bangsa. Karena itu, kami senantiasa mengingatkan kepada publik melalui berbagai media untuk mengutamakan bahasa Indonesia,” ujar Dadang.

Hal senada juga disampaikan Ivan Lanin, penerima Anugerah Tokoh Kebahasaan dan Kesastraan kategori Pembinaan Bahasa Indonesia. “Kalau dibiarkan tanpa ada sanksi, orang tidak akan peduli lagi dengan bahasa Indonesia. Kita harus punya kebanggaan terhadap bahasa Indonesia dan harus berusaha mengembangkan bahasa sendiri karena ini adalah identitas,” tutur Ivan.

Untuk mengingatkan ketentuan tersebut, Badan Bahasa Kemdikbud telah berkirir surat kepada Direksi BUMN/BUMD, seluruh walikota dan bupati, serta SKPD sebagai pihak yang mengeluarkan ijin penyelenggaraan reklame dan publikasi. Sosialisasi juga dilakukan kepada sejumlah pihak terkait.

Dalam acara Puncak Bulan Bahasa dan Sastra 2016, Badan Bahasa Kemdikbud memberikan apresiasi kepada Angkasa Pura II, produsen barang-barang konsumsi, dan pengembang perumahan yang menggunakan bahasa Indonesia untuk penamaan layanan dan produknya.●

**BAHASA
INDONESIA**
diusulkan
menjadi bahasa
resmi di forum
internasional.

KESEHATAN JIWA

DUNIA memperingati Hari Kesehatan Jiwa setiap 10 Oktober. Entah disadari entah tidak, ratusan juta manusia di dunia pernah atau sedang mengalami gangguan jiwa, baik ringan, sedang, maupun berat. Banyak penderita, terutama yang tinggal di negara miskin dan berkembang, tidak mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai.

DEPRESI

PENDERITA MENGALAMI SUASANA HATI YANG BURUK, TERTEKAN, SEDIH, YANG BERLANGSUNG SELAMA KURUN TERTENTU.

< 350 JUTA

orang di dunia diperkirakan pernah atau sedang mengalami depresi

3,2%

prevalensi depresi pada perempuan

1,9%

prevalensi depresi pada pria

BIPOLAR

PENDERITA MENGALAMI PERUBAHAN SUASANA HATI YANG SANGAT EKSTREM.

< 60 JUTA

orang di dunia menderita bipolar

75%

penderita bipolar mengalami minimal satu gangguan lain, seperti kepanikan berlebih

25%

penderita bipolar mendapatkan pertolongan dari ahli kesehatan jiwa

SKIZOFRENIA

GANGGUAN MENTAL KRONIS YANG MENAKIBATKAN PENDERITA MENGALAMI DELUSI, HALUSINASI, PIKIRAN KACAU, DAN PERUBAHAN PERILAKU.

< 21 JUTA

orang menderita skizofrenia

12 JUTA

orang di antaranya laki-laki

2-2,5 KALI

Lebih cepat meninggal dibanding orang normal

DEMENSIA

GANGGUAN OTAK YANG BERSIFAT KRONIS, MENYEBABKAN PENURUNAN INGATAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR.

47,5 JUTA

orang menderita demensia

7,7 JUTA

kasus demensia terjadi setiap tahun

60-70%

demensia disebabkan oleh alzheimer

BUNUH DIRI

NOMOR 2 TERTINGGI, PENYEBAB KEMATIAN ORANG BERUSIA 15-29 TAHUN

800 RIBU

orang melakukan bunuh diri setiap tahun akibat depresi

75%

bunuh diri terjadi di negara miskin

6%



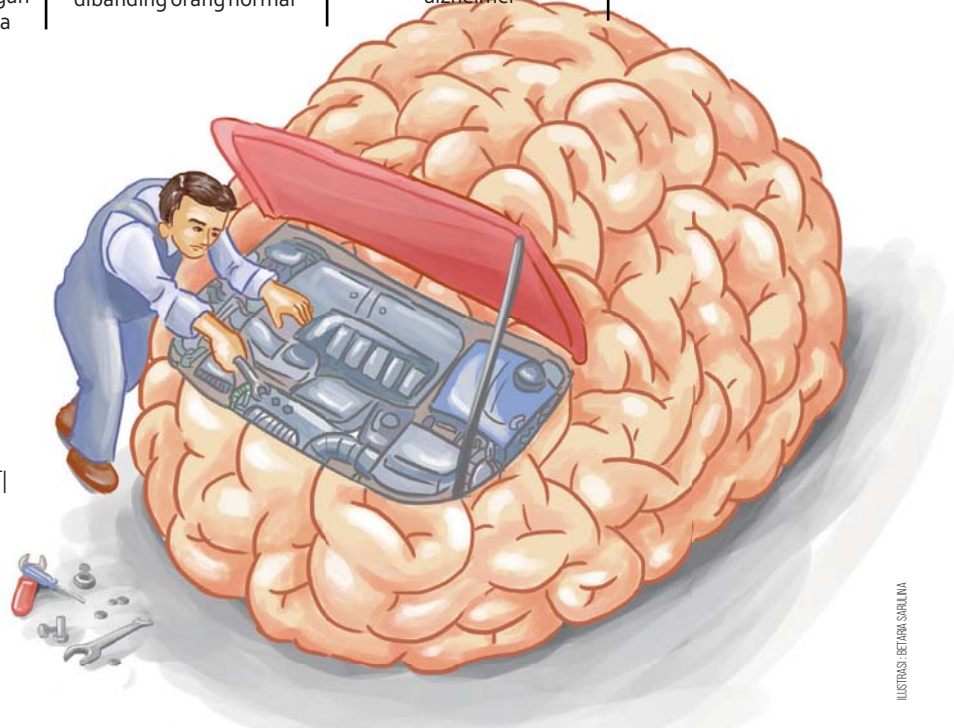
PENDUDUK BERUSIA > 15 TAHUN MENGALAMI GANGGUAN MENTAL

1,7 PER 1.000

PENDUDUK MENDERITA GANGGUAN JIWA BERAT SEPerti SKIZOFRENIA

< 57 RIBU

ORANG PERNAH ATAU SEDANG DIPASUNG



ILUSTRASI: BETARA SARULIA

< 20 PERSEN

ANAK DAN REMAJA DI DUNIA MENGALAMI MASALAH MENTAL

1/2

DARI GANGGUAN JIWA DIMULAI SEBELUM USIA 14 TAHUN

76-85%

PENDERITA GANGGUAN JIWA DI NEGARA MISKIN DAN BERKEMBANG TAK MENDAPAT AKSES PENGOBATAN

30-50%

PENDERITA GANGGUAN JIWA DI NEGARA MAJU TAK MENDAPAT AKSES PENGOBATAN

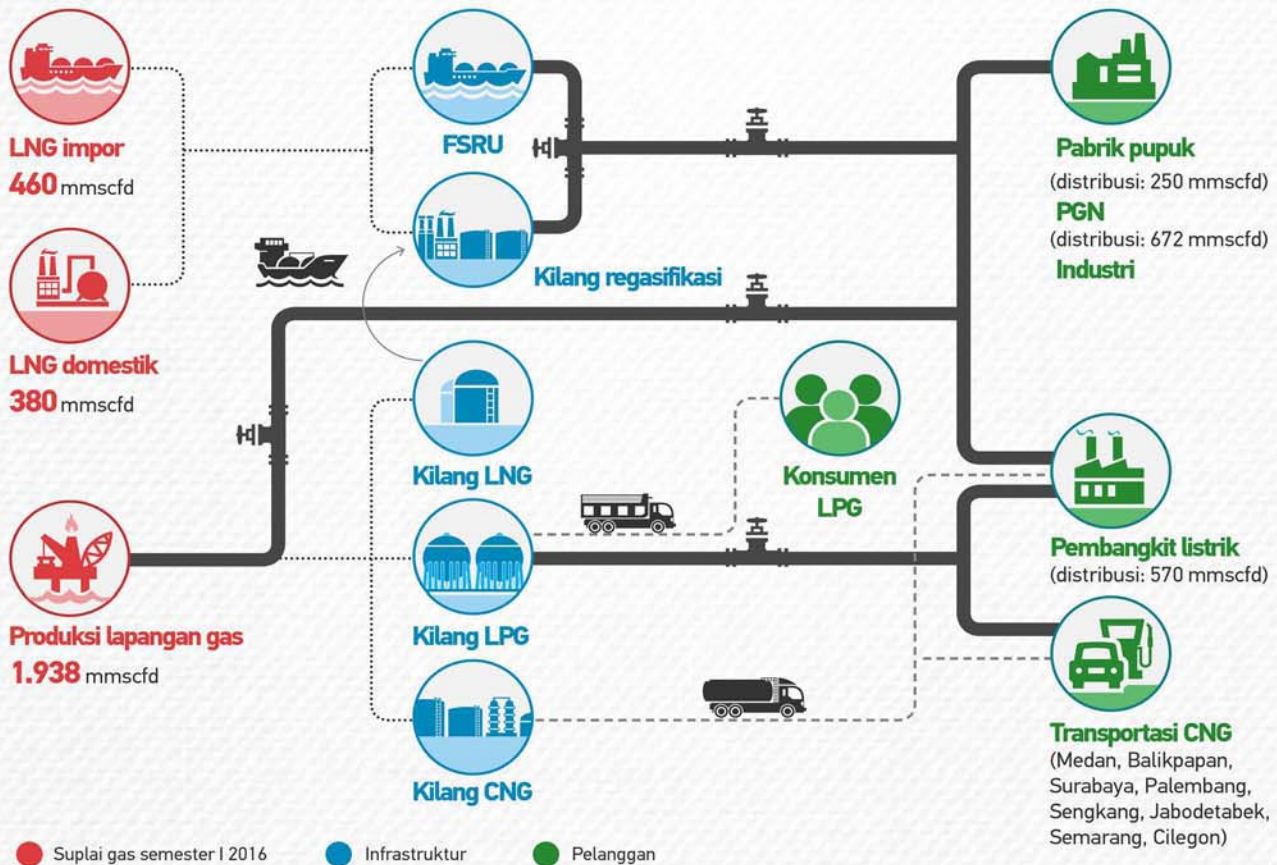
1 : 1 JUTA - 4 JUTA,

RASIO PSIKIATER ANAK TERHADAP JUMLAH PENDUDUK DI NEGARA MISKIN DAN BERKEMBANG

INTEGRASI BISNIS GAS PERTAMINA

Pertamina menjalankan bisnis gas terintegrasi mulai dari hulu sampai ke hilir. Dengan produksi mencapai 1.938 juta kaki kubik per hari (mmscfd) pada semester I 2016, Pertamina berkomitmen memenuhi permintaan gas dari sektor industri, pabrik pupuk, rumah tangga, hingga mendukung program penggunaan bahan bakar gas untuk transportasi.

SKEMA BISNIS TERINTEGRASI



INFRASTRUKTUR LENGKAP

- Fasilitas penerimaan dan regasifikasi**
Arun, Aceh dan Teluk Jakarta
- 2 kilang LNG**
Bontang (Kaltim) dan Donggi Senoro (Sulteng)
- 4 kilang LPG**
Perta Samtan (Sumsel), Pondok Tengah (Jabar), Mundu (Jabar), Sukowati (Jateng)
- 2 kilang CNG**
Bitung (Banten) dan Tambak Lorok (Jateng)
- 3.048 Km**
semua jenis pipa yang dikelola Pertamina
- 3 MRU**
di DKI Jakarta
- 56 SPBG**

INFRASTRUKTUR PIPA TRANSMISI GAS



SAYANG ANAK? Seorang bapak mengendarai sepeda motor bersama kedua anaknya tanpa memperhatikan keselamatan, di Jalan Soekarno-Hatta, Pekanbaru, Selasa pekan lalu.

FOTO: TEMPO/IMAM SUKAMTO







Ketua KPK Agus Rahardjo.

KPK USUT SUAP PEMILIHAN REKTOR

KOMISI Pemberantasan Korupsi tengah menelisik dugaan korupsi dalam proses pemilihan rektor di sejumlah perguruan tinggi negeri. Menurut Ketua KPK Agus Rahardjo, lembaganya sudah menerima laporan dugaan penyimpangan tersebut. "Peningkatannya kurang transparan," katanya Selasa pekan lalu.

Komisi menduga peraturan yang menjadi dasar hak suara 35 persen untuk menteri rawan potensi korupsi. Ketentuan ini dianggap tidak memiliki dasar hukum. Menurut Wakil Ketua KPK Laode M. Syarif, ada sejumlah perguruan tinggi yang terindikasi melakukan tindak pidana ini. "Yang saya ingat ada di Sumatera, Makassar, dan Kendari," ujarnya.

Majalah *Tempo* edisi 24-30 Oktober 2016 menurunkan laporan tentang makelar pemi-

lian rektor. Ada dugaan orang dekat Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Mo-hamad Nasir bagian dari jaringan makelar jabatan tersebut. Laporan penyimpangan pemilihan rektor ini sudah diterima Ombudsman Republik Indonesia. Kisruh pemilihan rektor yang ditengarai berbau suap, misalnya, terjadi di Universitas Haluoleo, Kendari, Sulawesi Tenggara; Universitas Jambi; dan Universitas Sumatera Utara. Pintu masuk bagi makelar adalah kuota suara 35 persen yang dimiliki menteri.

Menteri Nasir mengatakan sudah mendengar ada tuduhan miring atas dirinya. Namun dia membantah pernah menjanjikan dukungan kepada calon rektor tertentu melalui orang-orang dekatnya. "Ada yang mengatakan saya menerima uang. Silakan lapor ke polisi," ucap Nasir. ●

Rawan Korupsi

KUOTA suara 35 persen yang dimiliki menteri sangat menentukan pemilihan rektor dan rawan diperdagangkan.

Dasar Hukum

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur pada Perguruan Tinggi Negeri.

- » Menteri: 35 persen
- » Senat atau majelis wali amanat: 65 persen

TAHAPAN

Penjaringan

Syarat calon: dosen, berusia maksimal 60 tahun, berpendidikan doktor (S-3), dan menduduki jabatan akademik paling rendah lektor kepala.

Penyaringan

Tiga nama dengan suara terbanyak disampaikan kepada menteri.

Pemilihan

Calon memperebutkan suara senat atau majelis wali amanat dan suara menteri.

KERUSUHAN PECAH DI MANOKWARI

KERUSUHAN terjadi di Kabupaten Manokwari, Papua Barat, pada Rabu-Kamis pekan lalu. Seorang penduduk bernama Onesimus Rumayom, 40 tahun, tewas. Lima penduduk lain terluka. Komisioner Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Natalius Pigai menyatakan lembaganya akan menyelidiki dugaan pelanggaran hak asasi dalam kerusuhan itu. "Kami mengancam keras peristiwa itu," katanya Kamis pekan lalu.

Kerusuhan ini berawal dari penikaman yang dialami penduduk setempat, Vijay Paus-paus, di Jalan Serayu, Sanggeng, Distrik Manokwari Barat. Akibat penikaman tersebut, warga berunjuk rasa dan memblokade sejumlah jalan protokol, seperti Jalan Yos Sudarso dan Jalan Trikora di wilayah Sanggeng. Menurut Natalius, polisi melepaskan tembakan saat warga menggelaer unjuk rasa.

Kepala Kepolisian Daerah Papua Barat Brigadir Jenderal Royke Lumowa menyangkal kabar bahwa korban tewas dalam kerusuhan itu akibat tertembak peluru polisi. "Itu bukan karena tembakan," ujarnya. Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Wiranto memerintahkan polisi menyelidiki kerusuhan tersebut. "Saya minta diteliti lebih jauh karena laporannya masih simpang-siur." ●

CALON DINASTI POLITIK LOLOS PILKADA

KOMISI Pemilihan Umum provinsi dan kabupaten atau kota yang menyelenggarakan pemilihan kepala daerah serentak pada 2017 mengumumkan kandidat yang lolos pada Senin pekan lalu. Sedikitnya 304 dari 333 pasangan calon dinyatakan lolos. Beberapa di antaranya anak atau kerabat penguasa atau mantan penguasa di wilayah itu.

Salah satunya Dodi Reza Alex, calon Bupati Musi Banyuasin, yang merupakan anak Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin. Ada juga Andika Hazrumy, calon Wakil Gubernur Banten. Ia anak Atut Chosiyah, mantan Gubernur Banten yang kini dipenjara karena kasus korupsi. Di Batu, Jawa Timur, ada calon Wali Kota Batu, Dewanti Rumpoko, istri Wali Kota Batu Eddy Rumpoko.

Dodi Reza mengatakan setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan memilih. Sedangkan Andika Hazrumy meyakini masyarakat Banten tidak lagi mempersoalkan kesalahan Atut Chosiyah. Adapun menurut Dewanti Rumpoko, dinasti politik sah-sah saja asalkan calon yang bersangkutan memiliki kapasitas dan berintegritas. "Di Amerika juga ada dinasti politik," ujarnya. ●

PEMBOCOR KORUPSI SIMULATOR DIHUKUM EMPAT TAHUN

MAJELIS hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta menghukum Direktur PT Inovasi Teknologi Indonesia, Sukotjo Sastronegoro Bambang, empat tahun penjara dalam perkara pengadaan *driving simulator* roda dua dan roda empat di Korps Lalu Lintas Kepolisian RI pada 2011. Sukotjo adalah pembocor kasus ini yang belakangan menyeret mantan Kepala Korps Lalu Lintas Polri Inspektur Jenderal Djoko Susilo dan sejumlah anak buahnya. Djoko sudah dihukum 18 tahun penjara.

"Terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan pidana korupsi bersama-sama," kata ketua

majelis hakim Casmaya saat membacakan putusan pada Senin pekan lalu. Hakim menilai Sukotjo terbukti memperkaya diri sendiri sebanyak Rp 3,9 miliar, Direktur PT Citra Mandiri Metalindo Abadi sebesar Rp 88,4 juta, Djoko Susilo sebanyak Rp 32 miliar, dan Brigadir Jenderal Didik Purnomo sebesar Rp 50 juta.

Peran Sukotjo sebagai *whistleblower* kasus ini dianggap hal yang meringankan oleh hakim. Sukotjo tak keberatan atas putusan hakim. Ia menerima dan tak akan mengajukan permohonan banding. "Saya menerima," ujarnya. Adapun jaksa penuntut umum belum bersikap atas putusan itu. ●



SITI FADILAH SUPARI DITAHAN



KOMISI Pemberantasan Korupsi pada Senin pekan lalu menahan mantan Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari dalam kasus dugaan korupsi pengadaan alat kesehatan *buffer stock* untuk kejadian luar biasa pada 2005. Siti, yang ditetapkan sebagai tersangka sejak April 2014, ditahan di Rumah Tahanan Pondok Bambu, Jakarta Timur.

"Guna kepentingan penyidikan, tersangka ditahan untuk 20 hari pertama di Rutan Wanita Pondok Bambu," ujar Pelaksana Harian Kepala Biro Hubung-

an Masyarakat KPK Yuyuk Andriati. Dalam berkas dakwaan mantan Kepala Pusat Penanggulangan Krisis Kementerian Kesehatan Rustam Syarifudin Pakaya untuk kasus yang sama, Siti Fadilah disebut mendapat jatah berupa Mandiri *traveller's cheque* senilai Rp 1,275 miliar dari pengadaan tersebut. Rustam sudah divonis empat tahun penjara.

Setelah diperiksa KPK pada Senin pekan lalu itu, Siti—yang sudah memakai rompi tahanan—terlihat kesal dan tidak terima atas penahanan tersebut. "Saya merasa ini tidak adil," ujarnya. ●



RATUSAN RIBU PASANG MATA MEMBACA TEMPO SETIAP SENIN

TERSEDIA VERSI DIGITAL



T Majalah TEMPO



Tempo Media
<http://majalah.tempo>



@tempodotco
www.tempo.co

TEMPO
MAJALAH BERITA MINGGUAN

INFORMASI BERLANGGANAN:

Layanan Pelanggan: 021 536 0409 ext. 9
e-mail: cs@tempo.co.id

PEMASANGAN IKLAN:
021 725 5625

MUNIR, UJIAN SEJARAH TAK KUNJUNG SUDAH

SENGGARUT hilangnya dokumen hasil penyelidikan Tim Pencari Fakta Kasus Munir menunjukkan kelemahan pemerintah dalam satu dari dua perkara. Pertama, hilangnya dokumen, jika itu benar terjadi, menunjukkan buruknya sistem administrasi pemerintah. Siapa pun yang menghilangkan-pejabat di era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono atau Joko Widodo-harus bertanggung jawab.

Pasal 53 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mengancam penjara dua tahun kepada mereka yang terbukti menghancurkan, merusak, dan/atau menghilangkan dokumen publik. Undang-Undang Kearsipan memberigajaran lebih berat: penjara 10 tahun. Jika dokumen itu ternyata tak hilang, cuma disembunyikan dengan maksud agar pengusutan perkara Munir tak beranjak ke mana-mana, ini tentu soal yang lebih serius.

Kita boleh menduga, salah satu atau kedua presiden tak punya niat mengungkap otak pembunuh sang aktivis. Setidaknya bisa kita katakan, mereka sedang menerapkan strategi buang badan yang kekanak-kanakan. Komisi Informasi Pusat pada awal bulan lalu telah meminta pemerintah mengumumkan dokumen penting itu kepada masyarakat. Sekretariat Negara menyatakan tidak memiliki arsip hasil penyelidikan tersebut sehingga tak bisa mengabarkannya. Yudhoyono menyebutkan seluruh naskah telah disetor ke Badan Arsip Nasional.

Bekerja enam bulan pada masa Yudhoyono, tim yang terdiri atas polisi, diplomat, jaksa, aktivis hak asasi manusia, dan dokter forensik itu menduga kuat keterlibatan Badan Intelijen Negara dalam kematian Munir. Polisi telah mengungkap peran para pekerja lapangan. Pengadilan telah menghukum Pollycarpus Budihari Priyanto, mantan pilot Garuda, dengan hukuman 20 tahun penjara. Pimpinan dan sejumlah karyawan Garuda telah pula diterungku karena terbukti membantu pembunuhan itu.

Pejabat BIN paling tinggi yang pernah diadili adalah Deputi Pengalangan Muchdi Purwoprandjono. Namun pengadilan tingkat pertama hingga Mahkamah Agung membebaskannya. Hingga kini jaksa tidak mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap perkara Muchdi. Motif pembunuhan pun sampai sekarang tinggal misteri.

Tim Pencari Fakta sesungguhnya telah bekerja banyak. Tim ini menemukan lalu lintas komunikasi telepon antara Pollycarpus



dan Muchdi. Polly pernah pula berbicara dengan pejabat lain untuk membicarakan soal "ikan besar di Singapura"—sandi pelenyapan Munir, yang terbunuh dalam penerbangan Singapura-Amsterdam.

Patut disayangkan, pengadilan tak secara serius menelusuri kesaksian Budi Santoso, Direktur Perencanaan dan Pengendalian Operasi BIN, jabatan yang berada dalam rentang kendali Muchdi. Memberi kesaksian di Kuala Lumpur, Malaysia, pada 2008, Budi secara blakblakan menceritakan operasi intelijen pelenyapan Munir. Indikasi kuat keterlibatan lembaga telik sandi itu terungkap pula dalam kesaksian agen lainnya, Raden Mohammad Patma Anwar. Di pengadilan, ia mengatakan pernah diminta merancang pembunuhan Munir dengan cara menabrak sang aktivis dengan mobil atau menggunakan jasa dukun

santet.

Menggantung lebih dari satu dasawarsa, pemerintah harus secepatnya menuntaskan kasus Munir. Mula-mula adalah dengan cara membentuk tim pencari fakta baru. Tim ini seyogiannya terdiri atas orang-orang independen dari dalam dan luar pemerintah. Agar berkelanjutan, anggota TPF lama dapat pula direkrut kembali.

Tugas utama "TPF baru" adalah mengumpulkan fakta baru sebagai bekal jaksa mengajukan permohonan peninjauan kembali. Sesungguhnya ini bukan tugas berat. Asalkan dibekali cukup wewenang—termasuk otoritas menerobos pelbagai arsip BIN—mereka bisa menemukan detail informasi yang pokok-pokoknya sebetulnya telah diketahui. Pemanggilan sejumlah saksi lama dapat pula dilakukan, misalnya Budi Santoso. Agar makin benderang, TPF dapat pula menelusuri kematian misterius sejumlah saksi kunci kasus Munir dan mencari kaitannya dengan perkara utama.

Presiden Joko Widodo tak perlu ragu bertindak. Dugaan keterlibatan mantan Kepala BIN A.M. Hendropriyono tak perlu membuatnya kikuk. Keberadaan Hendro dalam lingkaran kekuasaan memang sepatutnya disesali, tapi tak boleh menjadi belenggu yang membatasi gerak langkah Presiden.

Perkara Munir yang tak tuntas di era Susilo Bambang Yudhoyono selayaknya menjadi pemicu Jokowi untuk bekerja lebih keras. "Test to our history"—tekad penuntasan kasus Munir yang pernah disampaikan Yudhoyono—biarkan menjadi kata-kata pada masa lalu tapi sepatutnya menjadi kenyataan pada masa sekarang.

● BERITA TERKAIT DI HALAMAN 30

VONIS REALITY SHOW JESSICA

Vonis terhadap Jessica Kumala Wongso tanpa didasari bukti kuat. Preseden buruk bagi peradilan.



JESSICA Kumala Wongso akhirnya dihukum 20 tahun penjara. Majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat meyakini terdakwa membunuh Mirna Salihin dengan motif dendam. Boleh jadi Jessica memang seorang pembunuh berdarah dingin. Boleh jadi ia memang mendesain pembunuhan terencana atas sahabatnya itu. Namun vonis itu kontroversial karena hanya berlandaskan bukti sekunder.

Setidaknya ada dua kelemahan yang dijadikan dasar putusan itu. Pertama, tidak ada satu pun gambar dalam rekaman kamera pengawas (CCTV) sepanjang 45 menit di Kafe Olivier, Plaza Grand Indonesia, Jakarta, yang menangkap adegan Jessica memasukkan racun ke gelas es kopi Vietnam. Yang terekam hanyalah gerak-gerik mencurigakan Jessica yang kemudian ditafsirkan sebagai fakta pembunuhan yang terjadi pada 6 Januari 2016 itu.

Dalam CCTV, misalnya, tertangkap gerakan tangan Jessica seperti mengeluarkan sesuatu dari tas. Setelah menaruh tiga *paper bag* di atas meja, ia seperti melakukan gerakan mengaduk. Ia kemudian menggeser tatakan menu, memindahkan gelas kopi ke ujung meja. Jessica seperti menggaruk tangan dan paha saat Mirna kejang-kejang. Semua itu disetujui hakim sebagai alat bukti, tapi sesungguhnya itu masih sebuah asumsi.

Kedua, polisi tidak melakukan autopsi terhadap semua organ tubuh Mirna, termasuk otak dan jantung. Penyidik hanya mengambil sampel dari lambung, empedu, hati, dan urine. Sampai sekarang perdebatan mengenai keberadaan sianida 0,2 miligram di dalam lambung Mirna belum tuntas. Pengacara Jessica meyakini bahwa pada jenazah siapa pun bila tiga hari meninggal akan muncul sianida alami. Autopsi maka tidak dapat dihindari. Dengan autopsi bisa dideteksi perjalanan sianida di dalam tubuh Mirna.

Jaksa telah meminta polisi melengkap bukti dengan autopsi.

Anehnya, jaksa akhirnya menerima alasan polisi bahwa keluarga tidak mengizinkan autopsi. Sesungguhnya jaksa tahu, berdasarkan undang-undang, penyidik polisi bisa memaksa keluarga korban mau menerima autopsi.

Pasal 34 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana menyatakan, jika bedah mayat tidak mungkin lagi dihindari, penyidik wajib menerangkan sejelas-jelasnya kepada keluarga korban tentang autopsi. Apabila dalam waktu dua hari tidak ada tanggapan pihak keluarga, penyidik harus segera melaksanakan bedah mayat itu.

Vonis terhadap Jessica cuma berdasarkan *circumstantial evidence* atau bukti-bukti yang tak telak. Hakim hanya berpatokan pada bukti sekunder seperti analisis perilaku negatif dan kondisi kejiwaan Jessica yang tak stabil selama tinggal di Australia. Jessica dikatakan berkali-kali mengancam bunuh diri. Hakim berpendapat kedatangan Jessica ke Indonesia bukan untuk berlibur, tapi karena depresi dan ingin melepaskan diri dari masalah.

Persidangan Jessica sendiri bagaikan *reality show*. Tayangan berjam-jam disuguhkan stasiun televisi karena menguntungkan secara bisnis. Pengamat hukum yang diwawancarai menganalisis fakta sekunder dan cenderung menggiring publik melupakan fakta keras. Di ruang media sosial malah kasus ini dibahas dengan teori konspirasi yang semua belum dikonfirmasi.

Penyiaran secara langsung oleh stasiun televisi atas persidangan Jessica itu hanya membingungkan publik. Reaksi dan pendapat yang bermunculan gara-gara tayangan langsung juga berpotensi mempengaruhi proses persidangan.

Sekali lagi, boleh jadi Jessica memang melakukan pembunuhan berencana. Tapi vonis yang hanya bertolak dari bukti-bukti sekunder merupakan preseden buruk bagi dunia peradilan.

• BERITA TERKAIT DI HALAMAN 72

KORUPSI ATAWA AKSI KORPORASI

Dahlan Iskan ditetapkan sebagai tersangka kasus penjualan aset badan usaha milik daerah Jawa Timur. Hanya karena menandatangani akta jual-beli aset?



KEJAKSAAN Tinggi Jawa Timur semestinya tidak sedang mencari-cari perkara ketika secara maraton memeriksa Dahlan Iskan selama dua pekan terakhir dan kemudian menahannya. Kasus yang mereka tangani begitu serius: dugaan korupsi penjualan 33 aset PT Panca Wira Usaha. Dahlan menjadi direktur utama badan usaha milik daerah Provinsi Jawa Timur itu pada 2000-2010. Wisnu Wardhana, mantan Ketua Tim Penjualan Aset PT Panca, telah ditetapkan sebagai tersangka dengan tuduhan menyalahgunakan wewenang. Dahlan menyusul.

Mantan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara itu dituduh melanggar Pasal 2 dan/atau Pasal 3 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Unsur

memperkaya diri atau orang lain, juga penyalahgunaan wewenang, yang bisa berakibat hukuman maksimal 20 tahun penjara, tercakup di dua pasal ini. Penyidik jelas dituntut bisa menemukan bukti yang telak untuk memperkuat tuduhan itu.

Sejauh ini, jaksa menyatakan Dahlan mengetahui proses penjualan karena menandatangani semua akta jual-beli aset. Ia diduga berperan turut mengatur penjualan aset tersebut, terutama penjualan aset di Kediri dan Tulungagung pada 2003. Aset di dua kota itu dijual dengan harga yang jauh lebih rendah dibanding nilai jual obyek pajak. Lahan di Tulungagung, misalnya, dilego dengan harga Rp 4,75 miliar. Padahal, menurut patokan nilai jual obyek pajak, harganya Rp 9,66 miliar. Tindakan itu, kata jaksa, telah merugikan negara.

Pernyataan "ada kerugian negara" menunjukkan bahwa jaksa menganggap aset PT Panca milik negara. Pijakan hukum mereka adalah Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 5 Tahun 1999 tentang Penggabungan Lima Badan Usaha Daerah dan Perubahan Bentuk Badan Hukum Menjadi Perseroan Terbatas Panca Wira Usaha. Pasal 14 peraturan itu menyatakan pelepasan kekayaan PT Panca dalam bentuk barang tak bergerak dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Sebaliknya, tak bisa dimungkiri, PT Panca adalah badan usaha milik daerah yang bergerak berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam undang-undang yang terakhir justru disebutkan, dalam mengalihkan kekayaan perseroan, perusahaan hanya wajib mendapatkan persetujuan rapat umum pemegang saham perseroan. Dahlan mengklaim telah mendapatkan persetujuan itu.

Perbedaan pijakan itu jelas akan terus merepotkan, bahkan membahayakan pelaku bisnis di badan-badan usaha milik negara. Selama ini, mereka berpatokan pada Undang-Undang Badan Usa-

ha Milik Negara—juga Undang-Undang Perbankan dan Undang-Undang Pasar Modal—yang secara gamblang menempatkan aset atau kekayaan BUMN bukan bagian dari kekayaan negara. "Kekayaan negara yang dipisahkan" di Pasal 1 Undang-Undang BUMN didefinisikan sebagai kekayaan negara yang dijadikan penyertaan modal negara di BUMN dalam bentuk saham dan dikelola secara korporasi.

Dalam pengertian ini, tindakan pengalihan aset seperti yang terjadi dalam kasus PT Panca semestinya dilihat sebagai aksi korporasi yang tak ada hubungannya dengan hilangnya kekayaan negara. Boleh jadi aksi tersebut justru bertujuan menyelamatkan atau bahkan menguntungkan badan usaha itu.

Persoalannya tentu berbeda jika ternyata ditemukan ada *kickback* dari penjualan aset itu atau ada kongkalikong antara penjual dan pembeli. Di sini, unsur korupsi telah terpenuhi. Dalam kasus Dahlan, kejaksaan dituntut bisa menemukan aliran dana itu—bukan cuma menjeratnya karena menandatangani akta jual-beli aset.

● BERITA TERKAIT DI HALAMAN 78

BIAYA MAHAL LABEL HALAL

Undang-Undang Jaminan Produk Halal harus diamendemen. Sertifikat haram lebih murah dan mudah.

PEMERINTAH sebaiknya menghentikan pembahasan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Jaminan Produk Halal. Soalnya, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, yang menjadi acuan utama rancangan itu, mengandung cacat mendasar dengan akibat kerugian besar masyarakat.

Undang-undang itu seakan-akan melindungi hak konstitusional rakyat beragama Islam untuk beribadah. Ini dilakukan pemerintah dengan memberi jaminan halal bagi semua produk lewat Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal. Badan itu kelak merupakan satu-satunya lembaga yang berhak mengeluarkan sertifikat halal bila peraturan pemerintah tersebut disahkan.

Bila undang-undang berikut peraturan pemerintah itu tetap dipaksakan, banyak masalah akan terjadi. Pengusaha paling terkena dampaknya. Mereka wajib memasang label halal pada produk makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan, bahan kimia, sampai hasil rekayasa genetik. Beban pengusaha bertambah tinggi karena sertifikasi harus diperpanjang secara berkala.

Pengusaha yang tak mampu menanggung beban sertifikasi pasti gulung tikar. Pilihan lain, yakni menaikkan harga produk, akan berisiko merosotnya penjualan, mengingat daya beli masyarakat terus menurun pada saat kondisi ekonomi yang tak kunjung membaik ini.

Ada lagi kerepotan besar bila peraturan itu diterbitkan: semua produk tanpa label halal harus ditarik dari pasar. Pengusaha yang tidak melakukannya terancam hukuman penjara hingga dua tahun atau denda hingga Rp 2 miliar, sesuai dengan pasal 56 dan 57 undang-undang tersebut. Pengusaha yang sudah mendapat label halal pun harus menarik dulu semua produknya untuk dipasang label baru.

Bila berdiri tahun depan, Badan Penyelenggara Jaminan Produk

Halal hanya punya waktu tiga tahun untuk mengeluarkan sertifikat buat semua barang dan jasa. Bagaimana mungkin Badan meneliti begitu banyak produk dalam waktu sesingkat itu? Demi mengejar target, bukan tak mungkin badan ini bekerja asal cepat dan seadanya menjadi tukang stempel label halal.

Yang lebih krusial adalah label halal untuk obat-obatan. Pemeriksaan atas proses dan bahan obat jauh lebih rumit dan makan waktu sehingga menelan biaya lebih besar. Mudah diduga, harga obat akan naik.

Penerapan label halal juga bisa mengacaukan distribusi obat dalam negeri. Hampir semua zat aktif dalam obat yang beredar di sini berasal dari luar negeri dan belum bersertifikat halal. Hanya satu persen dari 930 zat aktif obat itu yang berasal dari dalam negeri. Jika semua obat yang mengandung zat tanpa sertifikat halal dilarang beredar, bisa dibayangkan bahwa perlindungan kesehatan kita akan terguncang. Pasien yang sulit mendapatkan obat akan sangat menderita akibat peraturan itu.

Untuk kesekian kali, majalah ini menyarankan, yang perlu dikeluarkan adalah label haram dan bukan label halal. Kebijakan label haram pasti lebih hemat biaya, mengingat jumlah produk nonhalal lebih sedikit di negeri ini. Penentuan bahan yang mengandung babi, misalnya, juga cukup dilakukan ahli nutrisi dan farmasi, tidak perlu melibatkan ulama seperti sekarang ini.

Dampak penerapan Undang-Undang Jaminan Produk Halal itu lebih banyak mudarat daripada manfaatnya. Maka sebaiknya Dewan Perwakilan Rakyat mengamendemen undang-undang itu. Tugas pemerintah dan DPR, antara lain, memangkas ekonomi biaya tinggi akibat komersialisasi label halal. Tidak perlu berdalih melindungi kepentingan umat Islam kalau ujung-ujungnya masyarakat harus menanggung beban yang sudah berat ini.

● BERITA TERKAIT DI HALAMAN 82



LAPORAN UTAMA

SEBELAS TAHUN

SETELAH BERKAS

DITEKEN



Mantan presiden Yudhoyono merasa dicurigai dalam hilangnya dokumen asli laporan akhir Tim Pencari Fakta Kasus Pembunuhan Munir. Menghangatkan tensi hubungan Istana dengan Cikeas.

ILUSTRASI: KENDRA PARAMITA





D

DOKUMEN lawas itu terdiri atas 55 halaman dengan 265 lampiran. Judulnya "Laporan Akhir Tim Pencari Fakta (TPF) Kasus Meninggalnya Munir". Bertanggal 23 Juni sebelas tahun silam, berkas itu menghangatkan hubungan politik Presiden Joko Widodo dan pendahulunya, Susilo Bambang Yudhoyono, sepanjang pekan lalu.

Semua berawal dari putusan Komisi Informasi Pusat, Senin dua pekan lalu, memenuhi tuntutan Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras)—lembaga nonpemerintah yang didirikan Munir pada 1998. Komisi Informasi Pusat memerintahkan Kementerian Sekretariat Negara mengumumkan laporan akhir itu. Namun Sekretariat Negara menyatakan tidak menyimpan dokumen tersebut.

Pejabat era Yudhoyono merasa dipersalahkan. Presiden keenam itu segera mengumpulkan mantan bawahannya. "Pemerintah Presiden SBY dituduh sengaja menghilangkan naskah hasil temuan Tim Pencari Fakta Munir sehingga tidak bisa

ditindaklanjuti penegak hukum," kata Sudi Silalahi, Menteri Sekretaris Kabinet 2004-2009, Selasa pekan lalu.

Yudhoyono mengundang beberapa mantan pejabat kabinetnya, antara lain mantan Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Djoko Suyanto, mantan Kepala Badan Intelijen Negara Syamsir Siregar, mantan Kepala Kepolisian RI Jenderal Purnawirawan Bambang Hendarso Danuri, serta mantan Ketua Tim Pencari Fakta Brigadir Jenderal Marsudhi Hanafi. Ia juga telah memanggil mantan Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Hak Asasi Manusia Widodo A.S., mantan Kepala Kepolisian RI Jenderal Purnawirawan Da'i Bachtiar, serta dua mantan Jaksa Agung, yakni Abdul Rahman Saleh dan Hendarman Supandji.

Yudhoyono menyatakan isu hilangnya dokumen itu telah dipolitisasi. "Saya mendukung Presiden Jokowi untuk melanjutkan penegakan hukum jika memang ada yang belum selesai," kata Ketua Umum Partai Demokrat ini.



MUNIR meninggal di atas langit Rumania, dalam penerbangan Garuda GA-974 Jakarta-Amsterdam, pada 7 September 2004. Aktivis hak asasi manusia ini merasakan sakit perut, bolak-balik ke toilet, beberapa saat setelah pesawat transit di Bandar Udara Changi, Singapura. Hasil uji forensik aparat kepolisian Belanda menyatakan ia tewas diracun arsenik.

Hasil itu diserahkan ke pemerintah Indonesia pada November 2004. Pada bulan berikutnya, menjawab desakan masyarakat untuk mengungkap pembunuhan ini, Yudhoyono—yang saat itu baru dua bulan menjadi presiden—membentuk Tim Pencari Fakta. Dipimpin Brigadir Jenderal Marsudhi Hanafi, tim yang diberi waktu enam bulan ini beranggotakan 15 orang, terdiri atas sejumlah tokoh masyarakat serta perwakilan dari kepolisian, kejaksaan, Kementerian Luar Negeri, juga Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Dalam tiga bulan pertama, tim itu menyimpulkan keterlibatan kopilot dan manajemen Garuda Indonesia dalam konspirasi pembunuhan. Kepolisian menetapkan kopilot dan dua awak kabin menjadi tersangka pada waktu itu. Tim itu ke-

mudian mengidentifikasi hubungan Pollycarpus Budihari Priyanto, pilot yang menjadi tersangka, dengan petinggi Badan Intelijen Negara.

Tim Pencari Fakta, yang menyelidiki lebih jauh, menemukan kemungkinan terjadinya penyalahgunaan akses, jaringan, dan kekuasaan badan intelijen oleh pejabat-pejabatnya. Menurut laporan akhir tim itu, sistem kompartementasi dijadikan alasan untuk membantah dan menutupi adanya hubungan Pollycarpus dengan Badan Intelijen Negara.

Dalam 265 lampiran laporan itu tercantum berbagai dokumen penugasan Pollycarpus sebagai petugas keamanan penerbangan Garuda. Dengan penugasan itu, ia mengubah jadwal penerbangannya, dari semula ke Beijing, Cina, menjadi ke Singapura, pada hari keberangkatan Munir. Ia pun menukar posisi kursinya dengan kursi kelas ekonomi sang aktivis—kelak polisi menyimpulkan hal ini dilakukan untuk mempercepat waktu keluar Munir pada saat transit di Changi, guna memperlancar pembunuhan.





◀ **Unjuk rasa kasus pembunuhan aktivis hak asasi Munir di depan Istana Negara.**

siden itu. Ia sebelumnya juga beberapa kali diundang rapat untuk membahas hal yang sama. Pertemuan Rabu pekan lalu juga dihadiri Sudi Silalahi dan Rachland Nashidik, anggota tim yang kini menjadi politikus Partai Demokrat.

Marsudhi mengatakan rapat memutuskan mengirim dokumen laporan yang dicetak dari versi digital. Sekitar pukul 15.00, seorang kurir menyampaikan salinan laporan itu ke Sekretariat Negara. "Ada tanda terimanya," ujarnya.

Juru bicara Presiden, Johan Budi Sapto Pribowo, membenarkan kabar bahwa Istana telah menerima salinan dokumen itu pada pukul 16.30. Menurut dia, dokumen dikirim atas nama Sudi Silalahi dan kini disimpan Kementerian Sekretariat Negara.

Pada hari yang sama, Kantor Staf Presiden mengundang pengacara senior Todung Mulya Lubis. Mengenakan setelan jas hitam dan kemeja putih garis-garis, Todung datang sekitar pukul 13.00 dan keluar satu jam kemudian. "Saya diundang sebagai salah satu pengusul pembentukan Tim Pencari Fakta," kata Todung, yang juga menjadi anggota tim itu pada 2005.

Dia mengatakan salinan dokumen tetap bisa dipakai. Tanpa dokumen yang asli pun, menurut dia, pemerintah sudah mendapat petunjuk untuk membuka dan melanjutkan pengusutan kasus pembunuhan Munir. "Sekarang bola ada di Presiden Joko Widodo," ujarnya. "Kasus ini sudah sepuluh tahun mengambang."

Pada petang harinya, Presiden Joko Widodo mengundang rapat Jaksa Agung Muhammad Prasetyo, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, dan Menteri Luar Negeri Retno L. Marsudi, duta besar di Belanda pada 2004. Selesai rapat, Prasetyo mengatakan, "Sesuai dengan penugasan Presiden, tugas saya menelusuri dokumen asli."

"Hilang"-nya dokumen ini diketahui setelah Kontras melayangkan surat ke Kementerian Sekretariat Negara pada 18 Februari 2016. Organisasi itu mendesak Sekretariat Negara mengumumkan la-

Dalam kesimpulan Tim Pencari Fakta, disebutkan bahwa pembunuhan Munir merupakan "permufakatan jahat yang diduga melibatkan pihak-pihak tertentu di lingkungan Garuda dan BIN". Pembunuhan melibatkan aktor lapangan, aktor yang mempermudah, aktor perencanaan, dan pengambil keputusan. Menurut tim itu, pembunuhan diduga kuat berhubungan dengan aktivitas Munir dalam perlindungan hak asasi manusia dan demokrasi.

Tim itu kemudian merekomendasikan sejumlah hal, antara lain agar Presiden memerintahkan Kepala Polri menyelidiki keterlibatan Abdullah Makmud Hendropriyono, Kepala BIN saat itu, serta Deputi V Bidang Penggalangan BIN Muchdi Purwoprandjono.

Penyelidikan kasus pembunuhan Munir ini tak pernah tuntas. Polycarpus bahkan kemudian dinyatakan bebas oleh Mahkamah Agung, sebelum kepolisian mengajukan upaya peninjauan kembali pada 2007. Sang pilot dihukum 20 tahun penjara, tapi ia telah dinyatakan menye-

lesaikan hukumannya dua tahun lalu, dengan berbagai remisi. Deputi Kepala BIN Muchdi Purwoprandjono sempat diajukan ke pengadilan, tapi hakim membebaskannya.

Hendropriyono berkali-kali menyatakan Badan Intelijen Negara tidak terlibat dalam pembunuhan Munir. "Saya tidak melakukannya dan, karena itu, saya tidak panik. Saya enggak mengerti apa-apa kasus ini," ujarnya ketika diwawancarai pada pertengahan Oktober lalu.



SEBELAS tahun lebih setelah menekan laporan itu, Marsudhi Hanafi kembali sibuk. Ketika bertemu dengan *Tempo* di Nirwana Lounge, Hotel Kempinski, Jakarta Pusat, Rabu siang pekan lalu, ia tiba-tiba saja menghentikan perbincangan. Ia menerima telepon, lalu berkata, "Maaf, saya harus pergi, ada rapat mendadak."

Marsudhi meluncur ke Puri Cikeas, Bogor, kediaman Yudhoyono. Dia diminta menghadiri rapat, yang digelar sehari setelah keterangan pers mantan pre-



poran Tim Pencari Fakta.

Asisten Deputi Humas Kementerian Sekretariat Negara Masrokhon menjawab surat itu, menyatakan Sekretariat Negara tak memiliki dokumen Tim Pencari Fakta. Kontras melayangkan lagi surat yang berisi keberatan. Sekretariat Negara kembali menjawab pada 14 April 2016 melalui surat yang diteken Deputi Hubungan Kelembagaan Sekretariat Negara Dandan Wildan. Lembaga itu menegaskan tak mengetahui dan tak memegang dokumen yang dimaksud.

Kontras membawa perkara ini ke Komisi

Informasi Pusat pada 28 April 2016, meminta dokumen Tim Pencari Fakta sebagai informasi publik. Dalam keterangan tertulis di sidang Komisi Informasi Pusat, Sudi Silalahi menyatakan pernah melihat Tim Pencari Fakta menyerahkan bundel map kepada Presiden. Namun ia menyatakan tidak menerima salinan dokumen itu. "TPF Munir tak memberikan selebar pun naskah kepada Sekretaris Kabinet," kata Sudi dalam keterangan tertulis.

Anggota staf khusus Menteri Sekretaris Negara, Alexander Lay, menyebutkan

Presiden Joko Widodo berdiskusi dengan Jaksa Agung Prasetyo terkait dengan dokumen Tim Pencari Fakta Kasus Munir, di Istana Negara, Rabu pekan lalu.

Susilo Bambang Yudhoyono bersama mantan Kepala Badan Intelijen Negara Syamsir Siregar (tengah) dan mantan Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Djoko Suyanto (kiri) saat jumpa pers hasil temuan Tim Pencari Fakta Kasus Munir di Puri Cikeas, Bogor, Selasa pekan lalu (bawah).

kantornya tak pernah menerima laporan akhir Tim Pencari Fakta. Dalam sidang, ditunjukkan daftar surat yang masuk ke Sekretaris Negara selama periode itu. Menurut Alexander, salah satu tugas Sekretariat Negara memang mengarsipkan surat atau laporan presiden. Tapi tak semua laporan untuk presiden masuk lewat Sekretariat Negara. "Laporan TPF Munir termasuk laporan untuk presiden yang tidak masuk melalui Sekretariat Negara," ujar Alexander.

Menurut Usman Hamid, mantan Sekretaris Tim Pencari Fakta, dokumen asli harus tetap dicari agar tidak dijadikan dalih menutup kasus Munir. "Mendapatkan dokumen asli itu mudah dan sangat bisa dilakukan," katanya.

Menurut Usman, Tim Pencari Fakta menyerahkan bundel laporan asli kepada Presiden Yudhoyono, Kejaksaan Agung, Kepolisian Negara RI, Sekretariat Negara, dan Badan Intelijen Negara. "Selain itu, kami, para anggota tim, masih menyimpan dokumen itu," ujarnya.

Usman mengingatkan, yang lebih penting dilakukan pemerintah adalah menjalankan rekomendasi Tim Pencari Fakta. Menurut dia, tidak sulit bagi Presiden untuk melaksanakannya. "Tinggal perintahkan saja Jaksa Agung untuk menjalankan rekomendasi Tim Pencari Fakta," katanya. Johan Budi menyatakan pemerintah bertekad menyelesaikan perkara ini.

Dua belas tahun lebih setelah kematiannya, Munir belum juga mendapatkan keadilan.

● SUNUDYANTORO, ANANDA TERESIA, ISTMAN M.P., DEWI SUCI RAHAYU (JAKARTA), EKO WIDIANTO (MALANG)

PermataBank

Menjaga Permodalan Tetap Kuat

PT Bank Permata Tbk (PermataBank) mencatatkan pertumbuhan laba operasional sebesar 4 persen (year on year), dari Rp 2,8 triliun tahun lalu menjadi Rp 2,9 triliun. Dengan pertumbuhan ini, PermataBank berhasil menjaga tingkat permodalan yang kuat pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 (konsolidasi dan sebelum audit).

Kenaikan itu didorong oleh pertumbuhan pendapatan non bunga sebesar 21 persen, didukung performa bank yang kuat di Global Markets, Bancassurance, dan Wealth Management, serta kontrol biaya operasional yang baik.

Direktur Utama PermataBank Roy Arfandy mengatakan, peningkatan laba operasional sebelum pencadangan didorong oleh penguatan pendapatan non bunga. "Hal ini merupakan indikasi yang kuat bahwa bisnis utama kami tetap berjalan dengan baik, meskipun menghadapi tekanan ekonomi makro khususnya di sektor komersial," katanya.

Bank juga terus menjalankan strateginya untuk memperkuat landasan pertumbuhan, termasuk dengan memperkuat permodalan dan menjaga kesehatan likuiditas. PermataBank membukukan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 86 persen pada akhir September 2016, yang mencerminkan likuiditas Bank tetap sehat. Bank



juga konsisten meningkatkan kualitas struktur pendanaannya, terbukti dari menguatnya rasio CASA hingga mencapai 43 persen, dibandingkan 38 persen tahun lalu.●

Hotel Ciputra World Surabaya

Hidangan dari Tiga Daerah di Cina



Hampir setiap daerah di Cina terkenal memiliki cita rasa yang lezat. Tiga di antaranya Guangdong, Sichuan, dan Dong Bei. Hotel Ciputra World Surabaya menghadirkan cita rasa ketiga daerah ini dalam

promosi "Flavours of Guangdong, Sichuan & Dong Bei".

Provinsi Guangdong, Sichuan, dan Dong Bei memiliki perbedaan yang cukup tajam. Menurut Chef Sunari, Sous Chef Hotel Ciputra World Surabaya, perbedaan dari ketiganya terletak pada rasanya. Masakan Guangdong, yang dikenal dengan masakan Kanton, biasanya berukuran kecil dan mengandalkan rasa lima macam rempah yang biasanya disebut *ngohiong*. Masakan Sichuan dikenal sebagai masakan yang banyak memiliki kombinasi rasa pedas, asam, asin, dan manis. Adapun masakan Dong Bei umumnya memiliki aroma dan rasa yang begitu kuat karena banyak menggunakan jahe dan ginseng.

Flavours of Guangdong, Sichuan & Dong Bei disajikan secara *buffet* pada jam makan malam di The Gallery Restaurant.●

Kawan Lama Internusa

Membuat Espresso Semakin Mudah

INFO
PRODUK

Kopi bisa diolah menjadi berbagai macam minuman. Salah satunya *espresso*. Minuman ini cukup populer di kalangan penikmat kopi dan mudah didapatkan di kedai-kedai kopi. Kopinya begitu pekat dengan aroma yang sangat kuat.

Kini membuat kopi ini begitu mudah dengan Pedrini Steel Coffee Maker. Cukup masukkan air ke bagian bawah dan bubuk kopi pada bagian tengah, kemudian panaskan di atas kompor sehingga air berubah menjadi

uap panas dan naik ke bagian atas. Uap ini akan bercampur dengan bubuk kopi sehingga menghasilkan kopi *espresso* yang siap dinikmati.

Pedrini Steel Coffee Maker buatan Italia ini menggunakan bahan *stainless steel* yang aman bagi kesehatan dengan gagang plastik berkualitas tinggi, juga balutan desain yang modern. Dapatkan pembuatan kopi ini di Ace Hardware, LaCassa, Seibu, Sogo, Metro, Central, Parkson, dan The Foodhall, juga bisa diperoleh secara *online* di www.kawanlamainternusa.com dan www.ruparupa.com.●

BELUM MENJERAT DALANG

DIBUAT rangkap tujuh, laporan Tim Pencari Fakta Kasus Pembunuhan Munir ini diserahkan kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 24 Juni 2005. Terdiri atas 55 halaman dengan lampiran sebanyak 265 lembar, laporan itu disebut tidak jelas keberadaannya. Pemerintah Presiden Joko Widodo menyatakan tidak menyimpan dokumen tersebut.

Dalih ini dipakai pemerintah saat ini untuk tidak melaksanakan keputusan Komisi Informasi Pusat agar mengumumkan temuan tersebut. Adalah Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras) yang meminta Komisi Informasi Pusat memerintahkan Sekretariat Negara membuka temuan itu. Kontras melihat proses hukum kasus pembunuhan Munir Said Thalib tidak menunjukkan tanda-tanda kemajuan.

Hasil Tim Pencari Fakta inilah yang digunakan kepolisian untuk mengusut kematian Munir, yang diracun arsenik dalam perjalanan dari Jakarta ke Belanda pada 7 September 2004. Pilot dan Direktur Utama Garuda Indonesia saat itu, Pollycarpus Budihari Priyanto dan Indra Setiawan, diseret ke meja hijau dan sudah divonis bersalah. Deputi V Badan Intelijen Negara ketika itu, Muchdi Purwoprandjono, sempat menjadi pesakitan. Tapi Muchdi divonis bebas sampai tingkat kasasi karena hakim menilai jaksa tidak bisa membuktikan bahwa dialah yang memerintahkan pembunuhan Munir.

PUTUSAN POLLYCARPUS

■ Hasil laboratorium di Tukwila, Seattle, Amerika Serikat, menyimpulkan waktu *intake* arsenik adalah delapan-sembilan jam sampai Munir meninggal. Maka dipastikan Munir diracun dengan menggunakan arsenik saat berada di Coffee Bean Bandar Udara Changi, Singapura.

■ Orang yang meracun Munir adalah Pollycarpus melalui minuman—mengingat dia adalah orang yang paling dekat dengan Munir pada saat itu dan yang memberikan minuman kepada Munir. Ini berdasarkan kesaksian Raymond J.J. Latuihamallo (Ongen), orang yang satu pesawat dengan Munir. Dia mengaku melihat Pollycarpus meninggalkan meja mengambil minuman dan membawa dua gelas minuman ke arah meja Munir.



0811990568
Munir

6 SEPTEMBER 2004
Pollycarpus menghubungi Munir selama 52 detik pada pukul 20.43.20.

Ia kemudian menelepon kembali pada pukul 21.05.26 selama 24 detik.

Munir

Tim Pencari Fakta

■ Berdasarkan pemeriksaan Nederlands Forensisch Instituut, kematian Munir disebabkan oleh keracunan arsenik akut melalui mulut. Racun arsenik masuk ke tubuh Munir paling lama 90 menit sebelum gejala awal muncul. Mengingat gejala sakit perut untuk pertama kali dirasakan Munir beberapa saat setelah pesawat lepas landas dari Singapura, racun hampir dapat dipastikan masuk ke tubuh Munir pada waktu penerbangan Jakarta-Singapura.

■ Tersangka Pollycarpus Budihari Priyanto, pilot Garuda, sedang ditugasi untuk *flight operation support assistance*, tapi tanpa izin *chief of pilot* Carmel Sembiring, yang memiliki kewenangan tersebut.

0811900978
Yohanes Hardian

17 NOVEMBER 2004

27 kali melalui nomor yang terdaftar atas nama Yohanes Hardian, Vice President PT Barito Group, yang diberikan kepada Muchdi.

Dimuat dalam sembilan halaman di lampiran 25 dokumen Tim.



0811900978
Muchdi



(021) 79179374
Ruang Deputi V
Penggalangan BIN

Muchdi Pr.

Kesaksian Budi Santoso

Kesaksian agen BIN, Budi Santoso, kepada polisi di Kuala Lumpur pada Mei 2008. Kesaksian ini direkam polisi pada 7 Mei 2008, pukul 17.16 waktu setempat. *Tempo* menyaksikan rekaman itu pada Desember 2014. Berikut ini percakapan penyidik (+) dan Budi (-)

+ Apakah Pollycarpus melaporkan kepada Anda setelah bertugas ke Singapura pada 7 September 2004?

- Dia menelepon saya pagi dan mengatakan "mendapat ikan besar di Singapura". Saya tanya apakah sudah melapor ke Pak Muchdi. Dia menjawab sudah.
+ Apakah selain melapor lewat telepon, Pollycarpus menemui Anda untuk melaporkan hal yang sama?

- Beberapa hari kemudian, dia datang ke kantor saya di BIN dan mengatakan, "Munir sudah saya habisi dengan racun." Saya tanya, di mana. Dia menjawab, "Di pesawat."

"Sudah saya jelaskan di pengadilan. Tanya saja ke pengadilan."

**MUCHDI PR.
TENTANG TUDUHAN
TERLIBAT PEMBUNUHAN
MUNIR**

2 Kali
0815920226778
Pollycarpus

2

27 Kali
081584369376
Pollycarpus

27

5

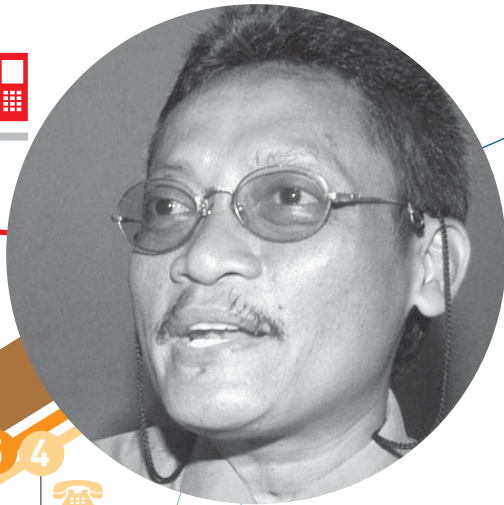
4



5 Kali
081584369375
Pollycarpus

17 NOVEMBER 2004
22 NOVEMBER 2004
masing-masing pukul
14.05, 13.57, dan
09.52; serta
25 NOVEMBER 2004.

Dari hasil investigasi dan keterangan langsung dari pihak PT Telkom di Kantor Pusat Telkom di Bandung, diperoleh informasi bahwa nomor tersebut milik BIN.



Indra Setiawan

Tim Pencari Fakta

Surat Badan Intelijen Negara yang ditujukan ke Direktur Utama Garuda Indonesia Indra Setiawan pada Juli 2004. Surat tersebut tak lain kertas yang dibawa Pollycarpus untuk diperiksa Budi pada Juni 2004. Ketika dikirim ke Indra, surat itu diberi nomor R-451/VII/2004.

Pollycarpus

4 Kali
(021) 7407459
Rumah Pollycarpus

25 AGUSTUS 2004
3 SEPTEMBER 2004
6 SEPTEMBER 2004
7 SEPTEMBER 2004



"Saya sih merasa tidak terlibat, makanya tidak panik. Saya enggak mengerti apa-apa."

A.M. HENDROPRIYONO
SELASA TIGA PEKAN LALU

Hendropriyono

Tim Pencari Fakta

Sistem kompartementasi BIN dijadikan alasan untuk membantah dan menutupi fakta adanya hubungan antara tersangka dan BIN. Satu-satunya kontrol di dalam sistem ini adalah otoritas Kepala BIN, yang dijabat Abdullah Makhmud Hendropriyono. Seharusnya Kepala BIN dapat menjelaskan apakah Polly adalah agen atau informan salah satu kompartemen BIN. Hendropriyono tidak pernah memenuhi undangan Tim Pencari Fakta.

Kesaksian Budi Santoso

Dalam satu pertemuan informal, Kepala BIN Hendropriyono menanyakan alasan kepergian Munir ke luar negeri. Ia dicurigai memiliki data untuk "menjual negara" dan, karena itu, perlu dicegah. *Tempo* memperoleh informasi yang sama dari dua sumber lain.

REKOMENDASI TIM PENCARI FAKTA

■ Membentuk tim baru dengan mandat dan kewenangan yang lebih kuat untuk menindaklanjuti temuan Tim Pencari Fakta, terutama yang dapat secara efektif mencari fakta di lingkungan BIN.

■ Menyidik lebih dalam kemungkinan peran Indra Setiawan, Direktur Utama Garuda; Ramelgia Anwar, Vice President Corporate Security Garuda Indonesia; A.M. Hendropriyono, Kepala BIN; Muchdi Pr., Deputi Penggalangan BIN; dan Bambang Irawan, agen BIN, dalam permufakatan jahat secara terencana membunuh Munir.

KEMATIAN SAKSI KUNCI

Setidaknya tiga saksi kunci pembunuhan Munir sudah meninggal.



Raymond J.J. Latuihamallo alias Ongen

MENINGGAL 3 MEI 2012

Satu-satunya orang yang diperkirakan melihat Pollycarpus menuangkan arsenik ke minuman Munir saat di Coffee Bean Bandar Udara Changi, Singapura.



Pendeta Tengkidun

MENINGGAL MENDADAK

Kerap mendampingi Ongen saat diperiksa polisi dan diperkirakan mengetahui peran Ongen dalam pembunuhan Munir.



Laksamana Muda Purnawirawan Bijah Subijanto

Mantan Deputi Operasional dan Teknologi BIN

MENINGGAL MENDADAK DI GUANGZHOU, CINA, 6 FEBRUARI 2009

Beberapa bulan setelah kematian Munir, Bijah mengundang orang-orang dekat Munir untuk bertemu. Mereka tiga kali bertemu. Setelah itu, dia tidak lagi mau bertemu karena diancam petinggi BIN.



Bambang Irawan

Tim Pencari Fakta

Informasi hubungan Pollycarpus dengan agen BIN bernama Bambang Irawan. Pada 14 Mei 2003, Bambang Irawan bersama Pollycarpus pergi ke Banda Aceh dan Lhokseumawe. Pollycarpus mengenal Bambang Irawan karena sama-sama anggota Perbakin dan sering berlatih menembak. Bambang Irawan agen BIN yang direkrut Muchdi sejak 2002.

BUKTI PENTING

LAMPIRAN 25

Temuan Tim Pencari Fakta bisa menjadi celah hukum baru pengusutan kasus pembunuhan Munir. Sejumlah saksi kunci belum diperiksa.

SETENGAH bergurau, Abdulah Makmud Hendropriyono mengungkapkan alasan dia tidak memenuhi tiga kali undangan Tim Pencari Fakta Kasus Pembunuhan Munir. Hendropriyono adalah Kepala Badan Intelijen Negara saat Munir diracun arsenik dalam penerbangan dari Jakarta menuju Amsterdam, Belanda, pada 7 September 2004. "Saya tidak mau dipanggil orang yang tidak dikenal. Nanti saya datang, tahu-tahu diracun," katanya sambil tertawa kepada *Tempo*, Selasa dua pekan lalu.

Menurut Hendropriyono, seharusnya Tim Pencari Fakta yang justru mendatangnya. Purnawirawan jenderal bintang empat TNI Angkatan Darat ini mengatakan menolak dipanggil sebelas tahun lalu itu karena merasa tidak bersalah. Seharusnya Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang menghubunginya untuk urusan ini. "Saat itu, presidennya saja tidak ada masalah," ujarnya. "Kalau saya salah, ditegus dong."

Mangkirnya Hendropriyono untuk diperiksa TPF itu memantik kecurigaan bahwa BIN hendak memutus keterkaitannya dengan Pollycarpus Budihari Priyanto. Apalagi, menurut temuan tim ini, Pollycarpus terdeteksi pernah melakukan komunikasi dengan Deputi V Bidang Penggalangan BIN saat itu, Muchdi Purwoprandjono. Pilot Garuda Indonesia itu juga disebut memiliki kedekatan dengan satu agen madya BIN. "Koneksi Pollycarpus dengan BIN tidak secara monolitik ke Muchdi. Bisa saja dikembangkan ke Hendropriyono atau ke deputi lain," kata Usman Hamid, mantan Sekretaris TPF.

Sudah 12 tahun sejak Munir meninggal,

penegak hukum baru bisa menyeret pelaku lapangannya. Mereka adalah pilot dan Direktur Utama Garuda Indonesia saat itu, Pollycarpus dan Indra Setiawan, yang sudah divonis bersalah. Muchdi sempat menjadi pesakitan. Tapi ia divonis bebas sampai tingkat kasasi karena hakim menilai jaksa tidak bisa membuktikan bahwa dia yang memerintahkan pembunuhan Munir. Sejak itu, kasus kematian misterius aktivis hak asasi manusia ini menguap.

Karena pengusutan kasus Munir jalan di tempat, Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras) menggugat ke Komisi Informasi Pusat meminta hasil pemeriksaan TPF dibuka ke publik. Senin tiga pekan lalu, Komisi Informasi Pusat mengabulkan gugatan itu.

Keganjilan kembali terjadi karena dokumen asli TPF lenyap di kantor Sekretaris Negara. Padahal temuan dalam laporan tersebut bisa menjadi petunjuk keterlibatan sejumlah mantan petinggi lembaga telik sandi itu.

Dalam laporan akhir TPF disebutkan bahwa operasi yang dilakukan Pollycarpus dan melibatkan Muchdi tidak mungkin tidak diketahui Hendropriyono. Meski belum ditemukan fakta yang menunjukkan keterlibatan Hendropriyono, dalam sistem kompartementasi yang dijalankan BIN, janggal sebuah operasi tidak diketahui Kepala BIN. Apalagi lalu lintas telepon Pollycarpus dengan Muchdi sangat intens saat itu.

Dalam lampiran ke-25 dokumen TPF Munir yang diperoleh *Tempo*, tercatat waktu serta durasi komunikasi antara Pollycarpus dan nomor yang digunakan



Muchdi. Telepon seluler Pollycarpus beberapa kali juga pernah berkontak dengan nomor telepon ruang Deputi V Penggalangan di markas BIN.

TPF menemukan komunikasi lewat telepon sebanyak 27 kali pada 17 November 2004 antara nomor Pollycarpus dan nomor telepon seluler Muchdi. Komunikasi



Pollycarpus melalui nomor yang sama dengan kantor Deputy V Penggalangan BIN juga tercatat sebanyak lima kali, pada 17, 22, dan 25 November 2004. Telepon dari rumah Pollycarpus ke nomor telepon seluler Muchdi juga tercatat dalam lampiran itu.

Catatan telepon itulah yang kemudian

A.M. Hendropriyono

dijadikan dasar bagi TPF untuk menunjukkan kaitan pembunuh Munir Said Thalib dengan BIN. "Bisa saja tidak diketahui deputy lain, tapi pimpinan pasti tahu," ucap Usman. Dalam sejumlah kesempatan, Muchdi mengatakan sudah menjelaskan tuduhan itu di persidangan kasus Munir. "Tanya saja pengadilan," ujarnya.

Namun dokumen TPF tidak sampai menyajikan fakta keterlibatan Hendropriyono karena sulitnya memeriksa sang Jenderal. Menurut mantan anggota TPF, Rachland Nashidik, tidak pernah datangnya Hendropriyono saat diundang TPF membuat ada cerita yang terputus. "Kami kesulitan mengetahui yang sebenarnya terjadi," katanya.

Hendropriyono menegaskan tidak pernah memberi instruksi untuk merencanakan atau membunuh Munir. Namun ia mengatakan mungkin saja sebuah operasi tidak diketahui pimpinan. "Tapi, saya perhatikan, tahap demi tahap hukum membuktikan tidak," ujarnya. Ia mengaku sudah melakukan pengecekan ke jajaran di bawahnya dan tidak menemukan keterlibatan BIN dalam operasi pembunuhan Munir.

Soal sistem kompartementasi, Hendropriyono menilai bukan tidak mungkin dalam implementasi sebuah kebijakan di lingkungan BIN terjadi pelanggaran yang dilakukan jajaran di bawahnya. Tapi ini bukan berarti dia terkait dengan penyimpangan itu. "Misalnya, menteri bikin kebijakan, pimpinan proyek *nyolong*. Kalau bisa dibuktikan menteri korupsi, ya, tidak apa-apa," katanya.

Dugaan keterlibatan Hendropriyono juga merujuk pada kesaksian Kolonel Budi Santoso. Kepada penyidik, Budi sempat menceritakan soal pertemuan informal yang dihadiri Hendropriyono. Dalam pertemuan itu, Munir dicurigai memiliki data untuk "menjual negara" sehingga perlu dicegah ke luar negeri. Muchdi adalah yang diduga menerjemahkan kekhawatiran Kepala BIN dengan menghubungi Munir. Ketika dimintai konfirmasi, Hendropriyono meminta hal itu diklarifikasi kepada Budi. "Tanya Budi," ujarnya.

Selain Hendropriyono, ada satu agen madya BIN yang belum dapat diperik-

sa selama masa kerja TPF berjalan. Dalam dokumen TPF, agen ini kenal dengan Pollycarpus. Keduanya sempat ke Banda Aceh dan Lhokseumawe pada 14 Mei 2013. Tim menemukan bahwa Pollycarpus mengenalnya sebagai sesama anggota Persatuan Menembak Sasaran dan Berburu Seluruh Indonesia (Perbakin).

Dalam dokumen TPF, Muchdi mengaku merekrut pria itu sebagai agen BIN sejak 2002. Pengakuan ini tercatat dalam berita acara pemeriksaan Muchdi kepada penyidik pada 18 Mei 2005. Tapi Tim menemukan fakta, sebelum direkrut Muchdi, teman dekat Pollycarpus ini sudah menjadi agen BIN dan pernah menjadi Kepala Pos Wilayah BIN Kalimantan Selatan.

Rachland mengatakan, selama proses investigasi oleh TPF, sosok agen itu sangat misterius. TPF menemukan informasi bahwa dialah yang menjadi otak skenario operasi pembunuhan Munir. Rachland menyebutkan, selain Hendropriyono, agen madya ini merupakan tokoh sentral yang perannya harus kembali didalami. "Dia adalah orang yang layak diperiksa. Informasinya terlibat betul," ujarnya.

Jalan mencari kaitan antara pembunuhan Munir dan sejumlah petinggi di BIN semakin terjal saat Muchdi divonis bebas pada Desember 2008—kendati, kata Rachland, celah meneruskan penyelidikan keterlibatan BIN dapat dilakukan dengan menindaklanjuti sejumlah temuan TPF, khususnya tentang pemeriksaan Hendropriyono dan seorang agen madya.

Menurut dia, urgensi dibukanya dokumen TPF ke publik saat ini adalah untuk melanjutkan pekerjaan rumah yang belum selesai, yaitu pemeriksaan Hendropriyono serta agen madya BIN itu untuk mencari bukti baru. "Urusannya itu sekarang bukan mengumumkan, tapi meneruskan," katanya.

Koalisi Masyarakat Sipil, yang terdiri atas Imparsial, Kontras, dan Lembaga Bantuan Hukum, meminta Presiden Joko Widodo membentuk tim pencari fakta baru karena ada sejumlah temuan yang belum ditindaklanjuti. "Upaya pengungkapan kasus belum sepenuhnya selesai," kata perwakilan Koalisi Masyarakat Sipil, Al Araf.

● ANANDA TERESIA, DEWI SUCI, YOHANES PASKALIS, ISTMAN M.P.

SUCIWATI:

MEMALUKAN, DOKUMEN

TIM PENCARI FAKTA BISA

HILANG

PUTUSAN Komisi Informasi Pusat memberi harapan baru bagi Suciwati, istri almarhum Munir Said Thalib. Komisi meminta pemerintah membuka dokumen Tim Pencari Fakta Kasus Pembunuhan Munir kepada publik. Putusan yang semestinya membawa asa baru untuk menemukan dalang pembunuh aktivis hak asasi manusia itu justru mengantar polemik. Pemerintah Joko Widodo dan pendahulunya, Susilo Bambang Yudhoyono, justru saling lempar tentang siapa yang bertanggung jawab atas raibnya dokumen ini.

Suciwati merasa heran terhadap respons para pejabat yang bertanggung jawab atas ketidakjelasan posisi dokumen Tim Pencari Fakta tersebut. "Presiden bisa saja mengerahkan intelijen untuk mencari atau menggelar sayembara," katanya kepada Eko Widiyanto dan fotografer Aris Novia Hidayat dari *Tempo* di sebuah rumah makan di Kota Malang, Jawa Timur, Senin pekan lalu. Sembari menyeruput susu telur madu jahe dan ketan bubuk, Suciwati bercerita tentang perjuangannya mencari dalang pembunuh suaminya.

Apa yang terbaru setelah Komisi Informasi Pusat memutuskan hasil Tim Pencari Fakta Munir harus diungkap ke publik?

Selama tak ada yang banding, putusan itu inkrah. Lagi pula, memalukan diri sendiri kalau banding. Kami memberi kesempatan untuk mencari dokumen dan menindaklanjutinya. Presiden Jokowi sudah memerintahkan Jaksa Agung dan Kepala Polri. Saya yakin ada, kok. Kalau tak mau susah, tinggal telepon SBY.

Berapa lama Anda memberi tenggat?

Saya berniat baik karena pekerjaan ini untuk Republik. Mereka bekerja atau tidak, saya mengawasi dari luar. Kalau tidak kunjung ketemu, nanti kami tanya, perlu waktu berapa lama. Mereka semua masih hidup, dokumen bisa dilacak, dan jumlahnya pun masih banyak.

Bagaimana sebenarnya kronologi terbentuknya Tim Pencari Fakta Munir?

Waktu itu, tak ada yang tahu apakah

Munir meninggal wajar atau tidak. Temuan investigasi awal, ada yang perlu ditindaklanjuti. Teman-teman menganggap penting membentuk tim independen. Awalnya, kami membentuk Komite Aksi Solidaritas untuk Munir (KASUM).

Lewat akun Twitter, Yudhoyono mengatakan Anda menemuinya tiga pekan setelah Munir dibunuh. Apa yang dibicarakan?

Waktu itu, KASUM sedang menginvestigasi Garuda Indonesia. Di tengah proses itu, mungkin ada teman yang *sounding* ke SBY. Pada 23 November 2004, saya diundang SBY dan dia menyampaikan rasa prihatin.

Setelah pertemuan itu, apakah tim independen seperti yang Anda inginkan segera dibentuk?

Awalnya, ada hasil analisis Nederlands Forensisch Instituut (lembaga forensik Belanda). Mereka menyerahkan hasil pemeriksaan ke pemerintah, tapi me-

reka tak menyerahkannya kepada saya. Saya menelepon Kementerian Luar Negeri dan bertemu dengan Suyitno Landung (Kepala Badan Reserse Kriminal Markas Besar Polri). Kami *ngobrol* tentang pentingnya membentuk tim independen. Hingga sebulan setelah kematian Munir, tim ini tak juga dibentuk. Akhirnya, saya bikin pernyataan di media. Saya ditelepon Pak Sudi Silalahi (Sekretaris Kabinet). Dia bilang Pak Presiden serius.

Kapan Tim Pencari Fakta mulai bekerja?

Tim dibentuk pada Desember 2004, menjelang Natal. Cuma, kewenangan tim ini dibatasi, hanya menyelidiki, tak sampai menyidik. Padahal kami berharap ada kewenangan penyidikan. Presiden juga berjanji bakal mempublikasikan hasilnya. Pernyataan inilah yang kami pegang. Tim bekerja selama tiga bulan, sempat diperpanjang Maret-Juli dengan keluarnya Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2005.

Siapa yang menerima laporan hasil kerja tim ini?

Setelah selesai, laporannya diberikan kepada Presiden. Saat konferensi pers, ada Asmara Nababan, Usman Hamid, Andi Mallarangeng (juru bicara Presiden), Jaksa Agung, dan Kapolri. Laporan terdiri atas 300-an halaman. Ada tujuh lembar salinan dokumen. Sudi Silalahi menyatakan akan mendistribusikan salinan dokumen ke pihak terkait untuk mengungkap kasus ini.

Tapi ternyata dokumen Tim Pencari Fakta tak jelas rimbanya....



Kita harus lebih takut kepada
rasa takut itu sendiri,
karena rasa takut menghilangkan
akal sehat dan kecerdasan kita

- Munir -



Saya ingat sekali pertemuan dengan Sudi Silalahi itu. Jika sekarang dia bilang dokumen itu hilang, sungguh memalukan. Lembaga yang seharusnya bertanggung jawab dengan mudah menjawab tidak tahu atau hilang. Ada juga pernyataan dokumen hilang dari Alexander Lay (anggota staf khusus Menteri Sekretaris Negara Pratikno). Hal itu menunjukkan mereka tak bertanggung jawab. Jawaban apa itu?

Apakah artinya Yudhoyono gagal menuntaskan kasus ini?

Pencapaian SBY apa? Tidak ada. Apa sesuai dengan *test to our history* yang dia bilang? Hanya pelaku lapangan yang ditangkap dan pelaku ini pun tidak memiliki motif, hanya kayak pion. Ada yang lebih besar tak tersentuh. Kalau Presiden (Jokowi) hari ini tidak menyelesaikan kasus Munir, kedua presiden ini sama persis, melindungi pembunuh Munir.

Terkait dengan substansi kasus, siapa sebenarnya tokoh di belakang Pollycarpus?

Tempo sudah mencoba menggali ini, keren. Kalau siapa di balik Pollycarpus, bisa dilihat di fakta persidangan. Pollycarpus berperan di lapangan. Dia menelepon suami saya dan mendapat perintah dari Badan Intelijen Negara menjadi *aviation security*. Ada juga kesaksian Direktur Garuda Indonesia Indra Setiawan. Dia ditemui M. As'ad dan Muchdi Pr. di BIN. Sebenarnya, itu sangat menguatkan bagaimana BIN bekerja.

Bagaimana Anda yakin Badan Intelijen

Negara memang benar-benar terlibat?

Ada kesaksian Ucok. Dia di bawah Deputy II. Dia mengaku pernah disuruh membunuh Munir. Dia pernah diminta mencoba arsenik untuk tikus. Deputy VII *ribet* menemui Munir, saya tidak tahu maksudnya. Saat saya desak siapa yang terlibat, dia tidak mau mengaku. Ketika Deputy VII, Deputy V, dan Deputy II bergerak, kemudian ada Wakil Kepala BIN As'ad. Karena BIN menggunakan sistem kompartemen, artinya Kepala BIN Hendropriyono tahu.

Nyatanya, Muchdi Pr. dibebaskan di pengadilan....

Ketika Muchdi dibebaskan, artinya yang dipertontonkan impunitas. Lalu pendidikan macam apa yang mau diberikan? Penjahat selalu dilindungi, padahal sudah menghina dan mempermalukan lembaga negara. Muchdi dicopot dari jabatannya karena apa? Para tentara ini selalu eksklusif, sementara mereka punya kesalahan.

Bagaimana dengan keterlibatan Hendropriyono?

Hendropriyono selalu bilang, "Muchdi telah dibawa ke pengadilan, kenapa saya dibawa-bawa." Waktu itu, dia menolak diperiksa Tim Pencari Fakta. Dia malah ke DPR membawa puisi, menyatakan bahwa dia korban. Dia tidak tahu bagaimana saya kehilangan suami, yang dibunuh, dan tidak mendapatkan keadilan. Pernah tidak dia berpikir membesarkan anak yang suaminya dibunuh dan tak pernah jelas siapa pembunuhnya. Dia

Suciwati

cuma stres, lalu *curhat* ke media. (Kepada *Tempo*, Hendropriyono mengaku tidak terlibat pembunuhan Munir.)

Bagaimana Anda melihat sosok Hendropriyono?

Ketika Tim Pencari Fakta memanggil Hendropriyono, dia menolak. Tim lalu melapor ke Presiden SBY. Dia kecewa Hendropriyono tak mau diperiksa. Di media, Hendropriyono bilang tak percaya pernyataan SBY. Sebagai presiden, SBY berhak memanggil paksa. Pada 2008, kasus ini ditindaklanjuti karena tekanan dalam dan luar negeri. Bukan karena SBY, jangan salah.

Apalagi saat ini Hendropriyono menjadi salah satu orang dekat Presiden Jokowi....

Ketika Presiden memasukkan Hendropriyono ke tim transisi, pasti mempengaruhi kekuasaan yang dipegang Jokowi. Saat diwawancarai Allan Nairn pada 2015, dia mengaku bertanggung jawab terhadap pembunuhan Munir karena jabatannya sebagai Kepala BIN. Apa ditindaklanjuti?

Apakah seharusnya negara lakukan?

Harus dibawa ke pengadilan. Kan, di setiap lembaga ada *standard operating procedure*. Jika dibuat main-main, kan mengerikan. Ini seperti negara dalam negara, bahaya sekali. Bagaimana kalau orang punya kepentingan dan lembaga ini bisa diorder? Presiden malah diam, padahal sudah ada pengakuan Hendropriyono.

Sejumlah saksi yang mengetahui kematian Munir kemudian meninggal....

Ada saja orang yang kemungkinan besar mau berbicara. Saya tak tahu memang takdirnya, ya, kalau mati. Tapi, kalau sengaja, wallahualam.

Artinya, penuntasan kasus ini di era Presiden Jokowi sama buruknya dibanding sebelumnya?

Kalau mereka mengklaim perlindungan hak asasi manusia lebih maju dibanding zaman SBY, tidak. Indikasinya jelas, mengangkat pelanggar hak asasi manusia sebagai menteri, dan kasus pelanggaran hak asasi manusia tak satu pun selesai. Soal Munir, pelakunya, kasusnya, dan laporannya semua jelas, pun tidak diselesaikan. ●

IKATAN DOKTER KONTRA DOKTER PRIMER

Perseteruan Kementerian Kesehatan dengan Ikatan Dokter Indonesia meruncing. Pendidikan dokter layanan primer dibuka tanpa peraturan pemerintah.

UNJUK rasa seribuan dokter di depan Istana Merdeka, Jakarta, pada Senin pekan lalu ternyata berhadiah. Tiga hari sebelum demonstrasi, sudah beredar pesan berantai lewat WhatsApp yang menjanjikan ganjaran bagi dokter yang ikut unjuk rasa. "Instruksi PB IDI. Untuk mengikuti aksi damai, Senin 24 Oktober 2016. Seragam Sneli. Daftar segera, wajib. Mendapat 5 SKP," kata Dharmawan Ardi Purnama, Ketua Ikatan Dokter Indonesia Cabang Jakarta Utara, dalam pesan WhatsApp kepada anggotanya.

Pesan serupa menyebar di grup WhatsApp "IDI Line Official". Adalah dokter Putra, anggota grup ini, yang menyampaikan ajakan demonstrasi itu. "Sesuai dengan instruksi PB IDI untuk melakukan aksi damai hari Senin, 24 Oktober 2016.... Daftar segera, mendapatkan (5 SKP IDI) dalam ranah pengabdian profesi," kata Putra.

SKP kependekan dari satuan kredit profesi. Sesuai dengan ketentuan Ikatan Dokter Indonesia, setiap dokter wajib mengumpulkan 250 SKP dalam satu periode atau setiap lima tahun. Kredit ini biasanya didapat melalui seminar, simposium, lokakarya, dan pelatihan. Lima SKP setara dengan satu kali mengikuti seminar nasional dengan biaya pendaftaran Rp 1-5 juta.

Dharmawan membenarkan telah mengirim pesan tersebut. Ia mengatakan hal itu merupakan kesepakatan rapat pengurus IDI wilayah DKI Jakarta pada Kamis dua pekan lalu. "Saya hanya meneruskan," ujarnya, Rabu pekan lalu. Adapun Putra tak bersedia menjelaskan maksud dalam pesan tersebut. "Soal SKP itu bisa ditanyakan di IDI wilayah DKI Jakarta," kata Putra.

Para dokter turun ke jalan untuk menolak pendidikan dokter layanan primer (DLP) yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran. Mereka beralasan DLP serupa dengan program studi dokter

umum sehingga akan terjadi tumpang-tindih. Kualitas dokter, kata mereka, dapat dikerek dengan program pengembangan keprofesian berkelanjutan yang diadakan IDI. "DLP ini hanya akan menghabiskan uang negara," ujar juru bicara aksi IDI, Agung Sapta Adi.

Menurut Undang-Undang Pendidikan Kedokteran, DLP merupakan pendidikan profesi yang setara dengan dokter spesialis. Penjelasan undang-undang itu menyebutkan dokter layanan primer diperlukan untuk memenuhi kualifikasi layanan kesehatan di tingkat pertama dalam sistem jaminan kesehatan nasional, sekaligus mengendalikan mutu dan biaya sesuai dengan standar kompetensi dokter. Dengan perbaikan kualitas dokter pada fasilitas primer, diharapkan jumlah rujukan ke pelayanan tingkat lebih tinggi berkurang.

Menurut Ketua Dewan Pakar Pengurus Besar IDI Abdul Razak Thaha, aksi para dokter di depan Istana Merdeka merupakan luapan kekesalan terhadap Kementerian Kesehatan yang memaksakan pendidikan DLP. Pemaksaan, kata dia, sudah terjadi sejak pembahasan rancangan undang-undang. "Saat pembahasan, kami sudah menolak," ujarnya Selasa pekan lalu.

IDI menuding pendidikan DLP merupakan pasal susupan dalam Undang-Undang Pendidikan Kedokteran. Abdul Razak ingat betul, saat dibahas di Dewan Perwakilan Rakyat, aturan tersebut belum ada dalam naskah akademik. Program DLP mendaud muncul menjelang rapat paripurna Dewan untuk mengesahkan undang-undang tersebut pada Juli 2013.

Orang yang disebut IDI aktif mendorong pasal tentang pendidikan DLP ke dalam undang-undang adalah anggota staf ahli Menteri Kesehatan, Akmal Taher. Saat itu, dia menjabat Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan dan mewakili pemerintah untuk membahas rancangan undang-undang dengan Senayan.



Akmal membantah tuduhan bahwa DLP pasal susupan. Ditemui di ruang kerjanya di kantor Kementerian Kesehatan, ia menjelaskan panjang-lebar kronologi pembahasan rancangan undang-undang, tapi menolak dikutip. "Saya tidak ingin berpolemik," katanya Senin pekan lalu.

Abraham Andi Padlan, Ketua Persatuan Dokter Umum Indonesia, organisasi di bawah IDI yang ikut membahas Undang-Undang Pendidikan Kedokteran, mengatakan mereka tak pernah terlibat dalam pembahasan program DLP. Ia baru mengetahui program itu menjelang rapat paripurna pengesahan undang-undang. "Kami menolaknya, tapi tetap saja dipaksakan," ujarnya.

Bekas anggota staf ahli DPR yang turut menyiapkan rancangan undang-undang tersebut, Laksono Trisnantoro, membenarkan kabar bahwa DLP tidak tertera dalam



Sejumlah dokter yang tergabung dalam Ikatan Dokter Indonesia berunjuk rasa menolak program pendidikan dokter layanan primer (DLP) di monumen Simpang Lima Gumul, Kediri, Jawa Timur, Senin pekan lalu. Mereka menilai program DLP hanya membuang anggaran negara dan memberatkan tugas dokter dalam melayani masyarakat.

merintahlah yang menanggung biaya kuliah sebesar Rp 13,5 juta per mahasiswa per semester. Kuliah diselenggarakan secara tatap muka dan jarak jauh. Tatap muka dilakukan di kampus Universitas Padjadjaran tiga minggu sekali. "Teorinya di kampus, praktiknya disertai laporan yang dilakukan mahasiswa," katanya.

Ini yang membuat IDI meradang. Bagi mereka, deklarasi dan pembukaan program DLP di Universitas Padjadjaran menunjukkan pemerintah memang tergesa-gesa. Tapi protes keras dari IDI, termasuk demonstrasi para dokter pekan lalu, tak menyurutkan tekad Kementerian Kesehatan. "DLP tetap berjalan karena sudah perintah undang-undang," ujar Menteri Kesehatan Nila Djuwita F. Moeloek, Kamis dua pekan lalu.

Tak mau menyerah, fokus IDI kini beralih ke DPR. Pada 27 September lalu, utusan lembaga ini menemui Badan Legislasi DPR, mengusulkan Dewan merevisi Undang-Undang Pendidikan Kedokteran. Mereka mendapatkan lampu hijau.

"Baleg menanyakan kesiapan kami membuat naskah akademik," kata Ketua Umum Pengurus Besar IDI Ilham Oetama Marsis. IDI langsung menyanggupinya. Sejak pekan pertama Oktober lalu, mereka *ngebut* menyusun naskah akademik dengan bantuan sejumlah akademikus dan guru besar bidang kedokteran.

Gerakan memutar IDI tampaknya manjur. Fraksi Partai NasDem dan Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan telah memasukkan revisi Undang-Undang Pendidikan Kedokteran ke usul Program Legislasi Nasional 2017. Usul tersebut mereka ajukan kepada Badan Legislasi pada Senin pekan lalu. "Sudah kami serahkan," ujar Sekretaris Fraksi NasDem Syarif Abdullah Alkadrie.

● RUSMAN PARAQBUEQ, DANANG FIRMANTO, ANWAR SISWADI (BANDUNG)

naskah akademik. Menurut dia, pasal DLP muncul tiga bulan menjelang pengesahan. "Tapi tidak benar juga kalau dibilang tidak pernah dibahas," kata Kepala Departemen Kebijakan dan Manajemen Kesehatan Universitas Gadjah Mada ini, Rabu pekan lalu.

Para dokter bukannya tak mencoba menempuh jalur hukum. Lewat Persatuan Dokter Umum Indonesia, mereka mengajukan permohonan uji materi pada Oktober 2014. Tapi Mahkamah Konstitusi mengandaskan permohonan itu pada Desember tahun lalu.

Saat gugatan masih bergulir di Mahkamah, Kementerian Kesehatan serta Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mendeklarasikan implementasi DLP. Pemerintah pun mengizinkan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran membuka pendidikan DLP, meskipun peraturan pemerintahnya belum ada. Baru

pada Selasa pekan lalu, Kementerian Kesehatan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, serta Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia membahas sinkronisasi rancangan peraturan pemerintah untuk program tersebut.

Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran membuka pendaftaran pascasarjana DLP secara *online* pada 25 Juli-6 Agustus 2016. Dokter yang hendak mengikuti program ini minimal harus sudah satu tahun lulus uji kompetensi mahasiswa program profesi dokter. "Harapannya, dengan program ini, kesehatan masyarakat semakin baik," ujar Rektor Universitas Padjadjaran Tri Hanggono Achmad, Senin pekan lalu.

Universitas Padjadjaran menerima 45 mahasiswa dari berbagai daerah dalam kelas perdana ini. Dekan Fakultas Kedokteran Yoni Fuadah Syukriani mengatakan pe-

MENTERI KESEHATAN NILA MOELOEK: PROGRAM INI AKAN JALAN TERUS



PENOLAKAN terhadap program pendidikan dokter layanan primer terus bergulir. Senin pekan lalu, sekitar seribu dokter yang tergabung dalam Ikatan Dokter Indonesia (IDI) berunjuk rasa di depan Istana Merdeka, menentang pemberlakuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran. Menurut undang-undang tersebut, untuk melayani pasien di fasilitas kesehatan tingkat pertama, dokter harus mengikuti pendidikan tambahan.

Pada Juli lalu, pengurus IDI sudah bertandang ke Badan Legislasi Dewan Perwakilan Rakyat meminta Undang-Undang Pendidikan Kedokteran direvisi. Tapi, sejauh ini, Kementerian Kesehatan berkekuatan menjalankan program tersebut. Alasannya, menurut Menteri Kesehatan Nila Moeloek, "Ini perintah undang-undang." Saat berkunjung ke kantor *Tempo* pada Kamis dua pekan lalu, Nila menjelaskan panjang-lebar kebijakan ini.

Banyak dokter yang memprotes kebijakan ini. Kenapa pemerintah bergeming?

Payung hukum kami ini undang-undang. Kalau saya tidak menjalankan, artinya saya membangkang. Ya, keluar saja, jangan duduk di Kementerian Kesehatan.

Organisasi profesi juga menentang program ini. Anda yakin bisa berjalan?

Kami jalan terus. Artinya tetap mempersiapkan. Kami bekerja sama dengan pendidikan tinggi. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sudah setuju.

IDI bahkan sampai turun ke jalan untuk memprotes program ini.

Tidak apa-apa. Saya juga anggota IDI, apa saya ikut demo? Jadi saya rasa tidak boleh mengatasnamakan IDI.

Kebijakan ini ide pemerintah?

Ini ide IDI juga. Ini yang aneh. Ada sesuatu yang kami tidak mengerti.

Tapi, sejauh ini, infrastruktur juga belum siap.

Dokter yang baru atau belum lulus kalau mau menempuh program ini sudah ada tempatnya. Bisa masuk universitas yang akreditasinya A. Misalnya Universitas Padjadjaran, yang sudah siap.

Bagaimana dengan dokter yang sudah lama bekerja?

Ini masa transisi. Nanti dia tidak perlu bersekolah dua tahun lagi untuk menjadi dokter layanan primer. Misalnya, ada dokter yang sudah sepuluh tahun di puskesmas, dinilai saja, butuh modul apa. Nanti

diakui sebagai dokter layanan primer. Istilahnya pemutihan.

Sudah ada dokter yang mendaftar untuk ikut program ini?

Sudah banyak, yang transisi (dokter lama) pun sudah.

Kenapa pemerintah menganggap pendidikan layanan primer ini penting?

Dulu puskesmas, ketika era Presiden Soeharto, untuk dokter yang baru lulus. Jarang dokter yang masuk puskesmas, karena konotasinya tempat ini hanya untuk berobat orang yang tidak mampu. Padahal puskesmas ini ujung tombak. Inilah yang akan kami kuatkan.

Apa kelebihan program ini?

Dokter layanan primer ini nanti akan setara dengan dokter spesialis. Sekarang kondisinya masih *njomplang*. Misalnya, kalau mata Anda sakit, belekan sebut saja, siapa dokter yang dicari? Dokter mata tentu saja. Dengan program ini, dokter umumnya bisa setara seperti itu. Jadi kompetensinya ditingkatkan.

Ini pasti menjamin pelayanan ke masyarakat meningkat?

Dokter nantinya akan mengawasi keluarga. Saat ini, cara kerja dokter di puskesmas hanya memberikan resep. Nanti dokter juga harus aktif, mendatangi rumahnya, lihat jendelanya, tempat tidurnya. Kalau bapaknya batuk, istri dan anaknya pasti terkena. Nanti ada tim dari kesehatan masyarakat, puskesmas, dan kesehatan lingkungan. Di Belanda, ada yang namanya dokter keluarga. Dia bisa ditempatkan di puskesmas, di klinik. Di sana, 90 persen masalah kesehatan sudah terlayani di layanan primer, 10 persen di rumah sakit. Di Indonesia justru sebaliknya. Rumah sakit menjadi pilihan utama ketimbang puskesmas. Persepsi ini yang mesti diubah. Kami ingin mengembalikan harkat dan martabat dokter.

Apa ini ada hubungannya dengan defisit anggaran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial karena peserta banyak yang memilih berobat ke rumah sakit?

Kami diancam BPJS, juga pimpinan, karena duitnya bocor terus. Hancur negara kita kalau uangnya buat kesehatan saja. Mau sampai kapan terus-terusan begini? Apa kita mau diam saja? ●



TEMPO GOLF

TOURNAMENT 2016



HOLE IN ONE

SABTU, 12 NOVEMBER 2016

**DAMAI INDAH GOLF AND COUNTRY CLUB
PANTAI INDAH KAPUK**

JL. MARINA INDAH, PANTAI INDAH KAPUK,
PENJARINGAN, JAKARTA UTARA

SHOTGUN: 6:30 WIB

CONTACT PERSON:

NISA - 085267661000
NASRUL - 08179885008
INDRA - 081311611112



**1 UNIT MOBIL TOYOTA
ALL NEW FORTUNER**



**1 UNIT MOBIL TOYOTA
ALL NEW KIJANG INNOVA**



**1 UNIT MOBIL
LEXUS NX2302**



**1 UNIT MOBIL
LEXUS F SPORT**

PENDAFTARAN:
Rp 2.000.000,-/PERSON

REKENING BCA
CABANG WAHID HASYIM:
0283047277

a/n PT. TEMPO INTI MEDIA HARIAN

REKENING BRI
CABANG SEGITIGA SENEN:
03610100251302

a/n PT. TEMPO INTI MEDIA, Tbk

ACARA INI DIDUKUNG OLEH:

FORMULA MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi syariah nasional nampaknya dapat menjadi alternatif pendorong ekonomi bangsa. Perlambatan ekonomi global yang berkepanjangan membuat keuangan syariah harus masuk ke dalam fase konsolidasi, dengan terus meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap produk-produk keuangan syariah serta upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam sektor keuangan syariah sesuai kebutuhan saat ini.

Keuangan syariah di Indonesia memang pernah tumbuh sangat ekspansif dengan rata-rata 40% pada periode 2008-2013, jauh melampaui rata-rata pertumbuhan keuangan syariah global sebesar 19%.

Hanya saja ternyata perkembangan tersebut masih menyisakan banyak tantangan dan peluang yang harus diselesaikan khususnya di bidang produk dan akad. Ini yang kemudian melatarbelakangi Bank Indonesia kembali menggelar Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 3rd 2016 bertema “*Leading Roles in the Development of Islamic Economics and Finance to Achieve Prosperity of the Nation*” di Convention and Exhibition Grand City Surabaya, 25-30 Oktober 2016.



Agus DW Martowardojo
Gubernur Bank Indonesia

Pengembangan ekonomi syariah dari sisi komersial dan finansial dinilai sangat penting. Implementasi zakat dan wakaf pun semakin dioptimalkan. Hal tersebut dibahas dalam *International Seminar and the 2nd Journal of International Money and Finance Call for Papers “Integrating Islamic Commercial and Social Finance to Strengthen Financial System Stability”*. Masih dalam rangkaian ISEF 2016.

Gubernur Bank Indonesia Agus DW Martowardojo dalam sambutannya mengatakan, guncangan ekonomi saat ini memiliki dampak mendalam terhadap ekonomi global yang sedang mencari momentum untuk kembali menguat dan stabil. Tantangan ekonomi yang dihadapi membuktikan bahwa pendekatan dan formulasi baru sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas perekonomian.

Pendekatan baru dalam konsep pengembangan ekonomi, termasuk ekonomi syariah harus mampu ditujukan untuk memberikan solusi menghadapi tantangan tersebut. “Pengembangan ekonomi dan keuangan Islam memang sangat menjanjikan,” kata Agus.

Pernyataan Agus tidaklah berlebihan. Terbukti tiga sektor dalam ekonomi syariah yaitu perbankan syariah, pasar modal syariah dan juga takaful menjadi

ISLAMIC COMMERCIAL AND SOCIAL FINANCE
AND FINANCIAL SYSTEM STABILITY



TIGA SEKTOR

dalam ekonomi syariah yaitu perbankan syariah, pasar modal syariah dan juga takaful menjadi pilar tambahan yang mampu mendorong pengembangan ekonomi.

pilar tambahan yang mampu mendorong pengembangan ekonomi. Ketiganya menunjukkan kemajuan pesat dalam hal bisnis, produk keuangan dan memperluas jaringan konsumen.

Secara global, keuangan syariah dari sisi komersial masih didominasi oleh sektor perbankan dengan komposisi 80% dari keseluruhan. Selama krisis ekonomi global, sektor perbankan syariah menunjukkan resiliensinya dengan menyumbang pertumbuhan rata-rata 17,1 persen di 2008-2011. Perkembangan terakhir bahkan menunjukkan kecepatan moderasi pertumbuhan rata-rata 13,8 persen selama 2011-2014 atau khususnya 10 persen untuk 2013 dan 2014.

Pada semester pertama 2015, perbankan syariah telah membukukan pertumbuhan kemajuan non-tahunan dari 7,96 persen. Namun, kata Agus, pertumbuhan aset perbankan syariah global sepanjang 2015 diperkirakan akan kembali angka dua digit.

Meski begitu, kinerja sektor perbankan syariah dan pasar sukuk global memang sempat mengalami perlambatan setelah 2013. Pada tahun 2014 pasar Sukuk



menurun ke US\$100 miliar. Tren penurunan terus terjadi di 2015 yang hanya menerbitkan slide 43% atau sekitar USD60 miliar.

Perkembangan keuangan komersial Islam di Indonesia juga memiliki tren penurunan yang sama terutama di 2012-2015. Selama rentang waktu tersebut pertumbuhan perbankan syariah mencapai titik terendah 8,8% per tahun pada tahun 2015, dibandingkan dengan 9,2% per tahun pada perbankan konvensional. Namun, pada Juli 2016, pertumbuhan perbankan Islam telah kembali pulih mencapai 12,0% *year on year*. Sedangkan perbankan konvensional masih menunjukkan tren turun mencapai 7,2% *year on year*. Sementara itu, pangsa perbankan syariah telah stagnan di 4,8%.

Perkembangan Sukuk di Indonesia menunjukkan penurunan untuk sukuk korporasi di 2009-2014 dan untuk sukuk pemerintah di 2011-2014. Namun, pertumbuhan sukuk telah kembali pulih ke 39,4% pada 2015 dan 29,8% pada Juli 2016 di sukuk korporasi, serta 39,7% pada 2015 dan 36,28% pada Juli 2016 di sukuk pemerintah. Pangsa sukuk Juli 2016 telah mencapai 3,8% untuk sukuk korporasi dan 15,6% untuk sukuk pemerintah.

Di sisi lain, keuangan syariah dari sisi sosial juga menunjukkan potensi yang menjanjikan. Penelitian oleh Islamic Research and Training Institute of IDB

(IRTI-IDB) memberikan titik terang dalam perkembangan keuangan Islam global di sektor sosial. Hanya saja, perlu ada sinergi antara pemerintah dan pihak terkait untuk memberikan formulasi yang lebih baik dalam mengimplementasikan sektor sosial, dengan mengintegrasikannya dengan kebijakan ekonomi.

Zakat misalnya, tidak hanya ditujukan untuk membantu masyarakat miskin memenuhi kebutuhan mendasarnya. Mereka yang mampu memproduksi barang dan jasa tapi tidak memiliki akses ke pembiayaan formal bisa dibantu dengan zakat. Sehingga masalah kemiskinan pun bisa diatasi. Serupa dengan zakat. Pengelolaan wakaf pun berkontribusi dalam kesejahteraan sosial ekonomi. "Di era modern, lembaga wakaf didorong untuk membuat wakaf baik dalam bentuk tunai atau properti agar lebih produktif," katanya.

Dalam seminar, Ugi Suharto dari Bahrain Institute of Banking and Finance dan Monzer Kahf dari Qatar Faculty of Islamic Studies juga memberikan pandangan yang sama. Menurutnya, produk ekonomi syariah memang terbukti mampu menunjukkan stabilitasnya. Tidak hanya itu, ekonomi syariah juga memberikan dimensi etis dalam regulasi melalui nilai-nilai moral.

Monzer mengatakan, zakat mempunyai justifikasi moral. Dalam Islam, zakat sebagai bentuk tanggung

jawab sosial untuk mengatasi kemiskinan. Ascarya, pembicara dari Bank Indonesia juga menyebutkan kombinasi zakat dan waqaf bisa dioptimalkan tidak hanya untuk mengentaskan kemiskinan, tapi juga dalam penyediaan akses keuangan dapat berpengaruh terhadap stabilitas sistem keuangan secara makro. Melalui *Baitul Maal wa Tamwil*, optimalisasi itu diharapkan bisa dilakukan.

Sementara itu, Direktur Bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah Anwar Basori mengatakan, saat ini ada 400 ribu hektare tanah wakaf di Indonesia. Sebanyak 90 persen diantaranya masih *cost centre*, seperti meminta sumbangan. Ia mencontohkan di Kuwait, tanah wakaf bisa dikomersialkan yang hasilnya dikembalikan lagi untuk sosial. "Misalnya nanti tanah wakaf didirikan di atasnya rumah sakit, sekolah yang menghasilkan *income* untuk kepentingan umat," katanya.

Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution mengatakan pemerintah optimis keuangan syariah akan terus meningkat. Karena itu pihaknya akan mendorong sinergi dari seluruh otoritas dan *stakeholder* untuk mempercepat dan meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Tidak hanya dikembangkan dalam penyertaan modal, tapi juga pembiayaan proyek dan pengadaan investasi berbasis syariah. Termasuk juga membentuk Komite Nasional Keuangan Syariah yang akan segera diresmikan presiden. "Ini sejalan dengan pembangunan jangka menengah nasional," katanya.

Secara umum, arah penyelenggaraan ISEF 2016 lebih mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pusat pengembangan ekonomi dan keuangan syariah nasional. Peluncuran Komite Nasional Keuangan Syariah merupakan perwujudan sinergi dan komitmen antar-regulator dan *stakeholder* utama di bidang ekonomi dan keuangan syariah. Tidak hanya fokus kepada usaha mikro kecil menengah dan pesantren tapi juga merangkul korporasi yang dapat menjadi mitra potensial dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah.

Jika sebelumnya, ISEF menghasilkan Zakat Core Principle sebagai acuan pengelolaan zakat, maka tahun ini akan mulai membahas Waqaf Core Principle. ●

MALAIKAT-MALAIKAT

VIENNA Boys Choir adalah paduan suara anak tertua di dunia. Sejarahnya dapat ditelusuri hingga masa kekuasaan Kaisar Romawi Suci Maximilian I pada 1498. Paduan suara ini juga mempunyai sekolah dan asrama yang menampung ratusan anak lelaki dari seluruh dunia. Sistem pendidikan mereka termasuk yang paling berdisiplin dan berstandar tinggi.

Selang enam abad, anak-anak ini telah memantapkan diri sebagai duta Austria yang setiap tahun bisa menggelar 300 konser di hadapan ratusan ribu penonton. Anak-anak bersuara malaikat itu dua pekan lalu mengunjungi Jakarta.



KECIL WINA



KELOMPOK PADUAN SUARA
VIENNA BOYS CHOIR.

—FACEBOOK WIENER SÄNGERKNABEN



BOCAH laki-laki berambut keemasan di ujung barisan maju sendiri ke muka panggung. Sedikit grogi, ia melempar senyum kepada penonton. "I will sing a surprise song, special for your country," kata Robert Mulchrone, 12 tahun, akhir pekan lalu.

Begitu Robert menyanyi, penonton langsung tergetar. Ia membawakan lagu yang tak ada dalam daftar repertoar pertunjukan malam itu tapi sangat terkenal—dan diharapkan memang dinyanyikan: *Ave Maria*. Suara jernihnya mengalun tinggi, mengisi sudut-sudut teater Ciputra Artpreneur, Jakarta. Demikian halus suaranya. Seorang diri ia mampu menghasilkan suasana yang kudus dan mengharukan.

Lagu *Ave Maria* berbahasa Latin yang digubah oleh banyak komposer legenda, seperti Franz Schubert, Sebastian Bach, dan Anton Bruckner, serta menjadi himne doa Katolik itu ditampilkan Robert tanpa cela.

Ave Maria
Gratia plena
Maria, gratia plena
Maria, gratia plena

Ave, ave dominus
Dominus tecum
Benedicta tu in mulieribus
Et benedictus

Et benedictus fructus ventris
Ventris tuae, Jesus
Ave Maria

Ave Maria
Mater Dei
Ora pro nobis peccatoribus
Ora pro nobis, ora, ora pro nobis
peccatoribus

Nunc et in hora mortis
Et in hora mortis nostrae
Et in hora mortis nostrae
Et in hora mortis nostrae
Ave Maria

Robert adalah satu dari 22 anak laki-laki yang tergabung dalam



KELOMPOK PADUAN SUARA VIENNA BOYS CHOIR YANG DIPIMPIN CHOIR MASTER MANOLO CAGNIN DI CIPUTRA ARTPRENEUR THEATER, JAKARTA, 14 OKTOBER LALU.

grup Brucknerchor. Vienna Boys Choir membagi anggotanya dalam empat grup yang dinamai sesuai dengan komposer Austria terkenal: Brucknerchor, Schubertchor, Mozartchor, dan Haydnchor. Grup Brucknerchor adalah yang melakukan tur Asia tahun ini dan menyambangi Jakarta serta kota lain, seperti Seoul, Singapura, Hong Kong, Taiwan, dan Manila.

Anak-anak usia 10-14 tahun itu bergian bersama seorang *choir master*, Manolo Cagnin, dan dua tutor. Dalam setahun, tujuh bulan lebih mereka habiskan untuk tur. "Vienna Boys Choir terkenal sebagai kelompok musik pejalan terbaik. *It's normal for us to be on the road*," kata Manolo Cagnin.

Tur tahun ini dimulai pada Januari lalu di Korea Selatan dan akan berakhir pada Desember mendatang di Jerman. Anak-anak mendapat jeda saat libur musim panas dan Natal ketika mereka mendapat kesempatan pulang ke negara asal masing-masing.



dari anak-anak ini. Manolo Cagnin, yang menyapa penonton dengan kocak dalam bahasa Indonesia, memandu para bocah membawakan lagu Benyamin S., *Jali-Jali*. Bayangkan, lirik khas Betawi itu dinyanyikan dalam harmonisasi suara yang padu. Indah sekaligus kocak.



SEJARAH Vienna Boys Choir atau Wiener Sängerknaben dapat dirunut hingga 600 tahun silam. Pada 1498, Kaisar Romawi Suci Maximilian I memerintahkan pembentukan Vienna Chapel Imperial atau Hofkapelle. Sang Kaisar juga meminta agar ada enam laki-laki penyanyi di antara para musikus yang dipilih dari berbagai wilayah kekuasaan Kekaisaran Romawi Suci, seperti Belanda, Italia, Jerman, dan Austria. Sejak saat itu, tradisi anak-anak lelaki bernyanyi pada misa Minggu di Imperial Chapel, Istana Hofburg, Wina, tercipta dan terus berlangsung hingga hari ini.

Awalnya paduan suara anak ini bernyanyi secara eksklusif untuk kaisar, misa gereja, dan acara pribadi lainnya. Banyak komposer ternama pernah bekerja dengan grup ini, seperti Wolfgang Amadeus Mozart, Frank Schubert, dan Joseph Haydn. Saat kekaisaran runtuh pada 1918, paduan suara ini tetap bertahan. Mereka kini membiayai diri dari tur keliling dunia, produksi album, dan royalti.

Selama ratusan tahun, Vienna Boys Choir telah mengembangkan sistem seleksi dan pendidikan yang termasuk salah satu paling ketat di dunia. "Hidup sebagai anggota Vienna Boys Choir adalah hidup yang spesial sehingga anak-anaknya pun harus spesial," ujar Cagnin.

Anak-anak datang dari seluruh penjuru dunia untuk menjadi bagian dari kelompok yang berpusat di Augartenpalais, Wina, ini. Di sebuah bangunan model Barok yang dulu merupakan pondok berburu milik kekaisaran, sekitar 400 anak usia 3-18 tahun kini sedang belajar menjadi penampil musik terbaik di dunia. Tempat ini menjadi sekolah sekaligus asrama.

Sejak dini, para bocah ini telah

Kunjungan ke Jakarta adalah yang kedua kalinya bagi kelompok ini. "Sebelumnya untuk acara *private*, kali ini adalah yang pertama kalinya mereka tampil di depan umum di Jakarta," ujar Presiden Direktur Ciputra Artpreneur Rina Ciputra.

Rina senang sekali bisa menghadirkan kelompok paduan suara ini di Jakarta. Mereka dijuluki duta besar muda Austria dan menjadi salah satu ikon negara itu. "Kalau berkunjung ke Austria, ada yang kurang bila belum melihat paduan suara ini," ucap Rina.

Para penyanyi cilik ini tak mengandalkan macam-macam instrumen saat tampil. Suara adalah instrumen utama mereka. Penampilan anak-anak ini hanya diiringi alunan piano dari Manolo Cagnin dan sesekali gitar atau biola yang dimainkan sendiri oleh mereka.

Mereka tampil mengenakan seragam pelaut sederhana warna putih dan topi berbordir tulisan "Wiener Sängerknaben", bahasa Jermanya Vienna Boys Choir. Pertunjukan dibuka dengan lagu *Gloria* gubahan Antonio Vivaldi yang bertempo sedang. Meski lagu tentang pujian akan kekuasaan Tuhan ini bernuansa riang, anak-anak Vienna membawakannya dengan kalem tanpa koreo-



VIENNA BOYS CHOIR.

grafi apa pun.

Konsep serius bertahan pada lagu-lagu awal. Kelucuan anak-anak ini baru terlihat pada nomor kelima saat membawakan *Festino*, yang digubah oleh Adriano Bancheri pada 1608. Pada bagian *Capricciata* dan *Contrappunto*, mereka bersahut-sahutan memperdengarkan suara binatang, seperti salakan anjing, meongan kucing, dan kicauan burung.

Bagian ini dilanjutkan dengan komposisi buatan Robert Lucas de Pearsall berjudul *Cats*. Empat anak mengambil tempat di depan, kemudian berduet tapi hanya dengan mengeluarkan suara *meow, meow, meow...* Mereka pun berlagak seperti kucing yang bertengkar, lalu berbaikan kembali. Lucu sekali.

Pertunjukan dibagi menjadi dua sesi dengan jeda di antaranya. Total ada 22 lagu yang dibawakan. Sesi pertama banyak menghadirkan lagu klasik yang telah berusia ratusan tahun. Sesi berikutnya, anak-anak membawakan lagu yang lebih kontemporer dan populer, seperti *Edelweiss*, *Amazing Grace*, dan *Nella Fantasia*. Penonton Jakarta sudah bisa komat-kamit ikut bernyanyi pada sesi kedua ini.

Setelah lagu penutup, tak disangka-sangka masih ada kejutan lain

memilih musik sebagai hal yang ingin mereka tekuni dan bersedia pergi jauh dari rumah untuk memelajarinya. "Kadang rindu rumah, tapi harus ingat bahwa tidak semua anak bisa mendapat pengalaman seperti ini," kata Matthew Helms, salah satu anggota paduan suara asal Selandia Baru.

Sekolah ini menerapkan kurikulum yang sedikit berbeda dari sekolah kebanyakan. Setahun dibagi atas tiga semester, dua semester untuk belajar dan sisanya untuk tur keliling. Musik tentu menjadi subyek utama yang diajarkan di sekolah ini, tapi materi pendidikan formal lain tetap diberikan. Pendidikan musik yang



diajarkan di sekolah ini termasuk teori musik, teknik bernyanyi, dan bermain alat musik. Tiap murid harus menguasai setidaknya satu instrumen musik.



VIENNA BOYS CHOIR.

Saat menginjak usia 10 tahun, para murid akan menjalani seleksi agar terpilih masuk salah satu kelompok tur paduan suara. Kualitas vokal dan kemampuan bermusik menjadi krite-

FOTO: VIENNA BOYS CHOIR/JAKARTA.CIP.UTRAARTPRENEUR.COM

HARI-HARI SEKOLAH WIENER SÄNGERKNABEN

AKTIVITAS Matthew Helms, 13 tahun, setiap hari dimulai pukul 07.30. Dia siswa sekolah berasrama di Augartenpalais, Wina, Austria. Seperti siswa pada umumnya, Matthew mengikuti kelas akademik yang mengajarkan subyek semacam matematika, bahasa, dan ilmu eksak. Bedanya, dia punya jadwal dua jam setiap hari untuk berlatih menyanyi dan satu jam khusus untuk teori musik. "Kami punya jadwal belajar cukup panjang yang baru berakhir pukul 6 sore," kata Matthew.

Bocah asal Selandia Baru itu adalah anggota Vienna Boys Choir, paduan suara yang telah berusia 600 tahun lebih. Sejak kecil, dia telah bernyanyi untuk komunitas dan gereja di daerah asalnya. Pada suatu pertunjukan, pencari bakat dari Vienna Boys Choir mendatangi Matthew dan mengajaknya bergabung. Matthew terbang belasan jam menuju Wina dan kini menjalani hari-hari sebagai siswa sekolah musik sekaligus anggota paduan suara yang rutin tur keliling dunia. "I really enjoy it," ujarnya.

Matthew kadang merindukan rumah. Untungnya dia tak sendiri. Nathan Helms, adik Matthew, kebetulan juga anggota paduan suara itu. Saat Matthew tampil di Jepang, Nathan datang menonton pertunjukannya. "Di sana aku ditanya oleh *choir master* apakah mau bergabung juga, aku langsung mengiyakan," ucap Nathan.

Vienna Boys Choir punya tradisi yang panjang dalam mene-

rima murid dari seluruh dunia. Saat ini ada 400 siswa yang belajar di sana dari usia 3 hingga 18 tahun. Mereka berasal dari 30 negara di semua benua. Bahasa pengantar di sekolah ini adalah Jerman. "Anak-anak ini bisa belajar bahasa dengan sangat cepat," kata Manolo Cagnin, konduktor Vienna Boys Choir.

Kurikulum sekolah dirancang untuk mempersiapkan siswa menjadi anggota paduan suara yang akan tur keliling dunia. Vienna Boys Choir memiliki empat kelompok paduan suara, yaitu Brucknerchor, Schubertchor, Mozartchor, dan Haydnchor. Seleksi untuk masuk kelompok tur ini dilakukan saat siswa berumur 10 tahun. Mereka akan menjadi anggota kelompok itu hingga usia 14 tahun.

Terpilih sebagai anggota paduan suara ditandai dengan *cap ceremony* atau prosesi pemberian seragam. Anggota paduan suara memiliki seragam khusus model pelaut dengan kerah lebar dan topi bertulisan "Wiener Sängerknaben", bahasa Jerman untuk Vienna Boys Choir. Ada dua jenis seragam, biru untuk sehari-hari dan putih untuk konser.

Seragam model pelaut dipilih, selain karena nyaman dan sederhana, menyimbolkan kegiatan kelompok ini yang selalu berkelana mengelilingi dunia seperti pelaut. Sebelumnya, saat Vienna Boys Choir masih di bawah otoritas Kekaisaran Romawi Suci, seragam resmi mereka adalah kostum khas militer kekaisaran lengkap dengan belati.

Menjadi bagian dari kelompok tur juga berarti memiliki jadwal lebih padat dari biasanya. Robert Mulchrone, 12 tahun,

MILKE NARCHIVE.ORG

ria penilaian. Walau begitu, Manolo Cagnin menyebutkan hal paling penting yang harus dilihat adalah kepribadian seorang anak. "Kalau suara masih bisa diperbaiki. Tapi yang paling utama adalah mentalitas baja karena mereka harus menjalani hidup yang tak mudah," ujarnya.

Biasanya hanya lima-enam anak setiap tahun yang terpilih masuk kelompok *choir*. Anggota paduan suara yang melakukan tur keliling dunia kini berjumlah 100 orang yang berasal dari 30 negara, seperti Austria, Jerman, Kanada, Brasil, Selandia Baru, Korea Selatan, Jepang, Filipina, dan Kamboja. Belum ada anak Indonesia dalam daftar itu.

Sejak kelompok ini menggelar tur perdana pada 1926, telah lebih dari seribu tur dijalani dengan jumlah konser mencapai 30 ribu. Selain melakukan tur, mereka banyak meluncurkan album di bawah label Universal Music, termasuk album berisi lagu pop seperti *My Heart Will Go On* dan *Eternal Flame*. Vienna Boys Choir juga rutin memproduksi opera, seperti *The Journey of the Little Prince* dan *Moby Dick*.

Belakangan, muncul kritik yang menyebutkan bahwa kualitas Vienna Boys Choir telah menurun. Muncul pula pesaing sekolah paduan suara lain yang juga didirikan di Wina oleh Ioan Hollender. Sekitar 15

tahun lalu, sekolah yang biasanya diserbu banyak pelamar dari berbagai penjuru itu untuk pertama kalinya harus mengiklankan pengumuman rekrutmen.

Avip Priatna, konduktor sekaligus pendiri Paduan Suara Anak Resonanz, mengatakan Vienna Boys Choir memang melegenda karena sejarah mereka yang sangat panjang. Secara individual, kata Avip, setiap anak Vienna Boys Choir memiliki kualitas tak diragukan. "Tapi menurut saya, secara *choral*, paduan suara anak Indonesia tetap jauh lebih bagus daripada mereka," ujar Avip, lalu tertawa.

● MOYANG KASIH DEWIMERDEKA



➤ PROSES REKAMAN KONDUKTOR GERALD WIRTH DAN ANGGOTA VIENNA BOYS CHOIR DI WINA, MEI 2000.

bercerita, anggota Vienna Boys Choir biasa membagi waktu akademik setahun menjadi tiga semester. Dua semester untuk kegiatan akademis dan satu semester khusus untuk tur. "Materi pelajaran harus dipadatkan dalam dua semester itu," ujar Robert, yang berasal dari Kanada.

Di sela kesibukan tur, latihan musik, dan belajar, Manolo Cagnin memastikan anak-anak ini tetap diberi porsi untuk kegiatan bersenang-senang. Ada macam-macam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang tak melulu soal musik, seperti berenang dan gimnastik. "Tidak mungkin mengharapkan anak laki-laki yang penuh energi bisa selalu duduk tenang di kelas setiap saat," katanya.

Lagi pula, menurut Cagnin, tujuan utama Vienna Boys Choir bukanlah menciptakan pemusik profesional yang mampu tampil tanpa cela setiap waktu. Hal pertama yang ditanamkan kepada anak-anak ini adalah untuk mencintai dan menikmati musik. "Menjadi bagian dari Vienna Boys Choir bukanlah hidup yang mudah bagi anak-anak semuda ini. Kami mengajarkan mereka untuk menikmati itu," kata Cagnin.

Selain menjadi anggota paduan suara, ada banyak pilihan aktivitas lain yang disediakan sekolah musik ini, seperti teater dan opera. Anak-anak terlibat aktif dalam produksi pertunjukan dan telah menampilkan banyak judul opera, seperti *The Journey of the Little Prince* and *The Tablet of Destinies* karya Gerald Wirth tentang mitos Anzu di Babilonia dan *Moby Dick*, yang terinspirasi dari novel Herman Melville. Anak-anak ini juga dikenalkan pada variasi musik dari segala generasi dan berasal dari berbagai budaya di dunia.

Sebagian besar alumnus sekolah kemudian memilih karier di bidang seni dan menjadi musikus profesional, baik sebagai konduktor, penyanyi, maupun pemain alat musik. Antonio Caldara, Michael Haydn, dan Anton Bruckner adalah beberapa nama terkenal lulusan Vienna Boys Choir.

● MOYANG KASIH DEWIMERDEKA

Stabilitas Makroekonomi Terjaga BI 7-Day

Bank Indonesia melakukan pelonggaran kebijakan moneter sejalan dengan tetap terjaganya stabilitas makroekonomi, khususnya inflasi tahun 2016 yang relatif besar, dan nilai tukar yang relatif stabil. Di tengah masih lemahnya perekonomian global, pelonggaran kebijakan moneter tersebut diyakini semakin memengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik.

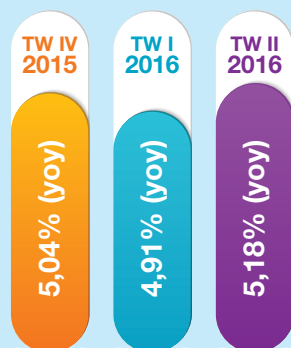
1 Ekonomi Global

Pemulihan ekonomi global masih berlangsung lambat dan tidak merata.

- Ekonomi AS diperkirakan tumbuh lebih rendah dari proyeksi sebelumnya tercermin dari indikator konsumsi yang belum solid dan investasi yang diperkirakan masih mengalami kontraksi. Sejalan dengan itu, Fed Fund Rate (FFR) diperkirakan hanya akan mengalami kenaikan satu kali pada tahun 2016.
- Ekonomi Eropa diperkirakan tumbuh lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya. Kondisi ketenagakerjaan Eropa yang membaik telah mendorong kenaikan pendapatan dan menopang perbaikan konsumsi.

2 Ekonomi Domestik

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III 2016 cenderung tidak sekuat perkiraan sebelumnya.



3 Neraca Pembayaran Indonesia (NPI)

Neraca pembayaran Indonesia diperkirakan mencatat surplus yang lebih baik dengan defisit transaksi berjalan yang lebih rendah.

Untuk keseluruhan triwulan III 2016, defisit transaksi berjalan diperkirakan berada di bawah 2% dari PDB terutama didukung oleh surplus neraca perdagangan sejalan dengan membaiknya harga ekspor komoditas primer dan menurunnya impor nonmigas.

NERACA PERDAGANGAN

Neraca perdagangan Indonesia triwulan III 2016 mencatat surplus sebesar 2,09 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan surplus triwulan II 2016 yang sebesar 1,92 miliar dolar AS.



ALIRAN MASUK MODAL ASING

Aliran masuk modal asing ke pasar keuangan Indonesia hingga September 2016 telah mencapai 12,1 miliar dolar AS, lebih tinggi dari aliran masuk modal asing untuk keseluruhan tahun 2015.



4 Nilai Tukar

Rupiah tetap stabil dengan kecenderungan menguat.

Nilai tukar Rupiah pada September 2016, secara rata-rata, terapresiasi sebesar 0,41% dan mencapai level Rp 13.110 per dolar AS. Penguatan tersebut berlanjut dan pada minggu ketiga Oktober 2016 ditutup pada level Rp 13.005 per dolar AS.



Rp 13.110/USD
Rata-rata September 2016



PERKEMBANGAN TERKINI

- India juga diperkirakan mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya. Konsumsi di India diperkirakan meningkat didukung oleh kenaikan pendapatan.
- Di pasar komoditas, harga minyak dunia masih pada level yang rendah, sejalan dengan masih tingginya produksi minyak OPEC. Sementara itu, mayoritas harga komoditas ekspor Indonesia mengalami perbaikan, seperti batubara, minyak sawit (CPO) dan beberapa barang tambang.



C Konsumsi terindikasi membaik, meskipun masih terbatas.

I Perbaikan investasi swasta, khususnya nonbangunan, diperkirakan masih belum kuat, sejalan dengan kapasitas produksi terpasang yang masih cukup besar.

G Stimulus fiskal diperkirakan masih terbatas, sejalan dengan penyesuaian belanja pemerintah pada semester II 2016.

X Masih lemahnya ekonomi dan perdagangan dunia mengakibatkan perbaikan ekspor riil masih tertahan, meski harga beberapa komoditas ekspor mulai menunjukkan perbaikan.

CADANGAN DEvisa

Cadangan devisa akhir September 2016 tercatat sebesar: **USD 115,7 miliar.**

Cukup untuk membiayai



ATAU



+
PEMBAYARAN UTANG LUAR NEGERI PEMERINTAH

Angka tersebut berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Penguatan Rupiah dipengaruhi oleh:

► SISI EKSTERNAL

Meredanya risiko global, sejalan dengan meredanya sentimen terkait *timing* kenaikan FFR pada September 2016.

► SISI DOMESTIK

Sentimen positif perekonomian domestik seiring dengan kondisi stabilitas makro ekonomi yang terjaga dan implementasi UU Pengampunan Pajak yang berjalan dengan baik.



Repo Rate Turun 25 Bps Menjadi 4,75%

ng diperkirakan mendekati batas bawah kisaran sasaran, defisit transaksi berjalan yang lebih baik dari perkiraan, surplus neraca pembayaran yang lebih memperkuat upaya untuk mendorong permintaan domestik, termasuk permintaan kredit, sehingga dapat terus mendorong momentum pertumbuhan ekonomi.

5 Inflasi

Sampai dengan bulan September 2016 inflasi tetap terkendali pada level yang rendah.

IHK

Inflasi IHK (Indeks Harga Konsumen)

0,22% (mtm)

1,97% (ytd)

3,07% (yoy)

6 Sistem Keuangan

Sistem keuangan tetap stabil dengan ketahanan sistem perbankan yang terjaga didukung oleh tingginya tingkat permodalan dan likuiditas perbankan.

Ketahanan permodalan masih berada pada level yang cukup tinggi.



Rasio Kecukupan Modal (CAR) **23,0%**

Likuiditas masih memadai.



Rasio Alat Likuid/ Dana Pihak Ketiga (DPK) **21,1%**

Risiko kredit terjaga.



Rasio Non Performing Loan (NPL) **3,2%** atau **1,5%** (gross) (net)

*) Data Agustus 2016



PERTUMBUHAN EKONOMI 2016

Pertumbuhan ekonomi 2016 diperkirakan cenderung mendekati batas bawah kisaran prakiraan **4,9-5,3%** (yoy)



INFLASI 2016

Inflasi 2016 diperkirakan mendekati batas bawah kisaran sasaran inflasi **4±1%** (yoy)

PROSPEK KE DEPAN



BAURAN KEBIJAKAN (POLICY MIX)

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Oktober 2016 memutuskan:

BI 7-Day Repo Rate Turun (25 bps)

September 2016

5,00%

Oktober 2016

4,75%

Suku Bunga Deposit Facility (DF)



TURUN (25 bps)

4,00%

Suku Bunga Lending Facility (LF)



TURUN (25 bps)

5,50%

Berlaku efektif 21 Oktober 2016

FOKUS KEBIJAKAN BI

- Bank Indonesia meyakini bahwa pelonggaran kebijakan moneter tersebut sejalan dengan tetap terjaganya stabilitas makroekonomi, khususnya inflasi tahun 2016 yang diperkirakan mendekati batas bawah kisaran sasaran, defisit transaksi berjalan yang lebih baik dari perkiraan, surplus neraca pembayaran yang lebih besar, dan nilai tukar yang relatif stabil.
- Di tengah masih lemahnya perekonomian global, pelonggaran kebijakan moneter diyakini semakin memperkuat upaya untuk mendorong permintaan domestik, termasuk permintaan kredit, sehingga dapat terus mendorong momentum pertumbuhan ekonomi.
- Bank Indonesia juga akan terus memperkuat koordinasi kebijakan bersama Pemerintah untuk memastikan pengendalian inflasi, penguatan stimulus pertumbuhan, dan pelaksanaan reformasi struktural berjalan dengan baik, sehingga mampu menopang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.



RISIKO

Bank Indonesia masih mewaspadai berbagai risiko, antara lain:



Pertumbuhan ekonomi global masih terus melemah.



Ketidakpastian keuangan global terkait dengan kenaikan FFR.



Namun demikian, kondisi sistem keuangan masih menghadapi tantangan berupa:

Intermediasi masih lambat.



Pertumbuhan Kredit **6,8%** (yoy)
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) **5,6%** (yoy)

Efisiensi sedikit membaik.



Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) **82,0%**

Kinerja korporasi non-keuangan masih dalam tren yang melambat meskipun sedikit membaik*)



Return On Asset (ROA) korporasi **4,4%** Debt Service Ratio (DSR) korporasi **78,2%**

Kinerja rumah tangga (RT) sedikit meningkat meskipun masih lemah.



Pertumbuhan DPK Individual (RT) **7,3%** (yoy)

*) Laporan 386 Korporasi Go Public pada Triwulan II 2016



Inflasi Inti (Core)

0,33% (mtm)

3,21% (yoy)

Inflasi Bahan Makanan Bergejolak (Volatile Foods)

-0,09% (mtm)

6,51% (yoy)

Inflasi Harga Barang yang Diatur Pemerintah (Administered Prices)

0,14% (mtm)

-0,38% (yoy)

ATAS NAMA LAGI

KURNIAWAN*

EDI Sembodo menggugat penggunaan kata majemuk "atas nama" dalam kalimat "Atas nama bangsa Indonesia/Soekarno-Hatta" pada teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Gugatan Edi melalui tulisannya di rubrik "Bahasa!" di majalah *Tempo* edisi 11 September 2016 itu berdasarkan makna kata tersebut dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* edisi keempat.

Memang kamus itu hanya menyebut satu makna untuk lema "atas nama", yakni dengan nama. Turunannya adalah kata kerja "mengatasnamakan", yang berarti memakai atau menggunakan nama. Tentu aneh bila makna ini diterapkan pada naskah proklamasi tadi. Edi rupanya terlalu berpegang pada kamus, padahal kamus bisa saja tak lengkap atau bahkan keliru.

Ahli bahasa J.S. Badudu telah menyatakan bahwa naskah proklamasi itu sudah mengikuti tata bahasa yang baik dan benar atau kaidah bahasa yang baku. Uraian Badudu mengenai hal ini dapat ditengok dalam buku Mustafa Lutfi, *Civic Education: Antara Realitas Politik dan Implementasi Hukumnya*.

Badudu menafsirkan "atas nama bangsa Indonesia" itu sebagai "mewakili bangsa Indonesia seluruhnya: yaitu demi kepentingan bangsa Indonesia, termasuk tanggung jawab serta r[e]siko dari memproklamkan kemerdekaan Indonesia".

Tafsir Badudu ini jelas bukan berdasarkan kamus tadi, karena makna "mewakili" tak ada di sana. Namun tafsir ini juga bukanlah hal baru. Saya kutipkan salah satu contoh dari khazanah lama: "Dengar, atas nama pemerintahan Indonesia Timur dan bahagian Indonesia jang lain-lain, Nadjamuddin, perdana menteri N.I.T, berbitjara dalam bahasa Belanda dimuka radio" (Nur Sutan Iskandar, *Udjian Masa*, 1952). Lagi-lagi, dalam kalimat ini "atas nama" berarti "mewakili". Jadi, makna "mewakili" itu sudah lama hidup dalam bahasa Indonesia tapi hingga kini tak juga dimasukkan ke *KBBI*.

Lantas dari mana makna "mewakili" itu muncul? Menurut saya, itu berkaitan dengan makna "atas nama" sebagai padanan dari bahasa Inggris "*on behalf of*". Tentu perlu kajian etimologi yang lebih dalam untuk melacak asal-usulnya. Yang jelas, tak ada penjelasan soal ini dalam *KBBI*, tapi *Pedoman*

Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Pusat Bahasa, 2000) mencantumkan contoh "a.n." sebagai singkatan dari "atas nama". Singkatan ini lazim digunakan dalam surat-surat resmi sebagai padanan dari "*on behalf of*".

Sebagai padanan "*on behalf of*", "atas nama" sering digunakan dalam pidato atau pernyataan resmi, seperti ungkapan "atas nama keluarga", "atas nama Presiden RI" dan "atas nama pribadi". Pada umumnya kata itu berarti "sebagai wakil" atau "mewakili". Ia digunakan ketika ada orang atau lembaga yang hendak bertindak untuk mewakili pihak tertentu.

Kata "atas nama" juga sering digunakan dalam perkara hukum. Contohnya dalam artikel "Lebih Untung Mendaftar Merek Atas Nama Pribadi atau PT?" (*Hukumonline.com*, 7 Januari 2016): "PT (Perusahaan Terbatas) adalah badan hukum yang mempunyai kekayaan terpisah dari para pendirinya. Sehingga merek dapat didaftarkan atas nama PT dan menjadi aset PT". Dalam kalimat ini, "atas nama" dapat dimaknai sebagai "menggunakan nama".

Yang agak berbeda adalah ungkapan seperti "atas nama cinta" dan "atas nama kemanusiaan". Contohnya: "Sedangkan 130 juta hektare hutan tropis ditebangi satu dasawarsa terakhir atas nama pembangunan dan 1,3 miliar ton makanan per tahun disia-siakan." (Yanuar Nugroho, "Menasionalkan Agenda Global", *Tempo*, 21 September 2015.)

Arti "atas nama" di sini berbeda dengan sebelumnya. Kata itu tak cocok dimaknai dengan "mewakili", tapi lebih tepat "demi kepentingan". Jadi hutan tropis itu ditebangi demi kepentingan pembangunan. Makna ini juga bisa dipakai untuk "atas nama cinta" dan "atas nama kemanusiaan", yang berturut-turut berarti demi kepentingan cinta dan demi kepentingan kemanusiaan. Saya kira ini merupakan padanan dari bahasa Inggris "*in behalf of*" yang berarti "demi kepentingan dari", yang sedikit berbeda dengan "*on behalf of*".

Jadi, atas nama kejelasan makna "atas nama", saya mohon tim penyusun *KBBI* mulai memasukkan makna-makna kata yang hidup di masyarakat ini ke kamus edisi berikutnya. ●

Jadi makna
"mewakili"
itu sudah lama
hidup dalam bahasa
Indonesia tapi
hingga kini tak juga
dimasukkan ke
KBBI.

*JWARTAWAN TEMPO



TEMPO
Senin,
7 November
2016

Menjelajahi Danau Mengenali Negeri

Indonesia memiliki sekitar 500 danau alami dengan segala keindahannya. Mulai danau yang berada di tengah laut, di kedalaman belantara, hingga di puncak gunung. Pun danau purba yang terbentuk jutaan tahun silam.

Di balik keindahannya, juga ada banyak cerita yang selama ini belum tergal. **TEMPO** memilikikan 45 danau eksotis yang bisa menjadi pilihan Anda berwisata.

1. Fitri Setyaningsih (kanan) saat pementasan tari *Mega Mendung* di Salihara, Jakarta.

2. Pementasan tari *Mega Mendung* oleh Fitri Setyaningsih di acara Salihara International Performing Art 2016, Jakarta, 21 Oktober lalu.



Mega-mega dan Mimpi Fitri

Fitri Setyaningsih merefleksikan kenangan masa kanaknya dalam koreografi terbarunya di Salihara.

FITRI Setyaningsih muncul. Ia bersanggul rambut putih, berkebaya dan berkain jarik. Seperti perempuan sepuh. Ia kemudian menunggang kudakudaan. Bergoyang-goyang sendiri cukup lama. Pemandangan itu terlihat kontras. Sosok tua bergelung menunggang kudakudaan kayu yang jauh lebih kecil ukurannya dibanding tubuhnya. Dalam *folklor* Jawa, kita mengenal kuda sembrani. Kuda yang bisa terbang mengarungi awan, mega-mega. Melihat kuda itu mengangguk-angguk repetitif dan ritmis, imajinasi kita melenting seolah-olah kuda itu siap membawa terbang sang perempuan tua.

Adegan yang memikat ini (berada di tengah-tengah koreografi) segera mampu menyampaikan gagasan bahwa koreografi Fitri ini berhubungan dengan kenangan-kenangan masa kanaknya. Menurut Fitri, di masa kecilnya, sekali waktu dia pernah

bertemu dengan seorang perempuan tua berambut putih, berkebaya, dan berkain. Perempuan itu berkata kepada Fitri bahwa dia akan membubung tinggi seperti mega-mega, awan. Ucapan itu mengendap lama dalam benak Fitri. Dan jadilah koreografi *Mega Mendung*, yang disajikan dalam Salihara International Performing Art, Jakarta Selatan, 21 Oktober lalu.

Pentas dimulai dengan kepulan debu dalam remang cahaya biru menyambut penonton. Para penari bergerak menyebar dengan langkah menyalur debu. Membuat panggung dipenuhi debu yang mengepul. Bertujuh mereka meriung di bawah sebuah set kerangka besi yang bergelombang dan mempunyai jembatan. Gerakan tubuh mereka doyong ke kiri-kanan perlahan seperti mengikuti angin.

Para penari berdiri di atas wajan baja, seperti berjungkat-jungkit mempertahankan keseimbangan. Berdiri-jongkok de-

ngan perlahan. Telinga merasa ngilu akibat suara baja bergesekan dengan hasil ayakan debu pasir itu. Apalagi saat mereka menggeser wajan itu sambil tetap berdiri di atasnya. Kali ini mereka sambil meraih tali seperti pelaut menambatkan kapal di pantai.

Fitri Setyaningsih memutar waktu di masa kanak-kanaknya. Menurut dia, kenangan tentang perempuan tua dan mega itu mulanya menyeruak kembali tatkala dia melihat gambar mega di wayang beber dan kain batik Cirebonan yang bernama *Mega Mendung*. Penasaran dengan motif mega itu, dia pun melacakinya ke Lasem, Rembang, Jawa Tengah; dan Banyuwangi, Jawa Timur.

Bagian lain yang terasa menyajikan kenangan masa kanak-kanak yang kuat adalah adegan tatkala di set besi itu, di ketinggian dua meter, seorang penari mencoba meniti sebilah rangka. Dia melangkah hati-hati berusaha menyeimbangkan tubuhnya. Dia berusaha keras agar tidak jatuh. Sementara itu, teman-temannya berjajar di jembatan besi dan mengangkat lapisan rok luar berwarna putih dan tersingkaplah warna biru, warna langit. Di sini kita meli-

[2]



TEMPO/FRANNO

hat adegan ini berkaitan dengan gagasan ketakutan dan keberanian di ketinggian.

Koreografi Fitri tak banyak mengeksplorasi tubuh. Pada adegan para penari yang bergerak ke sana-kemari, berpencar ke sana-kemari, lalu terlihat ada yang berdiri meringkuk, menggigil kedinginan. Bergantian menggigil dan menjadi tenang kembali saat penari lain menyentuhnya. Seperti mengalirkan energi positif yang mengangkat.

Untuk adegan menggigil ini, mereka berlatih di sebuah pantai bertebing tinggi di Pacitan, Jawa Timur. Mereka bermandi angin selama dua hari pada jam-jam tertentu ketika angin bertiup kencang dan dingin. "Kami berlatih pagi dan sore. Itu benar-benar dingin, pulang-pulang kembang masuk angin," ujar Otniel Tasman, salah seorang penari. Untuk adegan debu, dalam proses latihan pun para penari harus berupaya agar tidak batuk terkena debu. Mereka tak menutup hidung dan mulut dengan masker atau kain. "Saat latihan mulanya pakai pasir, tapi setelah itu pasir itu kemudian diayak sehingga debunya lebih halus," ujar Otniel.

Yang mengejutkan, secara artistik, ternyata dalam set besi ada bagian yang bisa dikerek. Beberapa penari bergerombol berdiri dalam sebuah bidang yang ternyata bisa diangkat. Dua penari mengerek *lift* manual itu. Mereka yang dikerek bergembira, apalagi tatkala tiba-tiba ada air dari atas menggerojok mereka. "Hujan" itu membuat anak-anak bersorak. Sekali lagi kita melihat bahwa adegan ini tentu berkaitan dengan kenangan Fitri tentang ketinggian di masa kanak-kanak.

Pentas Fitri ini (dan juga musik yang digarap Gondrong Gunarto dari Solo) menarik. Apalagi jika tubuh para penarinya mampu lebih kuat mengeksplor set besi dan terus-menerus dari awal sampai akhir mampu menyajikan imaji tentang mega mendung dan ketinggian. Yang kurang adalah bagaimana memfokuskan dan menguatkan struktur koreografi ini pada gagasan tentang mega itu. Fitri ingin banyak memasukkan kenangan masa kanaknya tak terbatas pada ide tentang mega. Adegan debu dan pembagian setangkep beras merah dan putih di selembur kain putih kecil kepada penonton di akhir itu memang mengasyikkan, tapi menjadikan fantasi tentang mega tersebut kabur dan hanya menjadi fragmen-fragmen.

● SENO JOKO SUYONO, DIAN YULIASTUTI



Adegan di Film Salawaku.

Kisah Salawaku, Sang Perisai

Sebuah film cemerlang yang ternyata diarahkan oleh sutradara baru. Mendapat delapan nominasi Festival Film Indonesia.

SALAWAKU menatap langit dan laut di hadapannya. Keduanya berwarna biru. Tapi, baginya, laut menyimpan banyak jawaban tentang hilangnya Binaiya, kakak perempuannya yang dia sayangi.

Di Maluku, *salawaku* adalah perisai tradisional. Salawaku (Elko Kastanya), yang masih berusia usia 11 tahun, adalah perisai bagi keluarganya. Ia mencari Binaiya (Raihaanun) yang begitu saja menghilang tak jelas rimbanya.

Dalam pencariannya, dari tempatnya menetap di Pulau Osil, Salawaku mengarungi laut yang tak bertepi menuju Pulau Pasir. Ia bertemu dengan seorang perempuan muda yang tengah murung bernama Saras. Berusia sekitar 20 tahun, berkulit putih mulus, dan berpenampilan urban, Saras tampak cemberut di pinggir pantai karena ada setumpuk beban di Ja-

karta yang melukai hatinya. Sembari sibuk dengan telepon selulernya, khas anak Jakarta, pertemuan awal Saras dengan Salawaku tak mulus.

Diawali dengan pertengkaran karena perbedaan temperamen, akhirnya keduanya bisa berkomunikasi. Saras bahkan me-

mutuskan menemani Salawaku mencari kakaknya. Pada saat itu, muncul Kawanua (JFlow), pemuda ganteng yang khawatir terhadap kenekatan Salawaku yang ingin menyusuri pulau-pulau untuk menemukan sang kakak. Akhirnya mereka bertiga berlayar. Lalu mereka berlabuh untuk beristirahat semalam sebelum melanjutkan perjalanan ke Kota Piru.

Ini film debut sutradara Pritagita Ariane-gara yang tak hanya menampilkan panorama kawasan Ambon yang cantik, langit biru yang seolah-olah mencium bumi itu. Bersama timnya yang serius, beranggotakan Nosa Normanda, Mike Julius, dan Iqbal Fadly, Prita merajut cerita film ini berdasarkan riset. "Kami berempat meriset ke Ambon dan mencoba menjalinnya dengan cerita kami sendiri," kata Prita, 40 tahun, yang sudah 12 tahun berkecimpung di dunia film. Sebelumnya, Prita menjadi asisten sutradara Teddy Soeriaatmadja (*About a Woman*) dan Garin Nugroho (*Guru Bangsa: Tjokroaminoto*). Yang terbaru, dia asisten Hanung Bramantyo untuk film *Kartini*.

Meski tidak berlatar belakang film secara



SALAWAKU

Sutradara:

Pritagita Ariane-gara

Skenario:

Iqbal Fadly

Pemain:

Karina Salim, Raihaanun, Shafira Umm, JFlow

Produksi:

Kamala Films

formal, tampaknya menjadi asisten sutradara sedemikian lama telah mematangkan Prita untuk menghasilkan film yang cantik secara visual. Tapi, yang lebih penting, film ini bertutur dengan bagus serta melibatkan lekukan dan kejutan pada akhir cerita. Inilah kelebihan *Salawaku* di antara film Indonesia yang akhir-akhir ini sering menggunakan Indonesia timur sebagai latar cerita. Prita dan kawan-kawannya mengutamakan narasi yang asyik, yang mengejutkan, yang membuat penonton ingin terus mengetahui apa yang menyebabkan Binaiya (berarti "perempuan tangguh") menghilang.

Elko Kastanya dan Raihaanun tampil bersinar-sinar menonjol. Hubungan kasih sayang adik-kakak ini sungguh mengharukan, terutama karena *Salawaku* yang semula memberi kesan anak lelaki yang mudah merajuk itu sebetulnya justru paling dewasa dari semua orang dewasa di sekelilingnya. Lebih lagi, *Salawaku* adalah wakil "lau jua ada hati" (sekeras-kerasnya orang Ambon, mereka mempunyai hati yang lembut).

Pada paruh akhir cerita, ketika akhirnya



kita memahami mengapa Binaiya menghilang, sutradara dan penulis skenario dengan cerdas mengungkap kejutan itu. Belokan cerita itu begitu pas, wajar, sekaligus menyedihkan. Apalagi setelah diketahui tokoh Saras memiliki latar belakang kepedihan.

Mungkin satu-satunya kritik saya terhadap film ini adalah perubahan sikap Kawana yang terlalu cepat. Jika memang dia lelaki yang agak menyebalkan (ingat bagaimana dia juga sempat tertarik pada Saras),

tak seharusnya sebegitu cepatnya dia sadar akan keburukannya.

Selebihnya, film debut Prita ini seperti sebuah ombak di Pulau Seram: biru, besar, membasahi imajinasi, dan akan melekat seterusnya di benak Anda. Tak aneh jika film ini memperoleh delapan nominasi Festival Film Indonesia, termasuk nominasi Film Terbaik dan Sutradara Terbaik. Ini kabar baik bagi industri perfilman Indonesia. Saya pasti akan menanti film-film Prita berikutnya. ● LEILAS. CHUDORI



PR
corner

with Prita Kemal Gani

at **Litefm 105.8**

EVERY MONDAY 8 - 9 PM



LONDON SCHOOL
of Public Relations
Jakarta
GRADUATE SCHOOL of COMMUNICATION

f PR Corner @prcorner_ PRCorner_

website: www.prcorner.net



@Prita_KG

@LITEFM1058



MATADOR PENGUASA

Pembalap Spanyol mendominasi balapan MotoGP dalam lima tahun terakhir. Ditopang kultur, ketersediaan infrastruktur, dan pembinaan sejak usia sangat dini.

MARC Marquez, 23 tahun, tiba disambut tepuk tangan. Sebanyak 16 siswa Astra Honda Racing School (AHRS) memang tengah menunggu pembalap asal Spanyol itu di salah satu ruangan di Sirkuit Sentul, Bogor, Jawa Barat, Selasa pekan lalu. M. Fadli, mantan pembalap nasional yang saat itu menjadi instruktur di kelas tersebut, langsung mempersilakan Marquez membagikan tip gaya membalap yang telah mengantarnya merebut lima gelar juara dunia, termasuk tiga di pergelaran MotoGP.

Sambil tertawa, Marquez naik ke sadel sepeda motor Honda CBR250RR. Ia lantas mempraktekkan gaya duduk yang baik, termasuk posisi kaki yang pas. Ia menyebutkan posisi kaki sering jadi kesalahan mendasar di kalangan pemula. "Posisi duduk yang benar sangat penting dalam membalap, terutama kaki. Semuanya bermula dari kaki, untuk aerodinamis atau

menikung," katanya.

Di hadapan para siswa yang asyik menyimak, juga wartawan yang meliput, pembalap berjulukan Baby Alien itu juga memperagakan berbagai posisi saat membalap, termasuk pilihan mengerem dengan satu, dua, atau tiga jari. Marquez kemudian mengajak para siswa, yang dibagi dua kelompok, memperagakan tip darinya dalam balapan langsung di Sirkuit Sentul. Aksi mereka diiringi sorak-sorai penonton yang memenuhi tribun.

Pelatihan untuk para siswa AHRS itu hanya salah satu dari rangkaian kegiatan Marquez di Sentul. Ia juga didapuk menjajal performa sepeda motor terbaru produksi PT Astra Honda Motor, All New Honda CBR250RR. Panitia juga mengajak pembalap ini merayakan gelar juara dunia MotoGP yang baru diraihinya bersama pendukungnya. "Saya selalu senang datang ke sini. Dukungan dari fan di Indonesia selalu luar biasa," ujarnya.

Gelar juara dunia dipastikan Marquez di Sirkuit Motegi, Jepang, tiga minggu lalu. Ke-

menangan di sirkuit itu memastikan poin pembalap Honda tersebut tak mungkin terkejar pembalap Yamaha asal Italia, Valentino Rossi, meski saat itu balapan masih menyalakan tiga seri.

Pengamat MotoGP, David Emmet, menyebutkan keberhasilan Marquez memastikan pembalap Spanyol mengalami tahun keemasan. "Kini Spanyol bisa menyejajarkan diri dengan Italia, Amerika Serikat, dan Australia yang pernah mendominasi balap sepeda motor kelas premium selama lima tahun secara beruntun," tulis Emmet dalam blognya, *Mottomater*.

Selain meraih gelar juara tahun ini, Marquez menjadi juara pada 2013 dan 2014. Sedangkan pada 2012 dan 2015, pembalap Spanyol, Jorge Lorenzo, menjadi kampiun. Sebelum itu, dominasi di balapan kelas premium ini beralih-alih ke berbagai negara. Italia pernah merajai saat Giacomo Agostini menjadi juara tujuh kali secara beruntun pada 1966-1972. Lalu ada Rossi yang menjadi juara lima kali beruntun pada 2001-2005, selain meraih dua gelar lain pada 2008 dan 2009.

Amerika Serikat mengalami era keemasan pada 1988-1993, saat Eddie Lawson, Wayne Rainey, dan Kevin Schwantz secara



Marc Marquez (depan) memberikan *coaching clinic* kepada para pembalap muda Honda di Sirkuit Sentul, Bogor, Selasa pekan lalu. ◀



zo menjadi juara untuk kedua kalinya. "Spanyol negara MotoGP yang penuh hasrat. Mereka punya banyak pembalap yang bagus. Saya pikir ini giliran mereka," katanya. Prediksinya terbukti tak keliru.

Dominasi tak lepas dari tradisi olahraga otomotif (*otosport*) di negara itu. Setelah Perang Dunia II, industri motor Spanyol

Spanyol percaya pada balapan sepeda motor," ucapnya dalam wawancara di situs resmi Honda pada 2011.

Spanyol melakukan pembenahan pembinaan usia dini sejak 1993. Mereka membuka kembali balapan kelas 50 cc. Kompetisi ini diperuntukkan bagi pembalap lebih muda, usia 6-13 tahun, dan dilaksanakan dengan aturan lebih ketat. Tak hanya membatasi kapasitas mesin, pengelola juga mengatur berbagai komponen lain, dari besar karburator, ukuran manipol, ukuran knalpot, hingga berat tubuh pembalap. Tujuannya agar pembalap muda mereka memiliki kematangan teknik dan tak terlalu bergantung pada setelan sepeda motor ketika berkompetisi.

Dukungan sponsor dari perusahaan dalam negeri juga sangat membantu menjalankan roda kompetisi. Dengan bantuan Repsol, perusahaan minyak negeri itu, kejuaraan junior berskala internasional, Open Ducados International Championship, digulirkan. Kejuaraan itu kemudian menjelma menjadi Campeonato de Espana de Velocidad Repsol International Championship (CEV Repsol), yang diakui sebagai kejuaraan dunia junior.

Menggunakan sepeda motor sama seperti kelas Moto2 dan Moto3 di seri dunia, kompetisi CEV lantas menjadi ajang pengemblengan awal pembalap sebelum terjun ke kejuaraan dunia level senior. Kini kompetisi itu memasok hingga 75 persen pembalap untuk tiap kelas di kejuaraan dunia. Sembilan pembalap Spanyol yang bertarung di kelas primer juga merupakan jeblon CEV Repsol itu.

Tak aneh bila kompetisi itu kemudian memikat pembalap muda dari berbagai negara, termasuk Indonesia. Ada Dimas Ekky Pratama yang berlaga di Moto2 CEV dan Andi Gilang di Moto3, yang mengusung bendera Astra Honda Racing Team. Dimas kini menempati urutan ke-7 klasemen dan Andi berada di urutan ke-27. "Ini salah satu jalan pembalap nasional dapat berkiperah dalam MotoGP," kata Agustinus Indra Putra, General Manager Marketing Planning and Analyst Division PT Astra Honda Motor, Selasa pekan lalu.

Marc Marquez, yang membalap sejak usia 8 tahun, hanya mampu finis di posisi kesembilan saat tampil di kejuaraan CEV pada 2007. Tapi kini kemampuannya melonjak pesat sehingga ia bisa memimpin dominasi pembalap Spanyol di MotoGP.

● FEBRIYAN (MOTORSPORTMAGAZINE, CRASH, MOTOGPI), SIDIK PERMANA (BOGOR)

KUDA BESI

ra bergantian memboyong lima gelar juara. Australia merebut dominasi itu setelah Mick Doohan merajai kejuaraan tersebut lima tahun berturut-turut, mulai 1994 hingga 1998. Sedangkan Inggris pernah dominan pada 1960-an, tapi hanya mampu empat kali juara lewat Mike Hailwood pada 1962-1965.

Setelah Alex Criville tenggelam di bawah bayang-bayang Rossi, Spanyol mulai diperhitungkan setelah Dani Pedrosa masuk kelas premium pada 2006 dan menjadi *runner-up* tahun berikutnya. Jorge Lorenzo kemudian mampu membawa Spanyol meraih podium tertinggi pada 2010.

Terus menguasai gelar juara dunia dalam lima tahun terakhir, dominasi pembalap Spanyol lebih terasa pada musim ini. Dari 16 seri yang berlangsung, pembalap Spanyol hanya absen dari podium pada seri GP Belanda di Sirkuit Assen. Dari 48 tempat podium yang tersedia, para matador kuda besi itu berhasil mengisi 25 tempat, dengan 19 tempat lain direbut pembalap Italia, yang dimotori Rossi. Musim ini enam pembalap Spanyol juga menempati posisi sepuluh besar klasemen, sedangkan Italia hanya diwakili tiga pembalap.

Mick Doohan sudah melihat benih dominasi Spanyol itu pada 2012, saat Loren-

berkembang pesat. Bultaco, Derbi, Montesa, Ossa, dan MotoTrans merupakan perusahaan kendaraan roda dua yang cukup disegani. Kebijakan anti-impor Jenderal Francisco Franco, pemimpin Spanyol saat itu, membuat perusahaan yang berbasis di Catalan tersebut tumbuh cukup subur.

Kuatnya industri sepeda motor itu menumbuhkan kultur balap di masyarakat. Kompetisi balap roda dua pun bertumbuh, khususnya di Catalan. Tak mengherankan jika hampir semua pembalap Spanyol—Marquez, Pedrosa, Alex dan Pol Espargaro, serta Maverick Vinales—berasal dari Kota Barcelona dan sekitarnya.

Langkah menuju era keemasan mulai dirintis pada awal 1990-an. Spanyol membangun banyak sirkuit untuk menjalankan kompetisi. Kini mereka memiliki empat sirkuit yang menjadi tuan rumah MotoGP: Jerez, Aragon, Catalunya, dan Valencia. Selain itu, Spanyol memiliki 13 sirkuit lain yang fasilitasnya tak kalah bagus.

Pedrosa mengatakan keunggulan fasilitas dan struktur kompetisi berperan penting mendorong prestasi pembalap di negaranya. "Tapi, yang terpenting, federasi kami memperhatikan betul anak-anak usia 8-10 tahun. Saya pikir itu kuncinya.

LAYANAN KEUANGAN TANPA BATAS DI SELURUH NUSANTARA

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan Oktober sebagai bulan Inklusi Keuangan untuk Semua. Kegiatan yang baru pertama kali dilaksanakan ini bertujuan meningkatkan indeks inklusi keuangan nasional sebesar 75 persen pada 2019. Berdasarkan data Bank Dunia per tahun 2014, indeks inklusi keuangan nasional baru mencapai 36 persen. Semakin tinggi indeks inklusi keuangan, semakin banyak pula masyarakat Indonesia yang dapat menjangkau layanan keuangan.

BANK BRI mendukung upaya pemerintah meningkatkan indeks literasi dan inklusi keuangan di seluruh Nusantara. Di bulan Inklusi Keuangan ini, BANK BRI menggelar bazar "Inklusi Keuangan untuk Rakyat" di tiga kota, yaitu Wonosari pada 15 Oktober, Jayapura pada 22 Oktober, dan Palembang, 29 Oktober.

Sebagai salah satu bank yang memiliki jaringan terluas di Indonesia, dengan jumlah nasabah lebih dari 56 juta orang, BANK BRI memiliki layanan keuangan tanpa batas. Bahkan masyarakat di daerah terpencil pun dapat menikmati layanan ini melalui BRILink, Teras BRI Kapal, dan Teras BRI Digital. Layanan tersebut di luar kantor dan unit cabang yang saat ini berjumlah 10.600 kantor di seluruh Indonesia.

Seperti apa upaya BANK BRI



Sis Apik Wijayanto
Direktur BANK BRI

mendukung pemerintah mencapai target indeks inklusi keuangan pada 2019? Berikut ini wawancara dengan Direktur BANK BRI Sis Apik Wijayanto.

Apa yang menjadi alasan sehingga Indonesia butuh mewujudkan inklusi keuangan?

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas, terdiri atas 17 ribu pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Rote, dengan luas lautan 70 persen. Layanan keuangan saat ini belum mampu menjangkau semuanya. BANK BRI mempunyai cita-cita melayani seluruh negeri. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan suatu sistem keuangan

**DENGAN
UNIT KERJA**
terbesar yang
tersebar hingga ke
pelosok negeri, BANK
BRI menjadi salah satu
agen pemerintah dalam
mewujudkan inklusi
keuangan.



inklusif yang dapat menjangkau masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau layanan keuangan. Gayung bersambut, antara pemerintah, OJK, Bank Indonesia (BI), layanan keuangan digital (LKD), Laku Pandai (*branchless banking*), dan BANK BRI yang memiliki agen BRILink.

Apa tujuan inklusi keuangan?

Sistem keuangan inklusif tidak hanya berbicara bagaimana menyediakan kredit bagi usaha mikro kecil, tapi memiliki tujuan yang lebih holistik, yaitu mengurangi angka kemiskinan, melakukan distribusi pendapatan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih berkualitas dan *sustainable* tanpa mengorbankan, bahkan menopang stabilitas sistem keuangan. Untuk mencapai target tersebut, OJK menyiapkan tiga pilar yang akan berkolaborasi dengan penyedia jasa keuangan di Indonesia, yakni edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan, penguatan infrastruktur, serta pengembangan produk dan jasa keuangan.

Jika sistem keuangan inklusif ini tercapai, manfaat apa yang dirasakan masyarakat?



Tentu masyarakat akan mendapatkan banyak manfaat. Mereka bisa mendapatkan layanan keuangan yang lebih dekat. Masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau menjadi terjangkau. Adanya Agen BRILink sebagai implementasi Laku Pandai, masyarakat dapat dengan mudah melakukan transaksi keuangan perbankan serta memahami produk

bank dan asuransi secara umum. Produk BANK BRI sendiri, misalnya Kupedes Pemuda, Simpedes Merdeka, Bancassurance BRI, DPLK BRI, KPR & KKB BRI, Tabungan BRI Sempel (Simpanan Pelajar), Tabunganku, dan Kredit UMKM.

Selain itu, kehadiran agen ini meningkatkan akses keuangan, terutama bagi mereka yang

membutuhkan permodalan. Pada akhirnya, ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Agen BRILink juga sejalan dengan kebijakan pemerintah mengenai pembayaran bantuan nontunai, sehingga Agen BRILink dan Agen Laku Pandai dapat dimanfaatkan untuk melayani masyarakat penerima bantuan.

Untuk mendukung inklusi keuangan, fitur produk dan layanan apa yang dimiliki BANK BRI?

Untuk menjangkau yang tidak terjangkau di seluruh Indonesia, baik di darat maupun kepulauan, BANK BRI melakukan inovasi. Salah satu inovasinya terdapat Agen BRILink yang saat ini berjumlah 69.552 agen. Agen ini menyediakan berbagai layanan perbankan, seperti setoran pinjaman, setoran simpanan, tarik tunai, isi ulang pulsa, pembukaan rekening simpanan, dan asuransi AM-KKM (Asuransi Mikro-Kesehatan, Kecelakaan, dan Meninggal).

Inovasi juga dilakukan untuk kepulauan dengan menciptakan Teras BRI Kapal. Saat ini Teras BRI Kapal Bahtera Seva I sudah beroperasi di perairan Kepulauan Seribu dan terbukti meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di daerah tersebut. Bahtera Seva II, meskipun belum diresmikan, telah beroperasi di perairan Halmahera Selatan. Pada akhir 2016 akan menyusul Bahtera Seva III di perairan Nusa Tenggara Timur.

Apa harapan BANK BRI dari pelaksanaan inklusi keuangan ini?

BANK BRI mendukung target OJK dalam mencapai indeks inklusi keuangan Nasional sebesar 75 persen pada akhir 2019 atau naik 5 persen pada 2016. Dengan unit kerja terbesar yang tersebar hingga ke pelosok negeri, BANK BRI menjadi salah satu agen pemerintah dalam mewujudkan inklusi keuangan.

BANK BRI akan terus menambah Agen BRILink. Sampai dengan akhir tahun ini, Agen BRILink akan bertambah menjadi 75 ribu. Setelah menjadi pengguna Agen BRILink, diharapkan masyarakat akan menjadi nasabah BANK BRI, termasuk masyarakat *unbankable* yang akan menjadi embrio nasabah BANK BRI. ●



Penangkal Demam Berdarah Dengue

Vaksin dengue sudah tersedia di Indonesia. Bisa mengurangi 65,6 persen infeksi.

SEPULANG dari pertandingan hoki pada 2011, Adi Marsiela tumbang. Tanpa disadari, gejala demam berdarah muncul semasa pertandingan. "Rasanya mual seperti penyakit *maag*, makan-minum sulit, badan panas-dingin," kata pria 36 tahun itu, Rabu pekan lalu.

Karena sehari-hari tak kunjung pulih, Adi, yang kini bekerja sebagai jurnalis di Bandung, akhirnya memeriksakan diri ke dokter. Ia harus dirawat selama lima hari di rumah sakit.

Di tempat lain, keluarga Ahmad Fikri pernah panik dan stres ketika putri sulungnya, Zahra, terserang virus dengue pada 2012. Awalnya, murid taman kanak-kanak B berusia lima tahun itu mengalami panas tinggi sampai lebih dari empat hari. Asupan obat tak mempan menurunkan suhu tubuhnya yang mencapai 40 derajat Celsius. Zahra akhirnya dirawat karena kadar trombositnya menurun. "Dugaannya demam berdarah atau tifus," kata Fikri, yang juga tinggal di Bandung.

Hasil uji lab menguatkan dugaan bahwa Zahra terkena demam berdarah. Rencana berwisata ke Jakarta bersama teman-teman sekolahnya pun buyar. Ia harus dirawat sepekan. Badannya lemas. Jumlah trombositnya anjlok hingga sekitar 20 ribu (normalnya 150-450 ribu). Untunglah kadar trombositnya segera naik dan kondisinya membaik.

Adi dan Zahra adalah sebagian kecil orang yang pernah menderita demam berdarah dengue. Badan Kesehatan Dunia (WHO) mencatat Indonesia adalah negara kedua dengan kasus demam berdarah dengue terbanyak setelah Brasil.

Sudah beragam cara dicoba untuk menanggulangi penyebaran virus mematikan ini. Dari pembasmian sarang nyamuk sampai penggunaan obat untuk menghindari gigitan *Aedes aegypti*, nyamuk vektor virus

dengue. Yang terbaru adalah dengan vaksin dengue. Perusahaan asal Prancis, Sanofi Pasteur, tahun lalu meluncurkan vaksin dengue pertama di dunia. Sejak awal tahun lalu, beberapa negara, seperti Brasil dan Filipina, mulai menggunakan vaksin tersebut. Di Indonesia, izinnya diterbitkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan pada September lalu.

Vaksin tersebut cukup ampuh melindungi tubuh dari serangan virus dengue untuk anak usia 9-16 tahun. Menurut peneliti utama vaksin dengue di Indonesia, Sri Rejeki Hadinegoro, hasil penelitian menunjukkan vaksin ini mampu menurunkan angka infeksi dengue sampai 65,5 persen, menurunkan angka perawatan di rumah sakit sampai 80 persen, dan menurunkan kasus dengue berat sampai 92,9 persen. "Hasilnya konsisten di Amerika Latin dan Asia-Pasifik," kata guru besar ilmu kesehatan anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia ini.

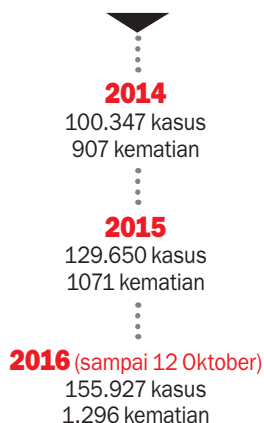
Ia mengatakan Indonesia ikut dalam penelitian fase ketiga untuk menguji kemanjuran vaksin sejak September 2011. Sebelumnya, vaksin ini lebih dulu diuji di laboratorium, binatang, lalu ke sekelompok kecil orang. Pada tahap ketiga ini, subyek penelitiannya lebih banyak, sekitar 30 ribu orang di 15 negara Asia-Pasifik dan Amerika Latin, yang menjadi daerah endemis demam berdarah dengue, seperti Vietnam, Brasil, Malaysia, Kolombia, dan Meksiko. "Di Indonesia yang ikut 1.870 anak," ujar Sri.

Di Tanah Air, pesertanya berusia 2-14 tahun yang berada di Jakarta, Bandung, dan Denpasar. Mereka dibagi ke dalam dua kelompok. Kelompok pertama diberi



VIRUS YANG MEMATIKAN

Beban ekonomi Indonesia akibat
dengue US\$ 323 juta per tahun:



vaksin tiga kali setiap enam bulan. Sedangkan kelompok kedua diberi plasebo atau obat kosong.

Kedua kelompok diamati selama lima tahun, dihitung sejak vaksin terakhir disuntikkan, kemudian dibandingkan kelompok mana yang lebih banyak terkena demam berdarah. Menurut penanggung jawab riset di Bandung, Kusnandi Rusmil, sepekan sekali tim peneliti menelepon tiap sukarelawan untuk menanyakan kondisi kesehatan mereka.

Meski penelitian baru berakhir pada September 2017, Sanofi Pasteur sudah memasarkan produknya karena terbukti bermanfaat untuk pencegahan. Menurut Sri, kebutuhan mencegah infeksi dengue juga sudah mendesak sehingga vaksin bisa digunakan.

Vaksin ini berisi virus dengue yang masih hidup. Sebagai bahan dasarnya, mereka menggunakan vaksin *yellow fever*, yakni penyakit sistemik akut yang disebabkan oleh virus dari keluarga flavivirus, masih satu famili dengan dengue. Vaksin *yellow fever* tersebut sudah digunakan lebih dari 30 tahun dan hasilnya aman.

Tak semua bagian vaksin tersebut dipakai. Bagian tengah disingkirkan, diganti dengan bagian tengah virus dengue. Hasilnya, vaksin dengue hidup mirip dengan aslinya, tapi tak seganas virus dengue di alam. Karena itu, efek suntikannya pun sama seperti terkena demam berdarah, seperti nyeri otot, lemas, dan nyeri kepala, tapi jauh lebih ringan daripada penyakitnya.

Suntikan diberikan tiga kali. Suntikan pertama berfungsi membuat sel memori dalam tubuh, yang bertugas mengingat keempat stereotip virus dengue. Maka, jika nanti terinfeksi virus dengue, tubuh akan mengenalinya.

Setelah sel memori terbentuk, enam bulan kemudian diberikan suntikan kedua untuk membangun antibodi agar kekebalan tubuh meningkat. Enam bulan berikutnya diberikan suntikan ketiga yang berfungsi menjaga antibodi tetap berada di atas ambang pencegahan. Sebab, ada kalanya kekebalan tubuh menurun meski sudah ditingkatkan dengan suntikan kedua.

Karena fungsinya berbeda-beda, suntikan harus tetap dilakukan tiga kali de-

ngan interval yang pas, yakni setiap enam bulan. Kalau terlambat, perlindungan tubuhnya bisa jadi tak maksimal. "Kalau terlambat, bisa-bisa antibodi sudah kehabisan. Sayang waktu dan uang," kata Sri me-wanti-wanti.

Selain digunakan pada anak 9-16 tahun, di beberapa negara, seperti Meksiko, vaksin tersebut diberikan kepada orang dewasa sampai usia 45 tahun. Tapi vaksin tersebut tak direkomendasikan untuk anak di bawah 9 tahun karena dari penelitian menunjukkan perlindungan tubuhnya tak konsisten. Ada kemungkinan, menurut Sri, karena respons kekebalan tubuh anak di bawah 9 tahun kurang baik terhadap vaksin tersebut.

Sri mengatakan, bagi anak yang pernah terserang demam berdarah, pemberian vaksin masih diperlukan. Sebab, ada empat *strain* demam berdarah yang bisa menyerang manusia, yakni dengue 1, dengue 2, dengue 3, dan dengue 4. Itulah mengapa ada orang yang bisa terkena demam berdarah sampai berkali-kali. Pemberian vaksin ini bisa mencegah hal itu karena vaksin berisi keempat stereotip tersebut.

General Manager Sanofi Pasteur Indonesia Joko Murdianto mengatakan perusahaannya meneliti vaksin tersebut sejak 20 tahun lalu. Hingga kini vaksin tersebut masih diproduksi di Prancis. Tiap tahun mereka sanggup membuat sampai 100 juta dosis vaksin dengue. Ke depan, menurut dia, Sanofi akan kembali mengajukan izin ke Badan Pengawas Obat dan Makanan agar vaksin tersebut bisa dipasarkan untuk orang dewasa. "Kami berusaha kembali meregistrasi vaksin untuk dipakai lebih luas, 9-45 tahun, seperti di negara lain," tuturnya.

Menurut Menteri Kesehatan Nila Moe-loek, vaksin ini belum masuk program wajib pemerintah lantaran harganya masih mahal karena produk impor. "Duitnya enggak cukup," ujarnya.

Selain itu, kata Nila, vaksin bukanlah satu-satunya obat pencegahan demam berdarah. Yang lebih utama adalah memberantas sarang nyamuk yang menularkan virus.

Adapun Staf Khusus Menteri Kesehatan Bidang Peningkatan Pelayanan, Akmal Taher, mengatakan pemerintah masih perlu mengkaji seberapa penting vaksin tersebut karena beberapa negara, seperti Laos, bisa menurunkan angka kejadian demam berdarah tanpa campur tangan vaksin.

● ANWAR SISWADI (BANDUNG), NUR ALFIYAH



DDOS

SALAH SATU ANCAMAN TERBESAR USAHA BERBASIS INTERNET

Kebutuhan aplikasi dan jaringan internet sehat untuk ragam industri di dunia termasuk Indonesia dinilai sangat penting. Industri yang berbasis dan mengutamakan jaringan Internet pada servisnya, seperti perbankan, e-commerce, hospitality, content providers, media group, dan lain-lain dinilai sebagai industri yang memiliki tingkat ancaman tertinggi pada jaringan internetnya.

Selain beragam aspek positif yang dimiliki oleh industri berbasis internet, terdapat juga beragam jenis ancaman yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Salah satu serangan yang berkembang pesat adalah *Distributed denial-of-services* (DDoS) yang bertujuan agar target mengalami kelebihan beban, kemudian tidak dapat berfungsi dengan

baik. Secara tidak langsung mencegah pengguna lain mengakses layanan dari komputer yang telah diserang tersebut.

DDoS merupakan serangan menjatuhkan jaringan, aplikasi berbasis *web*, atau servis tertentu dengan menyerang level jaringan yang memenuhi pipa jaringan dari dan ke Internet. Serangan di level protokol mengkonsumsi *resource* dari *server* atau perangkat *firewall*, atau serangan di level aplikasi yang akan memberi beban berat terhadap *server* aplikasi. Sekali serangan DDoS terjadi, *traffic*-nya bisa mencapai ratusan gigabits.

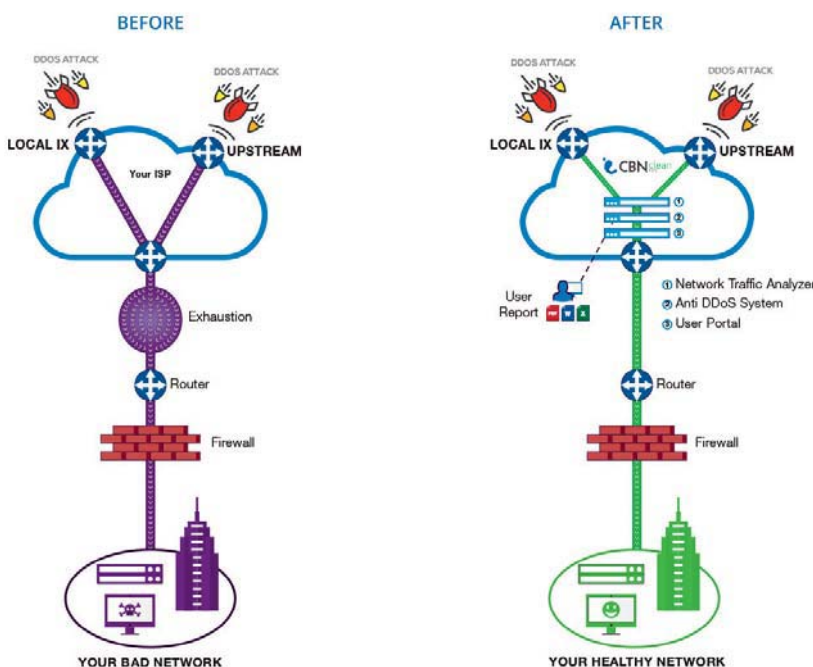
“Cina diperkirakan menduduki peringkat pertama negara yang melancarkan DDoS *attack* terbesar ke Indonesia,” ujar Rommy Kuntoro, Network Supervisor CBN. Adapun serangan ini menargetkan fungsi

traffic yang akan masuk kepada *customer* sehingga prosesnya akan terhambat. Selain itu, dapat terjadi *down* pada sistem yang mengakibatkan diperlukannya *recovery* berhari-hari. “Dari segi bisnis pemasaran dan jasa melalui media elektronik berbasis Internet (*e-commerce*), ini sangat mengkhawatirkan, sebab serangan DDoS akan mengakibatkan kerugian cukup besar,” tambahnya.

Secara global, serangan DDoS termasuk peringkat 10 besar ancaman di dunia *cyber* yang saat ini terbukti semakin besar dan canggih. Setiap bidang usaha berbasis Internet sangat rentan akan serangan DDoS, yang pada akhirnya merugikan perusahaan, seperti *downtime*, biaya *bandwidth* yang jauh lebih besar, kehilangan pelanggan, merusak *image brand/perusahaan*, serta berkurangnya ketersediaan layanan dan pencurian data viral. Hal ini akan semakin krusial apabila serangan ditujukan kepada situs yang berhubungan dengan proses pembayaran/*payment* karena dapat membahayakan pemasukan perusahaan dan kepercayaan pelanggan.

Seperti yang dilansir baru-baru ini dari situs informasi teknologi internasional, Softpedia, disebutkan sekelompok peretas bernama Powerful Greek Army bakal meluncurkan serangan DDoS ke situs media internasional ternama. Kampanye yang diberi nama #OpClosedMedia tersebut kini sedang hangat-hangatnya dibicarakan di media sosial Twitter. Kelompok peretas tersebut kabarnya bakal membungkam situs media internasional, seperti CBS, ABC, NBC, CNN, FOX, dan masih banyak lainnya.

Sebelumnya, pada bulan Juni, peretas



SETIAP BIDANG USAHA

berbasis Internet sangat rentan akan serangan DDoS dan berujung pada kerugian. Karena itu, CBN Internet Clean Pipe hadir melindunginya.

Ghost Squad Hackers melakukan aksi yang sama dengan kampanye bernama #OpSilence. Hasilnya, situs-situs media ternama, seperti CNN, FOX, NBC, dan beberapa situs lain tak dapat diakses untuk sementara waktu.

Dengan pengalaman nyata sebagai pelopor Internet Service Provider (ISP) lokal terpercaya di Indonesia selama 20



ROMMY KUNTORO
Network Supervisor CBN

tahun, PT Cyberindo Aditama (CBN) menghadirkan solusi perlindungan jaringan bernama **CBN Internet Clean Pipe**. CBN Internet Clean Pipe dapat melindungi jaringan Internet dari aktivitas berbahaya dan serangan DDoS yang kerap terjadi pada perusahaan, dengan memblokir lalu lintas berbahaya (*malicious traffic*) dan hanya memperbolehkan *traffic* yang aman untuk diproses lebih lanjut.

CBN Internet Clean Pipe didesain

husus untuk mendeteksi serangan DDoS, baik dari serangan yang membanjiri jaringan (*volumetric attack*) maupun *online application intrusion* (*application-layer attack*). Melalui pengembangan dan penyempurnaan selama bertahun-tahun, CBN telah membangun platform yang fleksibel sebagai solusi perlindungan berlapis untuk melindungi jaringan, *server*, dan tenaga ahli yang penting untuk mendeteksi dan memberikan solusi mitigasi yang bekerja terus-menerus, 24 jam per hari, 7 hari per minggu, dan 365 hari per tahun.

“Kami terus berupaya menjaga pelanggan agar mendapatkan layanan Internet yang bersih dan bebas dari



HARRY SUDJANA
Manager Corporate Solutions CBN

ancaman dan serangan-serangan yang berasal dari DDoS ini sendiri,” kata Harry Sudjana, Manager Corporate Solutions CBN.

Secara teknis, Rommy menjelaskan, CBN Internet Clean Pipe memiliki perangkat yang dinamakan *network traffic analyzer*, dimana sistem ini akan *monitor traffic* anomali yang menyimpang dan tidak bekerja seperti biasanya. Setelah itu, perangkat akan langsung

terhubung dengan Anti-DDoS System, yang selanjutnya akan mengarahkan ke komputer, sehingga *traffic* yang kotor dan secara otomatis dibersihkan, akan di-*drop* dan yang sudah aman akan dilanjutkan ke pengguna.

CBN Internet Clean Pipe sangat dibutuhkan beragam industri yang berbasis dan mengutamakan jaringan Internet pada servisnya, seperti perbankan, *e-commerce*, *hospitality*, *content providers*, *media group*, dan lain-lain. Dengan kemampuan mendeteksi aktivitas DDoS sejak awal dan menghentikan serangan sebelum mencapai jaringan, pengguna tidak perlu mengkhawatirkan hambatan yang terjadi pada kelangsungan bisnisnya.

Dondy Bappedyanto, Chief Executive Officer PT Infinys System Indonesia memberikan testimoniya sebagai pelanggan CBN yang kini telah menikmati fasilitas servis dari CBN Internet Clean Pipe. Ia mengatakan penggunaan fasilitas ini sangat mengefisiensi waktu bisnisnya. Menurut dia, dibutuhkan waktu lama untuk membersihkan DDoS secara manual tanpa menggunakan CBN Internet Clean Pipe. “CBN Internet Clean Pipe sangat membantu pekerjaan saya,” ujarnya.

Harry mengatakan, sebagai salah satu *provider* yang menyediakan *supporting* jaringan untuk mereka (pelanggan), inovasi harus selalu dilakukan CBN. Sebab, penggunaan internet terus berkembang setiap saat diiringi dengan Perubahan trend bisnis dan kultur berbasis online dan sebagainya. Jadi CBN akan memastikan semua pelanggan mendapatkan layanan Internet yang lebih baik. “Saat ini CBN telah memprioritaskan fasilitas ini kepada para pelanggan *corporate*, yang kini sudah meng-*handle* sekitar ribuan pelanggan *corporate*. CBN juga menyiapkan paket layanan yang dilengkapi Internet Clean Pipe bagi para pelanggan yang membutuhkannya,” tuturnya.

CBN juga memberikan *trial* fasilitas Internet Clean Pipe kepada para pelanggan agar mereka dapat merasakan manfaat dan keuntungan sebagai pengguna dari fasilitas ini. Dengan solusi Internet Clean Pipe, diharapkan pelanggan nantinya akan mendapatkan jaringan Internet yang sehat dan bersih sehingga tidak perlu resah dan membuang waktu menghadapi serangan DDoS pada perusahaannya. ●

SEPOTONG SEJARAH BUMI DI ANTARTIKA

Geolog dari Universitas Gadjah Mada ikut dalam ekspedisi tiga bulan di Benua Antartika. Berburu informasi awal kondisi alam dalam batuan metamorf.

NUGROHO Imam Setiawan akan menjadi geolog Indonesia pertama yang menjejakkan kaki di Benua Antartika, Kutub Selatan. Sebelum berangkat, lelaki 34 tahun ini sempat menjalani Winter Camp Training di Gunung Norikura, Jepang, dalam kondisi cuaca ekstrem. "Latihannya sangat berat. Suhu minus 8 derajat Celsius," kata Nugroho saat ditemui di Departemen Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, dua pekan lalu.

Bersama 80 peneliti lain, Nugroho digembleng selama lima hari di Gunung Norikura pada Maret lalu. Tujuannya adalah membiasakan diri dengan lingkungan ekstrem. Tidak hanya berlatih fisik, mereka juga dilatih cara mendirikan tenda di dataran bersalju dan memasak. Beruntung, kemasan makanan yang dibawa cukup praktis: tinggal diberi air panas, makanan pun siap saji. Yang menyiksa, tak ada alat pemanas udara. "Sampai-sampai kami harus mengenakan pakaian tebal tiga lapis," ucap Nugroho.

Dosen Teknik Geologi UGM ini menjadi satu-satunya peneliti dari Asia Tenggara yang lolos mengikuti penelitian di Antartika yang diadakan 58th Japan Antarctic Research Expedition (JARE58). Tim dibagi menjadi sepuluh kelompok kecil. Melalui seleksi panjang, termasuk wawancara dan rekomendasi, Nugroho masuk tim bersama satu peneliti dari Mongolia dan satu dari Sri Lanka. Lima peneliti lain berasal dari Jepang. Ekspedisi Antartika akan berlangsung mulai 27 November 2016 hingga 22 Maret 2017.

Tim itu berangkat ke Antartika melalui Perth, Australia, pada 2 Desember 2016, menggunakan kapal Shirase (*ice breaker* AGB-5003). Perjalanan menuju Kutub Selatan memakan waktu satu bulan. Dalam program ini, geologi bukan satu-satunya

bidang penelitian. Ada delapan aspek lain yang diteliti, yaitu observasi meteorologi, observasi atmosfer, penguin, biota darat, observasi *tidal*, geodesi, oseanografi, dan *upper atmospheric physics*.

Jahdi Zaim, guru besar Program Studi Teknik Geologi Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan Institut Teknologi Bandung,

menilai riset ini sangat penting dan menarik. Alasannya, belum banyak yang terungkap dengan jelas dari berbagai aspek geologi Antartika. Jahdi berharap tim itu mendapatkan banyak temuan baru. "Tentu diharapkan bisa direkonstruksi dan dipelajari perkembangan lingkungan masa lalu," kata Jahdi di Bandung, Senin pekan lalu.

Antartika, menurut Jahdi, menyimpan informasi geologi penting sebagai pusat *break-up* dan formasi batuan metamorf. Sebab, Antartika saat ini merupakan benua sisa yang tertinggal dari superbenua Gondwana. Benua tersebut, jutaan tahun lalu, pecah menjadi beberapa bagian kecil. Potongan yang bergerak itu terpisah-pisah dan menjadi antara lain Australia dan India. "Sisanya berupa Antartika yang ada sekarang ini," ujar Jahdi.

Ekspedisi Antartika ini juga ditanggapi positif oleh dosen Teknik Geologi ITB, Yan Rizal. "Selama ini, informasi geologi di An-

DOK.PRIEADI

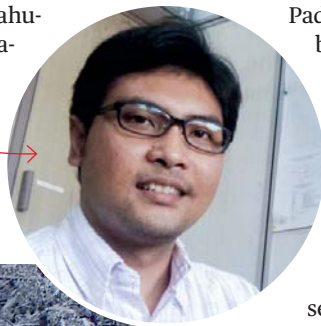


Nugroho Imam Setiawan (kanan) saat Winter Camp Training di Gunung Norikura, Jepang, awal Oktober lalu.

tartika dapat dikatakan jauh dari cukup. Saya harap ekspedisi ini dapat memberi tambahan informasi,” katanya. Hanya, soal riset yang dilakukan, Yan sedikit pesimistis tim itu bisa mendapatkan informasi geologi secara komplet. Sebab, hampir seluruh permukaan Antartika ditutupi salju tebal. Tutupan es akan menyulitkan tim ekspedisi menjumpai singkapan batuan di permukaan.

Dalam dua bulan, Nugroho akan meneliti aspek geologi di Antartika di tiga titik. Selama berpindah-pindah, ia akan menggunakan helikopter atau kendaraan salju. Menurut Nugroho, benua bersalju ini merupakan sumber pengetahuan penting. “Antartika adalah benua yang paling berpengaruh pada perubahan iklim dan sistem laut,” ujarnya.

Di permukaan bumi,



ada tiga jenis batu: batuan beku, sedimen, dan metamorf. Batuan metamorf adalah bentukan dari batuan beku dan sedimen yang mengalami perubahan suhu dan tekanan. Jadi, menurut Nugroho, batuan metamorf menyimpan banyak informasi tentang proses pembentukannya. Batuan metamorf menggambarkan kondisi alam saat awal pembentukannya. “Ibaratnya, batuan metamorf itu adalah *black box* di pesawat terbang,” katanya.

Batuan jenis ini menyimpan banyak informasi tentang evolusi bumi. Nugroho berharap di Antartika nanti menemukan batuan berumur 2,59-2,48 miliar tahun.

Pada akhirnya, terbentuknya bumi dan pergerakan kontinen pada masa itu dapat kembali direkonstruksi. Sejauh ini, para ahli geologi telah menemukan adanya kemiripan jenis batu di Madagaskar, Australia, dan Antartika. Hal ini terjadi karena dulu wilayah tersebut berada dalam satu benua besar. “Nah, ini yang harus dibuktikan,” ujarnya.

Menurut Yan Rizal, belum ada penelitian yang menjelaskan umur ataupun jenis batuan metamorf di Antartika secara rinci. Sejauh ini, batuan metamorf tertua di bumi diperkirakan berumur 4 miliar tahun. Lokasinya ditemukan di Australia, Afrika Selatan, Greenland, dan Kanada. Batuan metamorf yang menjadi dasar kontinen tua, kata Yan, berhubungan dengan tempera-

tur dan tekanan tinggi.

Lantas apa hubungan penelitian ini dengan Indonesia? Menurut Nugroho, Indonesia adalah produk akhir. Batuan tertua di Indonesia diperkirakan berusia 300 juta tahun. Meski tak ada hubungan langsung dengan Antartika, tetap ada pengaruhnya. Sebab, semua benua di bumi pasti berhubungan. “Jika satu bergerak, yang lain pun akan bergerak,” katanya.

Jahdi menambahkan, informasi geologi penting tentang eksistensi bumi bisa ditemukan juga di tempat lain. Indonesia merupakan salah satu wilayah yang sangat menarik dari aspek geologi, baik melalui pendekatan teori geosinklin—yang sudah lama ditinggalkan—maupun dengan teori tektonik global atau tektonik lempeng. “Indonesia adalah wilayah yang baik untuk studi dan pemahaman tentang pergerakan lempeng yang sekarang sedang aktif,” ujarnya. Bukti pergerakan itu ditandai aktivitas gempa dan vulkanik.

Selama melakukan penelitian di Antartika nanti, selain harus menghadapi cuaca ekstrem, Nugroho tak akan merasakan kegelapan malam. Ya, matahari akan menyorot terus selama mereka di sana. “Kami tidak akan mengalami malam hari,” katanya. Di Kutub Selatan, saat ini sedang musim panas. Posisi rotasi bumi ada di sudut 23,4 derajat. Artinya, seluruh daratan Antartika terpapar matahari selama 24 jam. “Namanya *midnite sun*, matahari di tengah malam,” kata Nugroho.

● TRIARTINING PUTRI, MUH. SYAIFULLAH, ANWAR SISWADI



PENELITI INDONESIA DI KUTUB SELATAN

• 1996

Fadli Syamsuddin dan Muhammad Evri dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi menjejakkan kaki di bongkahan es di Antartika.

• 2001

Agus Supangat dari Institut Teknologi Bandung dan Muhammad Lukman dari Universitas Hasanuddin bersama Australian Antarctic Division (AAD) melakukan penelitian oseanografi, menjejakkan kaki di Stasiun Riset Davis (Australia) di Antartika, dan memasang prasasti Presiden Megawati.

• 2001-2002

Vera Sabariah dari Universitas Papua dan Ichwan M. Nasution dari Badan Riset Kelautan

dan Perikanan (BRKP) bersama AAD meneliti biologi laut.

• 2003-2004

Utami Retno Kadarwati dari BRKP bersama AAD kembali meneliti biologi laut.

• 2004-2005

Lusia Manu dari Universitas Sam Ratulangi dan Anastasia Rita dari BRKP bersama AAD meneliti variabilitas cuaca di Samudra Selatan.

• 2016-2017

Rencana ekspedisi geologi yang pertama dari Indonesia dan terlama di Antartika bersama 58th Japan Antarctic Research Expedition.

FAKTOR 55 MENIT JESSICA

Hakim menghukum Jessica Kumala Wongso 20 tahun penjara. Lebih bersandar pada keyakinan ketimbang bukti.

JESSICA Kumala Wongso sudah memutuskan mengajukan permohonan banding bahkan sebelum hakim memvonis dia bersalah. Ia mengutarakan keputusan-nya itu pada Selasa siang pekan lalu, ketika berbincang dengan pengacara Otto Hasibuan, di Lembaga Pemasyarakatan Cipinang, Jakarta Timur.

"Jess, Kamis kan sidang putusan. Bagaimana perasaanmu?" tanya Otto.

"Saya yakin bebas, karena saya tidak melakukannya," kata Jess—sapaan akrab Jessica.

"Sebagai pengacara, saya melihat bukti kasus ini tidak kuat. Tapi bagaimana kalau tidak bebas? Kita harus siap dengan kemungkinan terburuk...."

"Bahkan dihukum sehari pun saya tidak terima," ujar Jessica.

"Jadi nanti akan langsung banding?"

"Ya. Langsung banding."

Kamis pekan lalu, kemungkinan terburuk yang dibayangkan Otto menjadi kenyataan. Majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memvonis Jessica bersalah melakukan pembunuhan berencana terhadap Wayan Mirna Salihin, 27 tahun. Menurut hakim, Jessica menaruh racun sianida pada kopi yang diminum Mirna di Kafe Olivier, West Mall, Grand Indonesia, Jakarta, pada 6 Januari lalu. Majelis hakim yang terdiri atas Kisworo, Binsar Gultom, dan Parthi Tulus Hutapea menghukum Jessica 20 tahun penjara.

Bagi Otto, vonis hakim itu tak terlalu mengejutkan. Hukuman 20 tahun merupakan ancaman minimal dalam kasus pembunuhan berencana. "Yang mengagetkan saya adalah pertimbangan hakim," kata Otto, Jumat pekan lalu. "Dari sepuluh saksi ahli yang kami ajukan, tak satu pun yang dijadikan pertimbangan."



PERTEMANAN Jessica dan Mirna berhulu jauh di masa lalu, ketika mereka sama-

sama kuliah di Billy Blue College of Design, Sydney, Australia. Mereka berteman dekat dengan dua mahasiswa asal Indonesia lainnya, Boon Juwita alias Hani dan Vera Rusli. Ketika lulus pada 2008, Jessica tetap tinggal dan bekerja di Negeri Kanguru. Sedangkan ketiga temannya pulang ke Indonesia.

Pada 2014, menurut suami Mirna, Arief Setiawan Soemarmo, Jessica dan Mirna pernah bertemu di Sydney. Ketika makan bersama, Mirna menasihati Jessica ihwal pacarnya. "Ngapain lu masih pacaran sama anak yang pakai narkoba dan suka utang," kata Arief, menirukan Mirna, Kamis pekan lalu. Setelah pertemuan itu, Arief melihat hubungan Jessica dan Mirna tak seakrab sebelumnya.

Otto Hasibuan punya versi lain soal pertemuan Sydney itu. Dari cerita Jessica, kata Otto, justru Mirna yang *curhat* soal masalah hubungannya dengan Arief.

Arief melanjutkan cerita, Mirna kembali berkomunikasi dengan Jessica setahun kemudian. Jessica menelepon Mirna. "Gue lagi di Singapura nih, mau ke Indonesia. Ketemuan yuk," ujar Jessica. "Ngapain lu ke Indonesia," kata Arief menirukan Mirna. Arief menduga, tanggapan Mirna itu membuat hubungan dengan Jessica kembali renggang.

Menurut Otto, Jessica memang berencana ke Indonesia setelah keluar dari New South Wales Ambulance sebulan sebelumnya. Di lembaga itu, Jessica bekerja sebagai desainer grafis. Jessica berencana pulang ke Indonesia jika menemukan pekerjaan yang cocok.

Toh, ketika Jessica ke Indonesia, kedua teman lama itu bersua juga. Arief dan Mirna menjemput Jessica di kawasan Sunter, Jakarta Utara. Mereka mengajak Jessica makan malam di Restoran Bumbuden di Kelapa Gading, Jakarta Utara, mulai pukul 19.00 sampai pukul 20.30. Seusai makan, mereka melanjutkan *ngobrol* di Kafe Six Ounces, masih di kawasan Kelapa Gading. Di kafe itu, mereka *ngobrol* selama satu



Jessica Kumala Wongso di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Kamis pekan lalu.

jam. Malam itu, Arief dan Mirna mengantarkan Jessica pulang ke rumahnya di Sunter.

Arief lagi-lagi menilai pembicaraan Mirna dengan Jessica malam itu kurang hangat. Mirna lebih banyak bertanya. "Jessica menjawab pendek-pendek," kata Arief. Dalam perjalanan pulang setelah mengantarkan Jessica, menurut Arief, Mirna berkomentar, "Aneh ya dia." Arief menjawab, "Ya, aneh."

Otto Hasibuan kembali ragu akan kebenaran cerita Arief. Menurut penuturan Jessica, pertemuan di Restoran Bumbuden dan Kafe Six Ounces itu berjalan hangat. Kepada Mirna, Jessica sempat bilang, "Cariin pacar, dong." Kalau *ngobrol* tak nyaman, kata Otto, "Kan, tak mungkin dilanjutkan ke kafe."

Dalam pertemuan di Kelapa Gading itulah Jessica mengajak Mirna reunion dengan teman-teman sekampus, yaitu Hani



dan Vera. Untuk memudahkan komunikasi, dibuatlah grup WhatsApp (WA): Billy Blues Ladies. Mirna yang membuat grup percakapan itu pada 15 Desember 2015. Lewat obrolan di grup WA itu, mereka sempat bertemu pada 6 Januari 2016 di Jakarta.

Hani mengusulkan dua tempat di Grand Indonesia untuk pertemuan itu, yaitu Public Market atau Kafe Olivier, yang baru buka. Menurut Hani, ketika bersaksi dalam sidang pada 12 Juli lalu, Jessica memilih yang kedua. Di grup WA, Jessica mengatakan akan tiba lebih dulu untuk menghindari aturan *3 in 1*. Dari arah Sunter, Jessica harus melewati jalur mobil wajib berpenumpang minimal tiga orang untuk bisa ke Grand Indonesia. Sedangkan Hani dan Mirna akan tiba pukul 18.30. Vera berjanji lebih terlambat, tapi ternyata tak jadi datang.

Di grup WA, Jessica menanyakan Mirna mau pesan apa. Karena terus ditanyai, akhirnya Mirna menyebut es kopi Vietnam. Di grup itu, Jessica mengatakan akan memesan minuman untuk Mirna. Untuk yang lain, Jessica menunjukkan menu

Kafe Olivier yang ia unduh dari Internet.

Sebelum ke Olivier, Jessica mampir dulu ke toko Bath & Body Works di Grand Indonesia, antara lain untuk membeli sabun tangan. Ia lalu mengemasnya dalam tiga tas kertas. Jessica tiba di Kafe Olivier pukul 16.14. Ia rupanya sudah memesan tempat, tapi tak tahu meja mana yang kosong. Cindy, resepsionis Olivier, mengantarkan Jessica ke meja 54. Setiba di sana, Jessica meletakkan tiga tas kertas di atas meja.

Pesanan es kopi Vietnam untuk Mirna tiba pukul 16.22, diantar pelayan bernama Agus Triono. Adapun pesanan dua *cocktail* Jessica diantar Marlon Alex pukul 16.27. Semua adegan itu terekam kamera CCTV kafe.

Sewaktu Jessica tiba di Olivier, Arief dan Mirna masih dalam perjalanan menuju Grand Indonesia. Kepada Arief, Mirna mengaku tak nyaman jika sendirian bertemu dengan Jessica. Untungnya, kata Mirna, ada Hani dan Vera yang mau datang. Dalam perjalanan, menurut Arief, Mirna tak banyak bercerita soal rencana reu-

nian itu. "Dia lebih asyik menjelaskan proyek yang baru dibahas di kantornya," kata Arief. Setiba di Grand Indonesia, Mirna menunggu Hani di lobi, sebelum bersama menuju Kafe Olivier pukul 17.18.

Di Kafe Olivier, tiga perempuan itu berpeleukan. "Ini minuman siapa?" tanya Mirna. "Itu minuman *lu, Mir*," jawab Jessica. Mirna sempat mengatakan semestinya minuman baru dipesan ketika ia tiba. Mirna lantas menyeruput kopi itu menggunakan sedotan. Baru sekali menyeruput, ia langsung bereaksi. "*It's awful, that's so bad*," kata Mirna sambil mengibaskan tangan di depan mulutnya. Dia pun meminta air putih.

Mirna menyodorkan es kopi itu kepada Jessica. Tapi Jessica menolak karena sudah meminum *cocktail*. Justru Hani yang berinisiatif mencoba. Ketika menyentuh minuman itu, Hani merasakan lidahnya panas.

Beberapa menit kemudian, Mirna kejang-kejang. Mulutnya berbuih. Kepalanya tersandar ke belakang dengan tatapan mata kosong. Arief, yang menikah dengan Mirna pada 28 November 2015, baru datang setelah ditelepon Hani. Mirna lalu dibawa ke poliklinik di mal itu sebelum dilarikan ke Rumah Sakit Abdi Waluyo, Jakarta Pusat. Jessica, Hani, dan Arief ikut mengantar ke rumah sakit. Nyawa Mirna tak terselamatkan.

Reuni itu menjadi perkara setelah ayah Mirna, Edi Dermawan Salihin, malam harinya melaporkan kematian tak wajar anaknya ke Kepolisian Sektor Metro Tanah Abang. Keesokan harinya, polisi meminta izin keluarga untuk mengautopsi jenazah Mirna. Direktur Reserse Kriminal Umum Kepolisian Daerah Metro Jaya waktu itu, Komisaris Besar Krishna Murti, mendatangi keluarga Mirna untuk meminta izin autopsi. "Kalau tak ada autopsi, tak ada kasus," kata Arief menirukan ucapan Krishna. Keluarga tak langsung menyetujui.

Belakangan, keluarga Mirna memberikan izin autopsi. Namun polisi hanya mengambil sampel beberapa organ tubuh, yakni lambung, hati, dan empedu. Polisi juga mengambil sampel urine. Semua sampel itu diperiksa di Rumah Sakit Sukanto, Kramat Jati, Jakarta Timur. Pada 10 Januari 2016, jenazah Mirna dibawa ke Taman Pemakaman Umum Gunung Gadung, Bogor, Jawa Barat.

Polisi meningkatkan pengusutan kasus Mirna ke tahap penyidikan pada 18 Januari 2016. Polisi menetapkan Jessica sebagai

tersangka pada 29 Januari. Jessica ditangkap keesokan harinya di Hotel Neo, Mangga Dua, Jakarta Barat. Dia sempat mengajukan praperadilan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Namun hakim menolak gugatan itu pada 1 Maret lalu.

Pada 18 Februari 2016, ketika sidang praperadilan berjalan, polisi melimpahkan berkas perkara ke Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta. Jaksa empat kali mengembalikan berkas perkara karena banyak "bolong"-nya. Penyidik Polda Metro Jaya melimpahkan berkas perkara tersebut untuk kelima kalinya pada 18 Mei lalu. Jaksa akhirnya melimpahkan berkas ke pengadilan pada 8 Juni 2016. Sidang pertama Jessica digelar pada 15 Juni lalu.

Jaksa mendakwa Jessica dengan Pasal 340 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana tentang pembunuhan berencana. Ancaman maksimalnya hukuman mati. Untuk membuktikan dakwaan, jaksa antara lain menyodorkan barang bukti sianida 0,2 miligram per liter yang ditemukan di lambung Mirna. Bukti lain adalah sianida di bekas gelas yang dipakai minum Mirna, sebanyak 7.400 miligram per liter, serta sianida di botol tempat penyimpanan cairan kopi bekas minuman Mirna, sebanyak 7.900 miligram per liter.

Jaksa juga menyodorkan bukti rekaman CCTV di Kafe Olivier. Tapi rekaman itu hanya menunjukkan adegan Jessica datang ke kafe, menuju meja 54, menaruh tiga tas Bath & Body Works di atas meja. Aktivitas Jessica selanjutnya tak terekam jelas karena terhalangi tas kertas.

Sidang Jessica berlangsung maraton. Sampai putusan, berlangsung 32 kali sidang. Sekali sidang bisa berjalan sampai 12 jam. Sidang disiarkan langsung berjam-jam oleh tiga stasiun televisi Ibu Kota.

Dalam persidangan, Otto Hasibuan dan kawan-kawan terus berusaha mementahkan dakwaan dan bukti-bukti yang diajukan jaksa. "Penyebab kematian Mirna tidak pasti karena tidak ada autopsi," kata Otto.

Otto mempertanyakan bukti sianida yang diambil dari lambung Mirna. Menurut dia, polisi pernah mengambil cairan lambung Mirna sekitar 70 menit setelah kematiannya. "Hasilnya negatif," kata Otto. Hasil pemeriksaan laboratorium itu disebut pengacara sebagai barang bukti nomor 4.

Adapun sianida dengan kadar 0,2 miligram per liter yang dijadikan bukti diambil tiga hari setelah kematian Mirna. Menurut saksi ahli racun yang diajukan tim peng-



Rekonstruksi penyajian es kopi Vietnam di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Juli 2016.

acara, Michael David Robertson, itu merupakan kadar sianida alami dalam mayat. "Jumlah yang sangat minim untuk bisa menyebabkan kematian," kata Otto. Mengutip keterangan seorang saksi ahli, Otto menyebutkan dosis sianida yang mematikan untuk orang dengan bobot badan 60 kilogram sekitar 171 miligram per liter.

Tim pengacara Jessica juga mempersoalkan bukti rekaman CCTV yang diajukan jaksa. Menurut Otto, rekaman CCTV tak membuktikan tuduhan jaksa bahwa Jessica menaruh racun pada es kopi Mirna. Memang ada penggalan rekaman ketika tangan Jessica tampak bergerak seperti menaruh sesuatu di atas meja. Menurut Otto, tangan Jessica memang kerap bergerak, antara lain ketika memainkan *gadget* atau menarik kain celana yang terlalu ketat.

Pada sidang pembacaan putusan, Kamis pekan lalu, majelis hakim berpendapat sama dengan jaksa. "Majelis hakim menyatakan terdakwa Jessica Kumala Wongso alias Jessica terbukti bersalah melakukan tindak pidana pembunuhan berencana," kata hakim Kisworo. Majelis hakim pun menilai unsur sengaja, terencana, dan merampas nyawa orang lain dalam kasus ini terbukti.

Dalam pertimbangannya, hakim menyebutkan sejumlah tindakan Jessica di Kafe Olivier menjadi bukti kuat perencanaan pembunuhan. Hakim merujuk pada rekaman CCTV yang menunjukkan Jessica datang lebih awal, memesan dan membayar minuman, melihat-lihat keadaan, serta ber-

tingkah mencurigakan. Bibir Mirna yang kehitaman seperti terbakar setelah minum kopi, menurut hakim, juga merupakan bukti efek sianida. Adapun sianida di lambung Mirna, meski hanya 0,2 miligram, menguatkan keyakinan hakim bahwa kematian Mirna karena sianida.

Ihwal tidak adanya saksi yang melihat Jessica menuangkan racun sianida tak mengurangi keyakinan hakim. "Selama 55 menit kopi itu dalam penguasaan terdakwa," demikian bunyi salah satu pertimbangan hakim. Itu adalah rentang waktu saat kopi tiba di meja 54 sampai Mirna meminumnya.

Hakim juga punya keyakinan yang sama dengan jaksa soal motif pembunuhan. Menurut hakim, Jessica dendam karena Mirna pernah menyarankan dia untuk putus dengan pacarnya. Jessica juga panas hati karena melihat kemesraan Arief dan Mirna ketika makan malam di Kelapa Gading.

Jessica hanya duduk terpaku ketika hakim membacakan vonis untuk dirinya. Ia baru bangkit dari kursi ketika hakim memberinya kesempatan berkonsultasi dengan pengacara. "Putusan ini tidak adil dan berpihak," kata Jessica setelah berkonsultasi singkat dengan Otto Hasibuan dan kawan-kawan.

Otto mengungkapkan kekecewaan karena hakim mengabaikan bukti dan pendapat saksi ahli yang menguntungkan kliennya. Sebaliknya, Binsar Gultom mengatakan hakim berhak memakai atau tidak memakai barang bukti dan pendapat saksi. "Jika tak puas, masukkan itu dalam argumentasi ke pengadilan banding," ujar Binsar, Jumat pekan lalu.

● ABDUL MANAN, ERWAN KURNIAWAN

BANYAK TANYA YANG TERSISA

MESKI hakim sudah mengetuk palu, persidangan Jessica Kumala Wongso masih menyisakan banyak tanda tanya. Pertanyaan itu seputar bukti yang diajukan ke persidangan serta motif pembunuhan.

SIANIDA ATAU BUKAN?

Jaksa dan hakim meyakini bahwa Wayan Mirna Salihin meninggal karena racun sianida. Tapi, karena tak ada autopsi, tak diketahui dengan pasti bagaimana perjalanan sianida sampai ke lambung Mirna.



POSITIF SIANIDA

Barang bukti:

- Gelas bekas minum Mirna, kadarnya 7.400 miligram per liter
- Bekas minuman Mirna dalam botol, kadarnya 7.900 miligram per liter
- Cairan lambung yang diperiksa tiga hari seusia kematian Mirna, dengan kadar 0,2 miligram per liter (barang bukti nomor 5)



NEGATIF SIANIDA

Barang bukti:

- Es kopi Vietnam pembeding
- Cairan lambung yang diambil 70 menit setelah kematian Mirna (barang bukti nomor 4)
- Sampel empedu, hati, dan urine

DOSISNYA MEMATIKAN?

Dalam sampel cairan di lambung Mirna (bukti nomor 5) ditemukan sianida 0,2 miligram per liter

- Dosis sianida yang mematikan untuk manusia berbobot 60 kilogram adalah 171 miligram per liter.

BUKTI CCTV?

Rekaman CCTV antara lain menunjukkan gambar Jessica tiba di Kafe Olivier, memesan kopi dan *cocktail*, kerap bergeser tempat duduk, menengok kanan-kiri, dan menggerak-gerakkan tangan.

- Tak ada rekaman yang menunjukkan Jessica menuang sesuatu ke gelas es kopi Mirna.

TEKA-TEKI ISI KOPI?

Kopi yang diminum Mirna: **20 mililiter**

Tersisa di gelas: **150 mililiter**

Dituang ke botol: **200 mililiter**

- Isi normal gelas es kopi Vietnam 350 mililiter. Kalau 370 mililiter, kopi meluber.

MOTIF DENDAM?

- Jessica marah karena pada 2014 Mirna menasihatinya agar putus dari pacarnya.

- Jessica iri melihat kemesraan Mirna dan suaminya, Arief Setiawan Soemarmo.

- Semua ini hanya keyakinan jaksa dan hakim. Jessica menyangkalnya.

HAKIM KASUS JESSICA, BINSAR GULTOM:

SEJAK AWAL KAMI YAKIN SIAPA

BINSAR Gultom paling menjadi sorotan di antara anggota majelis hakim yang memvonis Jessica Kumala Wongso 20 tahun penjara. Binsar menyebutkan tangisan Jessica sandiwara. Alasan Binsar, ketika terisak-isak membacakan pleidoi, Jessica tak meneteskan air mata. "Tak ada air ingus dari hidung yang menetes hingga ke mulut," kata Binsar. Ucapan sang hakim menjadi bahan olok-olok di media sosial.

Binsar menjelaskan bahwa pernyataan itu ada dalam putusan yang dibuat bersama. "Kebetulan saya yang membaca bagian itu," ujar Binsar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Jumat pekan lalu. Berikut ini petikan wawancara Binsar dengan wartawan *Tempo* Abdul Manan.

Mengapa Anda menyebut tangisan Jessi-

ca sandiwara?

Coba Anda menangis selama setengah jam. Enggak mungkin tak ada air mata. Minimal mata bengkak. Tempat duduk majelis hakim hanya beberapa meter dari terdakwa. Jadi kami melihat bagaimana ekspresi dia.



Pengacara Jessica berpendapat bukti kasus ini lemah....

Ini soal keyakinan hakim. Kami sudah menjabarkan keyakinan kami bahwa terdakwa melakukan pembunuhan berencana. Semua unsur terpenuhi. Kalau pengacara Jessica tidak puas, silakan ajukan banding.

Itu prosedur yang benar. Mereka harus menghormati putusan hakim.

Bagaimana hakim bisa yakin Jessica adalah pelakunya?

Pertanyaan ini tak bisa dijawab. Tapi, begini, sejak pertama menerima berkas untuk dipelajari, kami sudah memiliki ba-

nyangan bagaimana posisi terdakwa. Gambaran itu semakin kuat saat saksi memberikan keterangan dalam persidangan.

Pengacara juga menuding hakim mengabaikan keterangan saksi ahli dari kubu mereka....

Hakim hanya menggunakan saksi ahli yang ada relevansinya dengan kasus ini.

Kasus pembunuhan ini rumit sehingga si- dangnya begitu panjang?

Rumit atau tidak itu tergantung sudut pandang. Bagi saya, kasus ini sangat sederhana. Hubungan terdakwa dengan korban sangat dekat. Seseorang yang meracun orang lain pasti sudah saling kenal. Lihat saja mulai dari terdakwa datang sampai memesan minum. Batasnya di sini. Racun itu dituang ketika minuman dingin. Kalau sianida dituang di air panas, semua orang yang ada di sana pasti keracunan karena menghirup uapnya. Sese- derhana itu.



TERSANGKA DAHULU RUGI KEMUDIAN

Kejaksaan Tinggi Jawa Timur menahan Dahlan Iskan dengan tuduhan menjual aset daerah tanpa izin DPRD. Jaksa belum mengantongi perhitungan kerugian negara.

PIETER Talaway terperangah ketika dua penyidik membawa Dahlan Iskan keluar dari ruang pemeriksaan. Menteri Badan Usaha Milik Negara di era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono itu muncul memakai rompi merah tahanan. "Pak Dahlan tak diberi waktu untuk meminta kehadiran pengacara," kata Pieter, kuasa hukum Dahlan, di Kejaksaan Tinggi Jawa Timur, Surabaya, Kamis malam pekan lalu.

Menurut Pieter, jaksa juga tak memberi kesempatan Dahlan memberi tahu keluarga dan pengacara tentang status tersangka serta penahanan dia. Padahal hari itu keluarga yang menunggu di luar hanya tahu Dahlan diperiksa sebagai saksi dalam kasus penjualan aset PT Panca Wira Usaha. "Pak Dahlan belum pernah diperiksa sebagai tersangka. Ini terburu-buru," ujar Pieter.

Pagi hari itu, sekitar pukul 09.00, Dahlan tiba di kejaksaan ditemani adiknya, Mi'ratul Mukminin. Dengan alasan Dah-

Dahlan Iskan di Kejaksaan Tinggi Jawa Timur, Kamis pekan lalu.

lan masih saksi, jaksa meminta tim pengacara menunggu di luar ruang pemeriksaan. Selama 10 jam, jaksa mencecar Dahlan dengan 16 pertanyaan utama yang beranak pinak. Total, selama menjalani lima kali pemeriksaan sejak dua pekan lalu, Dahlan menjawab 127 pertanyaan.

Menurut Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Jawa Timur Edy Birton, penyidik menaikkan status Dahlan dari saksi menjadi tersangka pada pukul 17.30. "Setelah dia mengaku menyetujui penjualan aset PT Panca Wira dan menandatangani dokumennya," ujar Edy. Dua jam kemudian jaksa menjebloskan Dahlan ke Rumah Tahanan Medaeng, Sidoarjo, Jawa Timur.

Dahlan menjabat Direktur Utama PT Panca Wira Usaha periode 2000-2010. Kala itu ia diminta Gubernur Jawa Timur Imam Utomo membenahi perusahaan hasil penggabungan lima badan usaha milik daerah tersebut.

Kejaksaan menjerat Dahlan dengan Pa-

sal 2 dan 3 Undang-Undang Pidana Korupsi serta Pasal 18, 55, dan 64 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Jaksa menuduh Dahlan menguntungkan diri sendiri atau pihak lain sehingga merugikan keuangan negara secara bersama-sama dan berulang. Ancaman hukumannya 20 tahun penjara.

Kejaksaan membuka penyelidikan kasus ini sejak awal 2015. Korps Adhyaksa menelusuri penjualan dan penyewaan tanah serta bangunan milik BUMD selama 2000-2009. Menurut data awal kejaksaan, ada 33 aset yang bermasalah. Tanah dan bangunan itu tersebar dari Surabaya hingga Yogyakarta. Menurut taksiran awal jaksa, aset itu bernilai sekitar Rp 900 miliar.

Setelah tim penyelidik turun ke lapangan, jumlah aset yang dipersoalkan menyusut tajam. Jaksa akhirnya hanya mengusut penjualan dua bidang lahan dan bangunan di Kediri dan Tulungagung. Jaksa menaikkan status perkara ini ke penyidikan umum pada Juli 2016. Tiga bulan kemudian, pada 6 Oktober lalu, jaksa menetapkan Wishnu Wardhana, Manajer Aset PT Panca Wira, sebagai tersangka.

Kepala Seksi Penyidikan Pidana Khusus Kejaksaan Tinggi Jawa Timur Dandeni Herdiana mengatakan timnya mengantongi bukti berupa dokumen jual-beli aset. Beberapa di antaranya ditandatangani Dahlan. "Proses jual-beli tidak mengacu pada peraturan daerah," ujar Dandeni.

Kejaksaan berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 1999 tentang penggabungan lima BUMD dan perubahan badan hukumnya menjadi perseroan terbatas. Pasal 14 peraturan itu menyatakan pelepasan kekayaan PT Panca Wira dalam bentuk barang tak bergerak dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Nah, menurut Dandeni, penjualan aset di Kediri dan Tulungagung tak seizin DPRD.

Jaksa penyidik juga mempersoalkan harga jual aset yang mereka anggap terlalu murah. Jaksa menyodorkan akta jual-beli lahan 3,2 hektare di Kediri yang mencantumkan harga tanah Rp 3 miliar, bangunan Rp 9 miliar, dan biaya pindah Rp 4,5 miliar. Menurut jaksa, harga itu di bawah nilai jual obyek pajak (NJOP). Jaksa juga mempersoalkan penjualan lahan bekas pabrik keramik seluas 2,5 hektare di Tulungagung. Menurut jaksa, tanah itu dijual ke PT Sem-

pulur Adi Mandiri Rp 8,75 miliar, juga di bawah NJOP sekitar Rp 10 miliar.

Dahlan membantah tuduhan jaksa bahwa penjualan aset PT Panca Wira tak sesuai dengan prosedur. Lewat teman dekatnya, Dahlan menjelaskan bahwa penjualan aset PT Panca Wira mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, sehingga tidak perlu izin DPRD. Sejak menjadi perseroan terbatas, menurut Dahlan, PT Panca Wira pun tak pernah menerima dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Kuasa hukum Wishnu, Dawud Budi Sutrisno, memperkuat penjelasan Dahlan. Penjualan aset PT Panca Wira, menurut dia, telah sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Wishnu pun menjadi pemimpin lelang karena ditugasi Dah-

lan sebagai direktur utama perseroan. "Kami menilai tak ada kerugian negara. Justru menguntungkan," ujar Dawud.

Menurut Dahlan, penjualan kedua aset itu juga mendapat lampu hijau dari Gubernur Imam Utomo melalui surat tanggal 20 November 2002. Ketua DPRD Bisjrie Abdul

Djalil juga membuat surat tanggal 24 September 2002. Kedua surat intinya menyatakan pengelolaan aset PT Panca Wira mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dahlan pun menangkis tuduhan bahwa penjualan kedua aset merugikan negara. Pada 10 Oktober 2003, tim *appraisal* dari Satyatama Graha Tara menaksir bangunan dan lahan di Kediri sekitar Rp 16 miliar. Sedangkan PT Sempulur Abadi membeli bekas pabrik minyak nabati peninggalan Belanda itu seharga Rp 17 miliar. Itu harga tertinggi di antara tiga peserta lelang.

PT Sempulur juga menjadi penawar tertinggi atas aset di Tulungagung. Perusahaan ini membeli lahan Rp 8,75 miliar. Menurut Dahlan, harga itu juga di atas taksiran tim *appraisal* Satyatama Graha Tara, yakni Rp 8,68 miliar. Tawaran PT Sempulur juga paling tinggi di antara lima peserta lelang.

Direktur PT Sempulur, Oepojo Sardjono, tak mau menemui *Tempo* ketika disambangi ke rumahnya di kompleks Persada Asri, Kelurahan Balowerti, Kediri. "Kata Ibu, Bapak sedang istirahat," ujar Handayani, pegawai PT Sempulur yang berkantor di depan rumah Oepojo.

Dahlan menambahkan, ia baru mende-

kan dari Direktur Keuangan PT Panca Wira bahwa uang dari pembeli sudah masuk ke rekening perusahaan. Uang hasil penjualan masuk rekening deposito yang dijadikan agunan untuk pembelian lahan baru di Surabaya. Langkah itu, menurut Dahlan, merupakan bagian dari restrukturisasi aset perusahaan.

Ketua Komisi C DPRD Jawa Timur periode 1999-2004, Dadoes Sumarwanto, mengatakan restrukturisasi aset PT Panca Wira berujung positif. Buktinya, PT Panca Wira berhasil melebarkan sayap ke bisnis properti, antara lain dengan membangun Industrial Estate Wira Jatim di Karangpilang, Surabaya selatan. "*Business plan* restrukturisasi aset itu kami yang menyetujui," kata Dadoes.

Sebelum membangun kawasan industri itu, PT Panca Wira punya lahan di Karangpilang seluas 14 hektare. Namun lahan itu sulit dikembangkan karena terjepit di tengah lahan milik masyarakat. PT Panca Wira kemudian membeli lahan masyarakat, sekitar 10,5 hektare, dengan uang hasil penjualan aset di sejumlah daerah. Kini PT Panca Wira punya lahan di Karangpilang seluas 24,5 hektare.

Jumat pekan lalu, *Tempo* menelusuri area industri Wira Jatim. Di sana antara lain terdapat pabrik karet, *conveyer belt*, dan *benching plan* untuk usaha beton. Menurut Direktur Utama PT Panca Wira Basanto Yudoyoko, kawasan industri itu kini sudah penuh. "Sekitar 20 persen milik kami. Sisanya disewakan," ujar Basanto.

Dengan fakta seperti itu, menurut Pieter Talaway, restrukturisasi aset PT Panca Wira di era Dahlan justru menguntungkan perusahaan. Ia juga menjamin Dahlan tak menerima sepeser pun dari penjualan aset itu. "Sewaktu menjabat direktur utama, Pak Dahlan bahkan tak mendapat gaji," ujar Pieter. Karena itu, ia menantang kejaksaan segera membuktikan kerugian negara dalam penjualan aset ini.

Kejaksaan mengakui belum mengantongi angka pasti kerugian negara. Nilai kerugian masih dihitung Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. "Kami belum tahu hasilnya," ujar Dandeni Herdiana. Adapun Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Timur Maruli Hutagalung enggan berkomentar panjang. "Kita tunggu saja di pengadilan. Kalau dibahas sekarang, terus salah, nanti malu," ujar Maruli.

● LINDA TRIANITA (JAKARTA),

HARI TRIWARSONO (KEDIRI), EDWIN FAJERIAL, NUR HADI,

NIEKE INDIETTA (SURABAYA)



CERITA PAWANG BERITA PAK WU

Pengusutan kasus suap yang menyeret Nurhadi dan Lippo Group diwarnai upaya mengatur berita dengan imbalan uang. Terungkap di persidangan, dibenarkan reporter lapangan.

STEFANUS Slamet Wibowo irit bicara setiap kali *Tempo* bertanya tentang dugaan pengaturan berita seputar Lippo Group dan bekas Sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi. "Kutip dari persidangan saja," kata Direktur PT Kobo Media Spirit ini, Rabu pekan lalu. "Saya tak mau berpolemik, klien saya *complicated*."

Nama Slamet mencuat dalam pusaran suap yang menyeret Sekretaris Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Edy Nasution. Jaksa penuntut umum Komisi Pemberantasan Korupsi menandatangani Slamet sebagai saksi di persidangan pada Rabu dua pekan lalu. Jaksa menampilkan surat elektronik dari Slamet kepada Paul Felix Montolalu, pegawai PT Artha Pratama Anugerah, anak usaha Lippo Group.

Surat elektronik tersebut memuat penawaran jasa agar pemberitaan tentang Nurhadi dan Lippo tetap positif setelah KPK menangkap Edy pada 20 April lalu. Komisi antikorupsi mencokok Edy ketika menerima uang suap Rp 50 juta dari Doddy Aryanto Supeno, pegawai PT Artha Pratama Anugerah. Sogokan tersebut diduga berkaitan dengan pengaturan perkara Lippo Group di pengadilan negeri sampai Mahkamah Agung.

Penangkapan Edy menjadi berita besar karena beberapa jam setelahnya KPK menggeledah rumah Nurhadi di Jalan Hang Lekir V, Jakarta Selatan. Dari rumah itu, KPK menemukan berkas perkara Lippo Group. Penyidik KPK juga menyita uang senilai Rp 1,7 miliar dalam rupiah dan lima mata uang asing.

Dalam proposal yang dikirim ke Paul, Slamet menawarkan jasa pengamanan berita di 14 media massa. Tarif tiap kantor berita, menurut proposal itu, bervariasi. Total dana yang diajukan Slamet sebesar Rp 2,625 miliar. "Namanya usul, angka itu bisa diterima atau ditolak oleh klien," kata Slamet di persidangan. Meski ditanyai jaksa,

Slamet tak terang menjelaskan apakah proposal tersebut sudah cair atau belum.

Menurut Slamet, bila proposal semacam itu disetujui, ia akan menugasi orang lain untuk menemui wartawan di lapangan. Slamet menyebut perantara itu pawang. "Pawang adalah tim rekaan saya," katanya.

Majalah *Tempo* dan *Koran Tempo* termasuk dari belasan media yang tercantum dalam proposal Slamet. *Koran Tempo* diusulkan mendapat Rp 400 juta, sedangkan majalah *Tempo* diberi tanda "ad hoc-based".

Pemimpin Redaksi *Koran Tempo* Daru Priyambodo memastikan tak ada pengaturan berita seperti disebutkan dalam proposal Slamet. "Itu pencatutan nama yang sudah keterlaluan." Tindakan tersebut, kata Daru, "Sangat merugikan *Tempo*, yang selama ini dikenal independen dalam pemberitaan."

Arif Zulkifli, Pemimpin Redaksi Majalah *Tempo*, mengatakan hal senada. Menurut dia, majalah *Tempo* menulis berdasarkan fakta lapangan. *Tempo* tak pernah menulis berita positif tentang kasus Nurhadi. Menurut kode etik jurnalistik, kata Arif, *Tempo* juga melarang wartawan menerima imbalan dari narasumber. "Wartawan akan dipecat bila melanggar," ujar Arif. *Tempo* telah melakukan penyelidikan internal atas tuduhan Slamet. Termasuk dengan menemui dia. Namun belum ditemukan bukti wartawan *Tempo* menerima dana untuk kepentingan pemberitaan.

Tempo telah melakukan penyelidikan internal atas tuduhan Slamet. Termasuk menemui dia. Namun, belum ditemukan bukti wartawan *Tempo* menerima dana untuk kepentingan pemberitaan.

Di kelompok Lippo, Paul bukan orang sembarangan. Selain menjadi pegawai PT Artha Pratama Anugerah, Paul pernah menjadi Direktur Utama PT Direct Vision, anak usaha Lippo lainnya. Di persidangan, Slamet mengatakan perkenalan dia de-



Edy Nasution (kiri) mendengarkan Nurhadi dalam persidangan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta, Rabu pekan lalu.

ngan Paul sudah berlangsung lama.

Slamet mengaku lupa kapan pertama kali Paul memberi tugas pemantauan media massa. Yang jelas, kata Slamet, dia bekerja sama dengan Paul jauh sebelum Lippo terseret kasus suap Edy. "Paul meminta saya memantau pemberitaan terkait dengan unit-unit Lippo," ucap Slamet di persidangan.

Menurut Slamet, pemantauan berita tidak sama dengan pengamanan berita. Ia pun membantah terlibat "pengamanan" berita tentang Lippo dan Nurhadi yang sedang ditelisik KPK. Namun Slamet mengakui pernah dimintai tolong Paul untuk mengawal pemberitaan Nurhadi dalam kasus berbeda. "Itu konteksnya pemilihan Ketua Mahkamah Agung, bukan kasus ini," ujar Slamet. "Saya diminta memberitakan bahwa pemilihan Ketua MA bersih."

Keterangan Slamet di persidangan berbeda dengan kesaksian dia di depan penyidik KPK pada medio Juni lalu. Seorang penegak hukum bercerita, Slamet mulanya mengaku hanya mendapat order dari Paul untuk memantau isu soal Lippo. Belakangan, Slamet mendapat tambahan pekerja-



an dari Paul untuk mengamankan pemberitaan tentang Nurhadi, yang disebut "Pak Wu". "Ya diminta melobi media agar menghilangkan nama Nurhadi atau petinggi Lippo," kata penegak hukum ini.

Di luar proposal yang terungkap di persidangan, menurut dokumen pemeriksaan, Slamet juga mengirim tagihan sebesar Rp 301 juta kepada Paul. Rinciannya, pada 8 Maret 2016, Slamet mengirim tagihan Rp 61 juta. Lalu, pada 10 Maret 2016, Slamet kembali menagih Rp 240 juta. Semua tagihan itu masih berkaitan dengan pemberitaan "positif" tentang Nurhadi.

Seperti ketika bersaksi di persidangan, Slamet berkukuh tagihan tersebut berkaitan dengan pemilihan Ketua Mahkamah Agung. "Berapa pun angka yang disebut sebagai tagihan sejatinya adalah kesepakatan saya dan Paul untuk membereskan tunggakan di masa lalu." Slamet pun tak mau menjelaskan mengapa Paul, sebagai orang Lippo Group, ikut mengurus pemilihan Ketua MA. "Tanya ke Paul saja detailnya," ujar Slamet.

Paul dijadwalkan bersaksi untuk terdakwa Edy Nasution pada Rabu pekan lalu. Namun hari itu ia tidak hadir. Melalui aplikasi WhatsApp, Eric, yang mengaku adik Paul, membalas pesan dari *Tempo*. Eric mengatakan kakaknya baru saja menjalani ope-

rasi. Paul tak bisa diganggu karena sedang menjalani pemulihan.

Paul tak hanya mempekerjakan Slamet untuk pencitraan Nurhadi dan Lippo. Ketika diperiksa penyidik KPK pada medio Juni lalu, Paul mengaku memakai jasa Cyrillus Iryanto Kerong, Direktur Utama PT Lumbung Sejahtera Lestari. Perusahaan ini bergerak di bidang hubungan masyarakat dan media.

Kerjasama Paul dan Kerong dalam urusan Nurhadi rupanya sudah terjalin lama. Sewaktu diperiksa tim KPK pada awal Juni lalu, Kerong mengaku beberapa kali mendapat "pekerjaan" dari Paul. Pekerjaan itu, lagi-lagi, untuk menjaga kesan positif Nurhadi di media massa. Misalnya pemberitaan seputar pernikahan anak Nurhadi pada Maret 2014 yang heboh karena bingkisan untuk tamu undangan berupa iPod. Kemudian ada pemberitaan tentang ruang kerja Nurhadi yang terbilang paling "mewah" di Mahkamah Agung. Terakhir, berkaitan dengan penangkapan Edy Nasution. Total, Paul memberikan uang Rp 68 juta kepada Kerong untuk mengamankan tiga isu itu.

Kerong belum bisa dimintai konfirmasi. Berkali-kali dihubungi, ia tidak membalas. Surat yang dikirim *Tempo* ke kantor Lumbung Sejahtera di lantai 8 unit 829 Apartemen Citylofts, Jakarta Pusat, sejak Selasa

pekan lalu, belum berbalas. Jumat pekan lalu, *Tempo* untuk ketiga kalinya mendatangi kantor Kerong. Penjaga kantor yang mengaku bernama Bei mengatakan sudah sepekan Kerong tidak masuk. "Bapak juga sudah tahu ada surat dari majalah *Tempo*," katanya.

Tempo juga berupaya meminta konfirmasi Nurhadi atas penggunaan jasa konsultan media oleh Lippo. Namun, beberapa kali dikontak, nomor telepon seluler Nurhadi selalu tak aktif. Rabu pekan lalu, setelah bersaksi di persidangan, Nurhadi keluar melalui pintu khusus hakim. Ia lolos dari cegatan wartawan.

Direktur Lippo Group Danang Kemayan Jati juga enggan berkomentar. "Tanya ke yang bersangkutan saja," ucap Danang.

Di lapangan, sejumlah wartawan membenarkan adanya upaya "pengamanan" berita tentang Nurhadi dan Lippo Group. Seorang wartawan media cetak yang bertugas di KPK bercerita pernah diminta menjaga nada pemberitaan agar lebih positif oleh rekan-rekan sekantornya. "Mereka bilang sudah bertemu dengan utusan Lippo," ujarnya pada Rabu pekan lalu. "Si utusan bilang semua media sudah aman."

Menurut wartawan tersebut, kawan-kawan di kantornya menyuruh dia menghubungi reporter lain, khususnya dari media elektronik, yang sehari-hari bertugas di KPK. "Saya dibekali Rp 10 juta untuk dibagi ke beberapa wartawan," katanya. Namun, dari lima wartawan yang ia temui, hanya seorang yang mau "bekerja sama".

Wartawan media lain di KPK mengaku pernah ditawari hal serupa oleh beberapa wartawan yang lebih senior. Tawarannya serupa: mengamankan pemberitaan. Yang berbeda imbalannya. Ada yang menawarkan Rp 2 juta per bulan. Ada juga yang menawarkan lebih tinggi, sekitar Rp 4 juta per bulan. "Saya tak berani ambil," kata wartawan muda ini.

Seorang wartawan media elektronik menguatkan cerita itu. Menurut dia, pemberitaan Lippo tidak benar-benar hilang. "Hanya bahasanya yang diperhalus," ujarnya. Misalnya, ketika membuat berita perkembangan pengusutan, nama Nurhadi dan Lippo dihilangkan. Kalau tak mungkin dihilangkan, namanya tak ditulis lengkap. Ada juga yang mengirim laporan lengkap. "Tapi oleh orang kantor dijadikan inisial atau dipotong," kata si wartawan.

● SYAILENDRA PERSADA, ANTON APRIANTO, MUHAMAD RIZKI, MAYA AYU PUSPITASARI

KORAN  TEMPO



Lebih
Ringkas
dan
Fokus

Dapatkan **versi digital**:



Koran Tempo Newstand
Koran Tempo Flip



www.tempo.co
koran.tempo.co



Koran Tempo



@Korantempo

Informasi Berlangganan:

021 - 536 0409 ext. 9 e-mail: cs@tempo.co.id

SINYAL PASAR

PERINGKAT KREDIT INDONESIA

STANDARD & POOR'S
Rating **BB+** Outlook **Positive**

FITCH RATINGS
Rating **BBB-** Outlook **Stable**

MOODY'S INVESTOR SERVICE
Rating **Baa3** Outlook **Stable**

JAPAN CREDIT RATING AGENCY
Rating **BBB-** Outlook **Stable**

TERPUKUL, TAPI TAK SAMPAI HILANG

ADA semacam keraguan terhadap globalisasi. Di mana-mana, dan terutama di negara-negara maju, banyak yang berpikir tren ini akan pudar. Sebuah gejala yang tak mengherankan bila kita melihat keluarnya Inggris dari Uni Eropa dan memanasnya kampanye pemilihan Presiden Amerika Serikat, ketika kedua calon utamanya menolak perjanjian perdagangan bebas seperti Trans-Pacific Partnership (TPP). Juga sulitnya negosiasi perjanjian perdagangan antara Kanada dan Uni Eropa (CETA), pekan lalu.

Di Amerika, jurang antara si kaya dan si miskin melebar. Jumlah penganggur meningkat dengan pindahnya beberapa industri dasar ke negara-negara berkembang yang upah buruhnya lebih rendah. Migrasi penduduk ke utara dari Amerika Tengah dan Selatan menambah rumit persoalan.

Di Eropa, tren pengangguran juga terjadi dengan membajirnya pekerja dari Eropa Timur ke Barat. Situasi makin pelik dengan masuknya pengungsi dari Timur Tengah, seperti Suriah, dan Afrika Utara, seperti Libya, yang kocar-kacir akibat perang.

Dua isu ini, pengangguran dan imigrasi, menjadi dua topik utama kampanye pemilihan umum di negara-negara yang memasuki masa pergantian pemerintahannya. Ada calon semacam Donald Trump, yang ingin populer dengan menjanjikan pembatasan perpindahan penduduk asing dan menolak atau meninjau kembali perjanjian perdagangan luar negeri. Tujuannya melindungi industri dalam negeri dan mengurangi penganggur. Tapi bahkan pesaingnya, Hillary Clinton, juga berjanji meninjau kembali perdagangan bebas TPP yang sudah disetujui Presiden Barack Obama demi mengurangi penganggur.

Siapa pun yang terpilih nanti, tren globalisasi berupa perdagangan dan perpindahan penduduk yang bebas tampaknya akan lebih tersaring. Tapi apakah tren ini akan menghilang?



MANGGI HABIR*

Rasanya tidak. Semua negara sudah merasakan keuntungan dengan bebasnya arus barang dan pekerja, berupa perbaikan pertumbuhan ekonomi dan pengalihan teknologi.

Imigrasi memang mengubah tatanan pekerja di negara maju. Pengangguran bertambah di sektor yang produksinya berpindah ke negara berkembang. Sebaliknya, di sektor lain, seperti teknologi informasi dan kesehatan, lowongan pekerjaan meningkat cukup tajam.

Masalahnya, tak semua penganggur baru bisa terserap di sektor yang membutuhkan keahlian dan kualifikasi berbeda. Tantangannya adalah membuat transisi dan pelatihan ulang dari pekerja pabrik yang teknologinya sederhana untuk naik ke bidang yang lebih canggih. Semua proses ini membutuhkan biaya dan waktu tak sebentar, dengan beragam komplikasinya.

Ada pula pandangan yang beranggapan penyebab utama pengangguran saat ini adalah kemajuan teknologi itu. Banyak pekerjaan hilang karena mekanisasi, misalnya.

Lalu apa pengaruh semua ini bagi kita di Indonesia? Pertama-tama, pembatasan imigrasi dan perdagangan seharusnya akan terbatas pada sektor tertentu dan bersifat sementara. Jadi dampaknya tak akan terlalu beda dengan kelesuan perdagangan global yang kita alami saat ini. Lagi pula perjanjian perdagangan bebas TPP yang hendak kita ikuti belum efektif berlaku.

Justru inilah kesempatan kita menarik investasi serta pabrik-pabrik dari negara yang upah buruhnya mahal dan industrinya bergerak ke teknologi lebih tinggi. Di sini kita perlu meningkatkan kapasitas dan produktivitas pekerja serta menyiapkan infrastruktur agar setidaknya menyamai negara-negara pesaing. Dengan berbagai kemudahan melalui Masyarakat Ekonomi ASEAN, semestinya kawasan ini bisa menjadi mata rantai produksi beberapa sektor utama, seperti industri otomotif. ● *) KONTRIBUTOR TEMPO

KURS	IHSG	INFLASI	BI 7-DAY REPO RATE	CADANGAN DEvisa	PERTUMBUHAN PDB
Pekan lalu 12.999	Pekan lalu 5.403	Bulansebelumnya 2,79%		31 Agustus 2016 US\$ miliar 113,538	2015 4,73%
Rp per US\$ 13.027	5.416	3,07%	4,75%	Miliar US\$ 115,671	5,3%
Penutupan 27 Oktober 2016	Penutupan 27 Oktober 2016	September 2016 YoY	20 Oktober 2016	30 September 2016	Target 2016



Pameran Indonesia
International Halal Expo
2014 di JIExpo, Jakarta.



PRODUK HALAL DI PERSIMPANGAN JALAN

Dua tahun sejak diundangkan, peraturan pelaksana jaminan produk halal tak kunjung dituntaskan pemerintah. Sejumlah kementerian merasa kecolongan.

STRUKTUR Kementerian Agama bertambah tambun setelah pembentukan unit kerja baru. Namanya Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Dibentuk pada akhir September lalu, pendirian badan ini merupakan babak baru penerbitan sertifikasi halal.

Setingkat eselon I di kementerian, BPJPH memiliki tiga fungsi sekaligus, yakni pusat registrasi dan sertifikasi halal, pusat pembinaan dan pengawasan jaminan produk halal, serta pusat kerja sama dan standardisasi halal. Badan layanan umum itu dibantu sekretariat badan. "Sudah disiapkan aturan struktur organisasinya," kata Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Muhammad Thambrin kepada *Tempo*, Selasa pekan lalu.

Pemerintah, menurut Thambrin, berencana menyelenggarakan lelang jabatan untuk mengisi unit kerja baru tersebut. "Pemerintah serius melaksanakan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal," ujarnya.

Tapi pemerintah tak bisa segera merekrut tim. Soalnya, masih ada satu pekerjaan rumah yang belum selesai, yakni merampungkan penyusunan peraturan pelaksanaan jaminan produk halal.

Dua tahun dibahas, Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Jaminan Produk Halal (RPP JPH) belum juga selesai. Padahal, menurut Undang-Undang Jaminan Produk Halal, aturan pelaksana produk halal harus rampung sebelum 17 Oktober lalu. "Selama belum ada peraturan pelaksanaan, sertifikasi halal tetap di MUI," kata Ketua Majelis Ulama Indonesia Amidhan Shaberah, Rabu pekan lalu.

Thambrin mengakui pembahasan RPP produk halal alot dan berliku. Tim panitia antarkementerian, menurut dia, tak kunjung sepaham. Terutama saat membahas implementasi jaminan halal untuk produk kosmetik dan obat-obatan. "Setiap pasal yang termuat dalam RPP harus dipastikan tidak tumpang-tindih dengan regulasi lain serta memberi maslahat kepada semua," ucapnya.

Meski begitu, Thambrin mengklaim proses penyusunan aturan pelaksana ini sudah mendekati tahap akhir. "Draf te-

lah selesai dibahas panitia antarkementerian. Tinggal dirapikan normanya,” ujarnya.

Pembahasan pasal yang paling alot adalah mengenai produk farmasi. Kementerian Kesehatan *ngotot* menolak produk farmasi diwajibkan memperoleh sertifikasi halal. Alasannya: 99 persen dari 930 zat aktif obat di Indonesia diimpor. “Formula obat sangat kompleks,” kata Direktur Jenderal Bina Kefarmasian Kementerian Kesehatan Maura Linda Sitanggang.

Thambrin mengakui hal tersebut. Itu sebabnya, menurut dia, akan ada kelonggaran waktu untuk produk farmasi.

“Akan dibuat masa transisi. Jangan sampai orang memilihati karena tidak ada produk halal,” ujarnya.

Para pelaku usaha was terhadap implementasi Undang-Undang Jaminan Produk Halal. Sebagian pelaku usaha khawatir kewajiban sertifikasi produk halal, yang diatur dalam Undang-Undang JPH, akan membuat gejolak di industri. Tiga sektor yang bakal terpengaruh adalah industri makanan dan minuman, farmasi, serta kosmetik. Produk makanan dan minuman wajib memperoleh sertifikasi halal pada akhir 2016. Adapun produk kosmetik dan farmasi pada 2019.

Selain proses yang bertambah panjang, dampaknya akan membuat harga sejumlah barang di dalam negeri melonjak. “Ini membuat blunder,” kata Danang Girindwardana, Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Bidang Kebijakan Publik, Rabu pekan lalu.

Menurut dia, undang-undang terlalu luas mengatur hal yang tak perlu. Bukan hanya untuk industri makanan dan minuman, sertifikasi halal juga mencakup produk barang dan jasa yang terkait dengan makanan dan minuman, termasuk proses produksi dari hulu ke hilir. Hal itu akan menciptakan kerumitan di pasar karena bahan baku industri sebagian masih impor. Tak hanya meresahkan pengusaha dalam negeri. Sejumlah negara lain juga resah. Sebab, ekspor mereka ke Indonesia bakal tergerus bila tidak mengantongi sertifikasi halal.

Thambrin mengakui sejumlah negara, seperti Australia, Kanada, Amerika Serikat, dan Jepang, datang untuk bertanya-tanya mengenai sertifikasi halal. “Duta besar mereka datang ke ruangan ini,” ujarnya. Ia menuturkan, negara-negara eksportir

akan menyesuaikan syarat halal yang diminta Indonesia.

Danang membantah kabar bahwa negara asing siap mengikuti kewajiban sertifikasi halal. Kepada Apindo, kata dia, mereka mempertanyakan kenapa label halal bersifat wajib, yang mau tidak mau mengatur juga produk dari luar. “Mereka menyatakan keberatan karena sertifikasi halal dianggap sebagai *international barrier*,” ujarnya.

Itu sebabnya, kata Danang, Apindo menolak jaminan produk halal sejak dibahas di Dewan Perwakilan Rakyat. Selama delapan tahun, Apindo

memberikan advokasi. Menurut dia, Undang-Undang Jaminan Produk Halal justru bukan melindungi konsumen muslim. “Yang kelihatan menonjol malah aspek ekonominya,” ujar Danang. Dia menilai produk hukum ini prematur karena ada kesalahan semantik dan kontradiksi antarpasal.

Menurut Danang, Apindo akan mengirimkan surat ke Presiden pekan depan. Isinya meminta peraturan pemerintah tidak diterbitkan. “Kalau PP sampai terbit, kami akan menggugat uji materi ke Mahkamah Konstitusi,” katanya.

Edy Putra Irawady, Deputy Menteri Koordinator Bidang Industri dan Perdagangan Kementerian Koordinator Perekonomian, mengaku kecolongan dengan lolosnya Undang-Undang Jaminan Produk Halal di DPR pada Oktober 2014. Menurut dia, kementeriannya sejak awal tidak mengikuti proses pembahasan dengan intensif karena RUU Jaminan Produk Halal merupakan inisiatif parlemen.

Meski kemudian diambil alih pemerintah, RUU tersebut hanya dibahas oleh Kementerian Agama. “Undang-undang itu terbit di masa *injury time* saat pemerintahan transisi dan partai-partai sibuk pemilu,” ujar Edy Putra, Selasa pekan lalu.

Menurut dia, aturan jaminan produk halal tak hanya mengurus masalah keyakinan umat Islam, tapi sudah mengatur banyak aspek perekonomian. Buktinya, undang-undang tersebut dikeluhkan pelaku usaha dalam dan luar negeri. Pemerintah juga direpotkan karena semangatnya bertolak belakang dengan upaya deregulasi dan debirokratisasi menarik investasi. Kementerian Perekonomian, kata Edy Putra,

menunggu terbitnya aturan pelaksana jaminan produk halal. “Kami akan ikut bahas kalau sudah selesai draf peraturan pemerintahnya,” ucapnya.

Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nur Syam menilai siapa pun berhak untuk tidak sependapat dengan rencana implementasi undang-undang ini. “Menerima atau menolak adalah hak yang bersangkutan,” tuturnya Rabu pekan lalu.

Nur Syam mengakui posisi Kementerian Agama terjepit di antara pihak yang pro dan kontra. Namun Kementerian Agama akan tetap melaksanakan undang-undang tersebut. Pemerintah, kata dia, ingin melindungi hak muslim agar memperoleh jaminan produk halal. “Badan Penjamin Halal ini menunjukkan pemerintah hadir buat warga negaranya,” ujarnya.

Nur Syam membenarkan perjalanan hukum produk halal cukup panjang. Pembahasan topik ini menelan waktu sembilan tahun hingga lolos proses legislasi di Komisi Agama DPR. Banyak hal diperdebatkan, antara lain saat mengalihkan kewenangan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia ke Kementerian Agama. “Jalan komprominya, MUI tetap punya kewenangan memberikan fatwa,” kata Nur Syam, yang juga mantan Ketua Panitia Kerja RUU Jaminan Produk Halal.

DPR menginginkan badan penyelenggara merupakan badan yang langsung berada di bawah presiden. Sedangkan pemerintah ingin penyelenggara sertifikasi halal adalah organ di bawah Kementerian Agama.

Menurut Nur Syam, kompromi kedua yang juga alot adalah undang-undang yang bersifat *mandatory* atau *voluntary*. Pemerintah, menurut dia, sesungguhnya bertahan dengan konsep *voluntary* karena sadar kemampuan dan kapasitas untuk melakukan pemeriksaan produk halal masih terbatas.

Apalagi, kata dia, masyarakat Indonesia sangat majemuk sehingga tidak semua produk makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan, dan lainnya harus bersertifikat halal.

Namun Panitia Kerja DPR menyatakan, kalau sertifikasi bukan kewajiban, apa bedanya dengan periode masa lalu. “Kalau tidak berani menyatakan sebagai kewajiban, kita semua yang akan menanggung dosa kalau ada produk tidak halal digunakan,” ujar Nur Syam, mengutip perdebatan di parlemen saat itu.

● AGUS SUPRIYANTO, AYU PRIMA SANDI





**INFORMASI
BERLANGGANAN**

Hubungi Customer Service

021-5360409 ext 9

E-mail: cs@tempo.co.id

**SEKARANG
BISA ANDA BACA
DALAM VERSI DIGITAL**

klik <http://store.tempo.co>



STEMPEL HALAL BIKIN MAHAL

Kewajiban sertifikasi halal menuai penolakan. Protes datang dari pelaku usaha di Tanah Air dan mancanegara.

KEGELISAHAN Dewi Rijah Sari berangsur surut setelah menerima surat elektronik dari anggota timnya yang sedang berada di Kementerian Agama, Jakarta Pusat. Pada Senin pekan lalu, Ketua Bidang Teknis dan Ilmiah Persatuan Perusahaan Kosmetik Indonesia (Perkosmi) ini mendapat kabar bahwa jadwal penerapan wajib sertifikasi halal untuk produk kosmetik ditangguhkan.

Kepastian penundaan itu diperoleh setelah Perkosmi mengadakan rapat dengan Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Muhammad Thambrin. Sejak Juni lalu, kelompok pelaku usaha kosmetik bolak-balik ke Kementerian. Tujuannya meminta kejelasan soal penerapan sertifikasi halal bagi industri produk kecantikan. "Mungkin karena kami proaktif, kewajiban sertifikasi halal untuk produk kosmetik akhirnya diterapkan pada tahun ketiga

bersamaan dengan obat," kata Dewi, Kamis pekan lalu.

Perubahan jadwal itu tercantum dalam draf terbaru rancangan peraturan pemerintah tentang produk halal yang tengah disusun pemerintah. Dalam rancangan tersebut, kewajiban sertifikasi halal untuk kelompok industri kosmetik baru berlaku pada awal 2019.

Dewi rajin memantau proses penggodokan rancangan peraturan pemerintah karena produk hukum ini ditargetkan rampung pada akhir Oktober. Menurut amanat Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal yang diteken pada Oktober 2014, aturan pelaksana beleid tersebut harus terbentuk dalam dua tahun. Dengan aturan ini, semua produk kosmetik, makanan-minuman, vaksin, dan obat-obatan harus memperoleh sertifikasi halal.

Meski Kementerian Agama telah melo-

Label halal pada produk makanan di supermarket.

loskan penangguhan jadwal sertifikasi halal produk kosmetik, Dewi masih belum sepenuhnya lega. Soalnya, sertifikasi halal wajib untuk semua produk kosmetik yang masuk, beredar, ataupun diperdagangkan di Indonesia. "Anggota yang terkena dampak pasti dari hulu ke hilir," katanya. Menurut catatan Dewi, anggota Perkosmi bukan hanya dari industri, melainkan juga pemasok bahan baku, kemasan, produsen, distributor, dan hingga pelaku retail.

Data Kementerian Perindustrian menunjukkan jumlah perusahaan kosmetik yang tercatat di Indonesia ada 760 perusahaan. Dari angka tersebut, sebagian besar merupakan kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hanya 23 perusahaan yang masuk kategori berskala besar. "Artinya, kalau kebijakan ini tetap diberlakukan, yang kena adalah pelaku UMKM," ujarnya.

Belum lagi soal persaingan bisnis dengan produk kosmetik asing. Menurut Dewi, produk-produk kecantikan Tanah Air bisa terancam kurang kompetitif karena kebijakan sertifikasi halal membuat proses verifikasi suatu produk molor hingga 42 hari kerja. Sebagai komoditas yang selalu mengikuti tren, tambahan waktu ini jauh lebih lama

daripada ketentuan ASEAN Harmonized Cosmetic Regulatory Scheme. Aturan itu menyebutkan produk kecantikan cukup melewati proses notifikasi selama 14 hari kerja sebelum akhirnya dipasarkan.

Pelaku usaha industri farmasi juga sempat menyampaikan penolakan menerapkan sertifikasi halal. Kelompok industri ini bahkan meminta sektor farmasi dikeluarkan dari kebijakan sertifikasi halal. "Sikap industri farmasi sejalan dengan posisi yang diambil oleh Kementerian Kesehatan, yang menginginkan agar obat-obatan dan vaksin dikeluarkan atau dikecualikan dari kewajiban sertifikasi halal," kata Direktur Eksekutif International Pharmaceutical Manufacturer Group Parulian Simanjuntak, Kamis pekan lalu.

Parulian beralasan, penerapan kewajiban sertifikasi halal berpotensi menimbulkan persoalan dalam pengadaan bahan baku obat-obatan. Akibat aturan itu, bahan baku yang mayoritas diimpor harus melewati proses sertifikasi halal lebih dulu sebelum diproduksi dan diedarkan. Saat ini ada 22 ribu izin edar obat-obatan di Indonesia. Jika kemampuan sertifikasi pemerin-

tah per tahun hanya 1.000 izin, butuh waktu 22 tahun untuk merampungkan sertifikasi halal industri farmasi. "Kebijakan ini mengakibatkan kesempatan masyarakat untuk mendapat obat jenis terbaru menjadi tertunda," katanya.

Pelaku usaha, menurut Parulian, juga bakal ketiban beban biaya tambahan. Meski tak memberi angka perkiraan kenaikan ongkos, Parulian mengatakan investasi yang bengkak itu berasal dari belanja modal perusahaan untuk membangun kapasitas pengolahan khusus produk obat-obatan halal. "Undang-undang ini pada akhirnya mengharuskan kami mempunyai dua sistem *supply chain*," katanya. "Bukan hanya produk akhir yang disertifikasi, melainkan proses dari a sampai z."

Berbeda dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Perindustrian tak mempersoalkan kewajiban sertifikasi halal. Namun, menurut Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah Gati Wibawaningsih, pembahasan aturan pelaksanaan sertifikasi halal tidak boleh gegabah agar tidak membebani pelaku usaha. "Yang menjadi masalah sekarang, berapa biaya sertifikasi

sinya," kata Gati saat ditemui di kantornya pada Rabu pekan lalu.

Kebijakan ini akan diterapkan pertama pada produk makanan dan minuman. Banyak industri di kelompok ini yang berskala kecil. "Jangan sampai hanya karena tak mampu memenuhi sertifikasi halal, industri-industri kecil sampai tutup," kata Gati.

Direktur Urusan Agama Islam Muhammad Thambrin mengatakan tak bisa menghilangkan kewajiban penerapan sertifikasi halal karena merupakan amanat undang-undang. Namun ia memastikan kebijakan sertifikasi halal bakal mempertimbangkan banyak hal. Dia tak akan membebani pelaku usaha, terutama dari kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah.

Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Bidang Kebijakan Publik Danang Girindrawardana berharap pemerintah tak buru-buru menerapkan kewajiban sertifikasi halal tersebut. Toh, memiliki Undang-Undang Jaminan Produk Halal bukan garansi untuk mendongkrak posisi Indonesia sebagai negara penghasil produk halal. Merujuk data Global Islamic Economy Indicator 2015, peringkat Indonesia se-



**MULAI 7 NOVEMBER 2016
KAMI MENYESUAIKAN HARGA COVER
MAJALAH TEMPO DARI Rp 39.500,-
MENJADI Rp 45.000,-**



INFORMASI LANGGANAN :

CUSTOMER SERVICE TEMPO Jl. Palmerah Barat No.8, Jakarta Barat, 12210

Telp. 021-5360409 Ext 9 • Hotline : 0811 828 7002 • Fax: 021-5306393

Email: cs@tempo.co.id • TEMPO store: <http://store.tempo.co/> • [@cstempodotco](https://www.facebook.com/cstempodotco)

TEMPO
MAJALAH BERITA MINGGUAN

bagai negara penghasil produk halal masih terpaut 10 jenjang dari Malaysia, yang menduduki peringkat pertama dalam kategori umum. Danang menyarankan Kementerian Agama, beserta tim perumus, menunda dulu penerbitan peraturan pemerintah sambil berfokus memperbaiki Undang-Undang Jaminan Produk Halal.

Kritik tak hanya datang dari dalam negeri. Negara-negara mitra dan kamar dagang asing menyampaikan hal serupa. "Beberapa kali perwakilan Kamar Dagang dan Industri Amerika, Kanada, Australia, dan beberapa negara datang ke Apindo menanyakan maksud kebijakan ini," kata Danang, Rabu pekan lalu.

Brasil, misalnya, menggugat Indonesia ke Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) gara-gara kewajiban sertifikasi halal daging impor. Brasil menganggap kebijakan tersebut sebagai bentuk proteksi perdagangan. Sengketa perdagangan itu tercatat pada Indonesia-Measures Concerning the Importation of Chicken Meat and Chicken Products Nomor DS: 484. Sidang panel kedua (*second substantive meeting*) berlangsung di kantor WTO, Jenewa, Swiss, pada 11-12 Oktober 2016.

Saat datang ke Jakarta akhir Juli lalu, perwakilan Malaysia juga sempat mengeluh kesulitan mengurus sertifikasi halal. Padahal, menurut Menteri Perdagangan Internasional dan Industri Malaysia Dato' Sri Mustapa Mohamed, produk Malaysia sudah mendapat sertifikat halal dari Jabatan Kemajuan Islam Malaysia.

● AYU PRIMA SANDI, PINGIT ARIA

TUMPANG-TINDIH PASAL HALAL

PELAKU industri khawatir penerapan Undang-Undang Jaminan Produk Halal menghambat investasi dan kemudahan berusaha. Kegelisahan ini muncul karena, dalam menyiapkan aturan main penerbitan sertifikat halal, Kementerian Agama mengisyaratkan semua pelaku industri wajib mengantongi label halal. Stempel ini tidak gratis. Beberapa instansi pemerintah juga tidak menginginkan regulasi halal segera diterbitkan. Inilah yang membuat peraturan pemerintah tentang sertifikasi produk halal tak kunjung terbit meski undang-undang sudah diketuk parlemen dua tahun lalu.

KRONOLOGI PAYUNG HUKUM

- ✓ Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal
- ✓ Peraturan pemerintah (belum terbit)
- ✓ Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 mengatur tentang Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
- ✓ Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016

PASAL KRUSIAL ATURAN HALAL:

PASAL 1

Dalam pasal ini, produk yang harus diatur termasuk kosmetik. Pelaku industri berkukuh telah meminta bantuan tafsir ulama yang dimaksud barang adalah sebuah barang/zat yang dimasukkan ke dalam tubuh, dikonsumsi, ditelan.

PASAL 1 AYAT 10

Fatwa Halal Tertulis akan dibuat oleh Majelis Ulama Indonesia. Sebagian kalangan menggugat peran MUI dalam regulasi ini karena MUI adalah lembaga nonpemerintah.

PASAL 24 HURUF C SOAL PENYELIA HALAL

Perusahaan atau pelaku usaha yang akan mengajukan sertifikasi halal wajib memiliki penyelia atau pengawas halal internal. Ini akan menambah ongkos perusahaan.

PASAL 4 DAN PASAL 24 KONTRADIKTIF

Pasal 4 berbunyi semua produk yang masuk Indonesia wajib bersertifikat halal. Adapun pasal 24 mengatur produk yang halal dan tidak halal.

PASAL 44 AYAT 2

Pelaku usaha menilai ada diskriminasi. Alasannya: ada klausul bagi pelaku usaha kecil yang kesulitan membayar ongkos sertifikasi bisa mengajukan bantuan pihak lain.

PASAL 45

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) berbentuk badan layanan umum. Artinya, penerimaan BPJPH tidak masuk penerimaan negara bukan pajak.

FUNGSI BPJPH

1. Menerbitkan sertifikat halal
2. Menggelar sidang fatwa yang melibatkan Majelis Ulama Indonesia
3. Mengawasi pelaksanaan penyelenggaraan jaminan produk halal
4. Menentukan institusi yang terakreditasi untuk menguji kehalalan produk



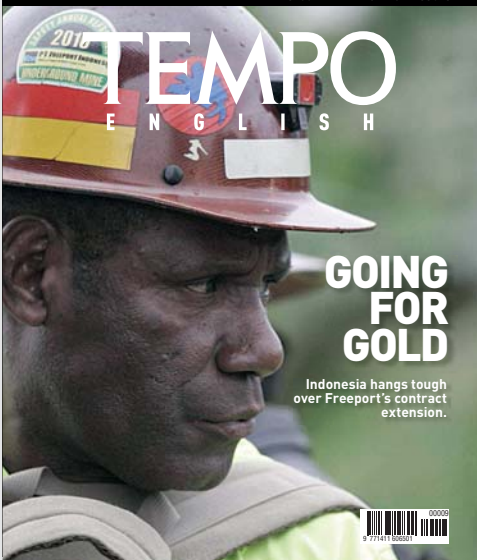
Keterangan halal pada produk kosmetik.



OCTOBER 19-25, 2015
Rp12.000
Rp14.000

POLITICS
NATIONAL AMNESTY BILL

INTERVIEW
LUHUT BINSAR PANDJAITAN ON
SECURITY AND POLITICAL ISSUES



FEEL INDONESIA

INFORMASI BERLANGGANAN:

Customer Services:
021 536 0409 ext. 9
e-mail: cs@tempo.co.id



Majalah Tempo - English Edition



@tempo_English

TEMPO
E N G L I S H

JALUR SOLAR DI TANJAKAN PANIAI

Tanah longsor, pohon tumbang, pungutan liar, dan gangguan keamanan mengancam penyaluran bahan bakar minyak di pegunungan Papua. Wartawan *Tempo*, Akbar Tri Kurniawan, menyusuri distribusi pengiriman bensin sepanjang Nabire-Paniai.

DUA truk Pertamina terhenti di tanjakan jalur Trans Nabire-Paniai Kilometer 129 di kawasan pegunungan tengah Papua. Jalanan di depan truk itu menanjak, menikung, dan berbatu. Hujan yang mengguyur pada Kamis malam dua pekan lalu membuat jalan lebih licin dan becek.

Truk pertama berusaha menaklukkan tanjakan. Dengan kemiringan sekitar 25 derajat, truk melaju kencang. Bunyi mesin memekikkan telinga, memecah kesunyian malam. Di ujung tanjakan, roda selip dan truk tak bisa bergerak. Sang pengemudi menyerah dan memilih mundur perlahan-lahan. Truk tadi berusaha kembali menaklukkan tanjakan, tapi upayanya sia-sia.

Untungnya Yudo Da Silva, pengemudi truk kedua, berhasil menaklukkan jalan terjal dengan sekali percobaan. Dengan tambang, truk kedua membantu menarik truk pertama melewati tanjakan. Yudo lalu berteriak kepada *Tempo*, yang menumpang minibus Innova di belakang dua truk Pertamina tersebut. "Silakan naik," katanya. Sesampai di jalan yang agak datar, *Tempo* berpindah menumpang truk yang dikemudikan Yudo. Ketiga mobil ini kembali melanjutkan perjalanan membelah hutan di Pegunungan Weyland, jalur Trans Nabire-Paniai.

Sepanjang perjalanan itulah Yudo mengisahkan sulitnya menyalurkan bahan bakar minyak bersubsidi menuju Paniai. Berkat ketelatenan pria berdarah Timor Leste itu, BBM bersubsidi bisa sampai di Paniai dengan harga sesuai dengan keinginan pemerintah. Sebelumnya, 160 ribu penduduk di Paniai tak bisa menikmati Premium dengan harga Rp 6.450 per liter. Presiden Joko Widodo telah meminta Pertamina menjual Premium Rp 6.450 dan solar

Rp 5.150 per liter di seluruh Papua. "Di sini harganya harus sama," kata Jokowi di Jayapura, Senin dua pekan lalu.

Sudah tujuh tahun Yudo mengangkut bahan bakar minyak milik Pertamina dari Nabire ke Paniai. Jaraknya sepanjang 300 kilometer. "Seminggu dua kali mengirim BBM ke Paniai," ujarnya. Dari pekerjaannya, ayah dua anak ini memperoleh penghasilan Rp 5-7 juta per bulan.

Yudo bukan karyawan Pertamina. Pria 35 tahun ini bekerja sebagai karyawan PT Lintas Pegunungan Papua (LPP), perusahaan swasta mitra Pertamina yang menyuplai BBM ke Kabupaten Paniai. PT LPP mengoperasikan tujuh unit truk Pertamina. Lima unit mengangkut BBM jenis Premium, sisanya membawa solar. Kapasitas satu unit truk 5.000 liter.

Menurut Yudo, kendala utama pengangkutan BBM di jalur Nabire-Paniai adalah tanah longsor, pohon tumbang, dan gangguan keamanan. Sepanjang tujuh jam perjalanan Paniai-Nabire, *Tempo* menyaksikan puluhan lokasi tanah longsor, jalan berbatu, dan pohon besar yang tumbang. Sebagian tanah longsor itu sudah disingkirkan sehingga jalan bisa dilewati meski hanya cukup untuk satu lajur.

Dua jam setelah melewati jalanan menanjak, truk yang dikendarai Yudo terhalang beberapa pohon berdiameter 30-an sentimeter yang baru saja tumbang dan melintang menutup jalan. Yudo mematikan mesin kendaraan. Ia mengambil sebilah parang di balik jok duduknya. "Kita potong pohon itu," katanya sambil melompat turun.

Yudo memberi aba-aba kepada kawannya agar ikut membantu. Teman-teman



nya segera turun, ikut menyingkirkan potongan-potongan kayu yang bisa ditebas. Setengah jam kemudian, Yudo dkk berhasil menyingkirkan pohon tumbang itu. Truk pengangkut BBM kembali melanjutkan perjalanan.

Menurut Yudo, tanah longsor dan pohon yang bertumbangan bisa melambatkan perjalanan hingga satu-dua hari dari waktu tempuh normal enam-tujuh jam. Di mata Yudo, waktu tempuh satu-dua hari masih lebih baik karena jalur Nabire-Paniai dulu ditempuh dalam waktu satu-dua minggu. "Dulu, kami lama menunggu air sungai surut karena belum banyak jembatan," ujarnya.

Kendala yang belum teratasi adalah gangguan keamanan. Jalur Trans Nabire-Paniai melintasi empat kabupaten, yakni Nabire, Dogiyai, Deiyai, dan Paniai. Kawasan yang ditakuti para pengemudi adalah daerah Puga-puga di Dogiyai dan Jembatan Kainapa di Paniai. Puga-puga adalah kawasan jalan yang berkelok-kelok tempat para perampok bersenjata api sering ber-





Truk tangki BBM Pertamina melintasi jembatan yang sedang dibangun di Dagewo Kilometer 148 jalan Trans Paniai-Nabire, Papua, 20 Oktober lalu.

aksi pada malam hari. Untuk menghindari aksi perampok, pengemudi truk pengangkut BBM, logistik, atau penumpang kerap bermalam di Moanemani, ibu kota Dogiyai. Mereka baru berani melintasi Puga-puga setelah matahari terbit.

Tahun lalu, Yudo pernah terjebak aksi perampokan di Puga-puga. Di bawah ancaman perampok yang mengalungkan golok di lehernya, Yudo menyerahkan uang Rp 1,2 juta, telepon seluler, dan satu unit mesin pemutar musik. "Yang penting nyawa selamat," katanya.

Lisa, supervisor armada PT LPP, mengatakan faktor keamanan inilah yang membuat perusahaan harus membekali uang jalan untuk setiap pengemudi sebesar Rp 500 ribu buat satu rit. Seorang pengemudi logistik yang ditemui *Tempo* di peristirahatan Kilometer 100 Nabire-Paniai mengatakan uang keamanan itu untuk membayar polisi, Tentara Nasional Indonesia, Brigade Mobil, dan dinas perhubungan. Pungutan liar untuk angkutan dari Nabire



Kios eceran BBM dan truk BBM milik Pertamina di Desa Madi, Kabupaten Painai, Papua, 19 Oktober lalu.

menuju Paniai dimulai dari Kepolisian Sektor Topo, Nabire, yang meminta Rp 50 ribu, lalu Komando Rayon Militer Topo yang memungut Rp 30 ribu.

Pungutan kedua diminta pos militer dan pos polisi Siriwo di Kilometer 100 sebesar Rp 20-30 ribu. Memasuki Kota Moanemani, pengemudi harus menyetor kepada polsek Rp 20-30 ribu dan polisi Brimob Dogiyai Rp 50 ribu. Memasuki Paniai, pengemudi logistik harus menyetor Rp 100 ribu kepada dinas perhubungan. Wahyu R. Mukhtar, Kepala Dinas Perhubungan Paniai, membantah adanya pungutan liar. "Itu retribusi resmi. Ada peraturan daerahnya," ucapnya.

"Uang jalan" ini akan membengkak jika di sepanjang jalan pengemudi truk BBM bertemu dengan penduduk yang menutup jalan. Pengemudi menyebutnya "palang". Biasanya jalan dipalang karena ada babi, anjing, atau penduduk yang tewas tertabrak kendaraan. Penduduk menutup jalan untuk meminta uang kepada setiap pengguna jalan hingga ganti rugi terkumpul. Jika anjing yang tertabrak, penduduk meminta Rp 50 ribu per pengemudi. Bila babi yang mati, mereka memungut Rp 100-150 ribu. Jika manusia yang meninggal, persoalan semakin pelik. "Bupati biasanya turun langsung," kata pengemudi logistik itu.

Sederet kendala itulah yang membuat harga bensin bersubsidi bisa membengkak di Papua. Berbeda dengan Paniai, masalahnya harga Premium masih terjadi di kabupaten terpencil, seperti Intan Jaya, Puna-

cak, Tolikara, Mamberamo Raya, Mamberamo Tengah, Yalimo, dan Nduga di Papua serta Kabupaten Pegunungan Arfak di Papua Barat. Di delapan kabupaten itu, harga BBM berkisar Rp 20-55 ribu. Bahkan ada yang mencapai Rp 100 ribu per liter.

Wianda Puspongoro, Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), mengatakan tingginya harga di beberapa kawasan pegunungan di Papua karena Pertamina belum memiliki mitra agen penyalur minyak dan solar (APMS). Angkutan BBM menuju daerah itu menggunakan pesawat komersial swasta bersama bahan logistik lain. Jatah volume BBM yang terangkut hanya 200 liter. Karena tidak memiliki mitra APMS, stok BBM ini rata-rata diserbu pengecer. "Pengecer menjual ke masyarakat dengan harga tak terkendali," ucap Wianda. Inilah yang membuat harga BBM meroket.

Pertamina merespons perintah Joko Widodo dengan mengoperasikan pesawat *air tractor* untuk mengangkut BBM ke pegunungan Papua. Sekali angkut, stok Premium yang terangkut mencapai 4.000 liter. Pertamina juga membuka mitra APMS baru di delapan kabupaten itu. Wianda optimistis suplai berlimpah dan adanya mitra APMS akan membuat harga terkendali. "Kalau stok terjaga, harganya lebih stabil," ujarnya. ● **AKBAR TRI KURNIAWAN (ENAROTALI)**

MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN INVESTASI

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi pada 2017 sebesar 5,1 persen. Angka ini cukup realistis mengingat situasi perekonomian dunia yang sedang lesu. Pelambatan perekonomian Cina juga diperkirakan dapat berimbas pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Direktur Utama PT Tempo Inti Media Tbk Bambang Harymurti menegaskan, kondisi ekonomi dunia saat ini penuh ketidakpastian. *Tempo* mencoba melakukan pemetaan tentang ketidakpastian ekonomi dengan menggelar Tempo Economic Briefing. "Harapannya agar pengusaha bisa mengantisipasi," kata Bambang sebelum acara pembukaan Tempo Economic Briefing di Hotel Westin, Jakarta, Kamis pekan lalu.

Wakil Presiden Jusuf Kalla, yang membuka kegiatan ini, dalam pidatonya menyampaikan, investasi menjadi salah satu kunci utama percepatan

pertumbuhan ekonomi. "Indonesia memiliki banyak daya tarik untuk mendatangkan investasi dalam jumlah besar," kata Kalla.

Hanya saja, menurut dia, ada empat kendala serius yang menghambat masuknya investasi. Keempat kendala itu adalah tingginya biaya modal dan bunga bank, logistik, energi, juga birokrasi.

Tingginya biaya modal tidak terlepas dari bunga perbankan di Indonesia yang masih tinggi, yakni berkisar di angka 9 persen. Tahun depan, Kalla berharap, bunga perbankan turun menjadi 7 persen. Angka tersebut merupakan bunga perbankan di Thailand. "Jadi (bunga) di Indonesia tidak boleh lebih tinggi dibanding Thailand agar bisa lebih bersaing dalam hal tarif," ucapnya.

Khusus untuk logistik, Kalla menilai, kondisi geografis Indonesia yang terdiri atas ribuan pulau menjadi tantangan tersendiri. Ia mencotahkan, selama ini harga satu sak semen di pedalaman Papua bisa mencapai Rp 1 juta. Hal ini disebabkan oleh harga barang tersebut dibebani biaya pengiriman yang tinggi dari Pulau Jawa ke Papua.

Belum lagi pengiriman barang ke wilayah pedalaman hanya dapat dilakukan dengan menggunakan pesawat terbang, yang tentunya memerlukan biaya lebih mahal. "Kondisi seperti ini juga yang menyebabkan harga satu sak semen menjadi sangat mahal," tutur Kalla.

Meski demikian, kata dia, masalah logistik ini sedikit demi sedikit dapat diatasi pemerintah Indonesia. Belum lama ini, Presiden Joko Widodo menerapkan kebijakan bahan bakar

TINGGINYA
biaya modal dan
bunga bank, logistik,
energi, juga birokrasi
menjadi kendala
masuknya investasi.





pajak menjadi pintu gerbang untuk menarik pengusaha kembali berinvestasi di dalam negeri. “Kita ubah mentalitas, kita undang pengusaha,” tuturnya.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menekankan pentingnya kualitas pengelolaan anggaran ketimbang mengejar target pertumbuhan ekonomi. Tahun depan, pemerintah harus mengelola belanja negara Rp 2.080 triliun. Biaya itu dibagi untuk belanja pemerintah pusat Rp 1.315,5 triliun serta transfer daerah dan dana desa Rp 764,9 triliun. “Yang terpenting bagaimana membuat golongan menengah dan bawah menikmati manfaat, bisa lewat investasi kualitas sumber daya dan subsidi,” katanya.

Sri Mulyani ingin belanja tak hanya menyasar pembangunan infrastruktur fisik, seperti pelabuhan, jalan tol, dan bandara. Infrastruktur kesehatan dan pendidikan akan menjadi sasaran utama. Pemerintah menganggarkan lebih dari Rp 400 triliun untuk biaya pendidikan. “Penting juga sanitasi untuk mengurangi kemiskinan,” ujarnya.

Sementara itu, Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan Arlinda, yang menjadi salah satu narasumber dalam Tempo Economic Briefing, menyampaikan, salah satu upaya untuk meningkatkan ekspor dan impor Indonesia melalui diversifikasi produk. “Saat ini 65 persen barang ekspor Indonesia merupakan barang primer dan 35 persennya manufaktur,” katanya.

Menurut Arlinda, sebaiknya Indonesia tidak hanya bergantung pada produk lama. Produk yang sampai saat ini masih positif untuk ekspor adalah perhiasan, permata, mesin pesawat mekanik, barang-barang kimia, ikan, dan udang. Sedangkan negara tujuan ekspor Indonesia yang juga masih positif adalah Singapura, Filipina, Vietnam, dan Swiss. “Kita akan mengembangkan teras pasar baru untuk tujuan ekspor. Afrika memiliki prospek yang bagus di masa mendatang,” ucapnya.

Penyelenggaraan Tempo Economic Briefing didukung oleh Bank BRI, Bank Permata, PT Aplikasi Lintasarta, Lexus, Shop & Drive, The Westin Jakarta dan Arjuna Weda. ●



minyak (BBM) satu harga di Papua dan Papua Barat. Artinya, melalui kebijakan ini, harga BBM di Jawa dan Papua sama. Sebelumnya, harga BBM di sejumlah daerah pedalaman di Papua bisa mencapai Rp 25-50 ribu per liter, bahkan bisa mencapai Rp 100 ribu per liter. “Inilah masalah energi yang juga menjadi hambatan, tapi tentu tidak boleh dibiarkan berlarut-larut,” ujar Kalla.

Pemerintah, dia menambahkan, telah mengeluarkan 13 paket kebijakan untuk mengurangi hambatan investasi. Salah satu yang diunggulkan adalah reformasi birokrasi dengan pengurangan jumlah eselon I. “Dalam satu surat yang semula ada empat paraf, kita kurangi jadi satu paraf saja. Itu mengurangi tingkat birokrasi,” ujarnya.

Lebih lanjut, Kalla menilai, terjadi pemborosan di sektor birokrasi. Negara harus membayar Rp 700 triliun untuk gaji pegawai setiap tahun. Nilai ini melonjak 10 kali lipat dibanding satu dasawarsa lalu.

Belakangan, negara juga harus menanggung utang luar negeri yang menumpuk hingga 30 persen. Jika ini berlanjut, Kalla tak yakin anggaran pendapatan dan belanja negara mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi 5,1 persen pada 2017. “Semua harus hemat. Gubernur (daerah) juga harus mengurangi biaya birokrasi,” kata Kalla.

Kalla yakin investasi akan meningkat apabila hambatan tersebut segera teratasi. Apalagi program pengampunan



MIMPI KHILAFAH YANG MEMUDAR

Dalam beberapa pertempuran belakangan ini, kelompok ISIS kehilangan sejumlah wilayah. Mosul tengah digempur pasukan koalisi yang melibatkan beberapa negara dan kelompok militer.



REUTERS/GORAN TOMASEVIC

PERANG besar, sangat besar, yang akan merenggut jiwa sepertiga penghuni bumi ini, akan pecah di Dabiq, sebuah kota kecil dengan hamparan tanah pertanian yang luas di utara Suriah. Dan ISIS atau IS, Negara Islam itu, merupakan aktor utama dalam pertempuran menentukan, yang pada akhirnya akan berujung pada Kiamat Besar. Apokaliptik!

Namun perang yang dinanti-nanti itu tak pernah meletus—paling tidak hingga detik ini. Ketika bulan lalu kelompok pemberontak Faylaq al-Syam dan Brigade Sultan Murad yang didukung artileri pasukan Turki berhasil merebut Dabiq dan belasan desa di sepanjang perbatasan Suriah-Turki dari tangan ISIS, tembak-menembak memang terjadi. Tapi tentara berseragam hitam-hitam tersebut kemudian memilih mundur ketimbang bertempur habis-habisan untuk mempertahankan medan Kurusetra yang disebutkan dalam hadis Nabi itu.

Dua tahun berjaya, bintang dan keberuntungan ISIS memudar pada Oktober ini. Setelah Fallujah, Dabiq, dan kota-kota lain di Suriah jatuh, kini sebuah koalisi berkekuatan 30 ribu tentara bergerak ke Irak, menjepit Mosul, kota terbesar kedua setelah Bagdad. Pasukan pemerintah Irak dengan iring-iringan panjang Humvee menghampiri dari selatan, Peshmerga Kurdi yang merupakan pasukan pendobrak di garis depan mendekati dari timur, sedangkan Turki mengintai dari utara menunggu lampu hijau dari pemerintah Irak di Bagdad. Amerika Serikat, yang tak ingin menjerunkan pasukan darat, mengirimkan pesawat-pesawat tempurnya yang rajin menjatuhkan bom dan menembakkan roket ke sasaran-sasaran spesifik dari udara sejak operasi militer raksasa ini dimulai dua pekan lalu.

Diakui atau tidak, sejauh ini ISIS telah kehilangan lebih dari seperempat wilayah yang pernah mereka rebut, serta terancam kehilangan lebih luas dan lebih banyak. Para ahli dari lembaga pengkajian keamanan dan pertahanan Inggris, IHS, menunjukkan daerah kekuasaan ISIS menyusut 28 persen dibanding saat mereka menguasai wilayah terluas pada Januari 2015. Pada tiga kuartal pertama tahun ini, wilayah

Seorang pria yang diduga anggota ISIS duduk di depan para pengunjung dekat pos pemeriksaan di Qayyara, timur Mosul, Irak.

ISIS menyusut dari 78.000 kilometer persegi menjadi 65.500 kilometer persegi.

ISIS terdesak hingga 10 kilometer dari perbatasan Turki. Sementara pangkalan udara Qayyarah direbut kembali pasukan Irak, Kota Manbij di Suriah juga sudah berpindah tangan, diambil alih pasukan Peshmerga. "Kerugian teritorial ISIS sejak Juli relatif kecil dalam skala, tapi secara strategis hal ini belum pernah terjadi," kata Colum Strack, analis senior dan kepala Pemantauan Konflik IHS.

Pekan depan diperkirakan 30 ribu tentara gabungan yang bersenjata modern itu akan berhadapan-hadapan dengan sekitar 5.000 anggota pasukan ISIS yang akan bertempur mati-matian mempertahankan Mosul dengan aneka cara. Termasuk menggunakan penduduk sebagai perisai hidup, membakar pabrik belerang di Misyrak di selatan Kota Mosul untuk menghambat laju tentara Irak, dan memecah perhatian musuh dengan serangan kilat yang mengejutkan ke kota-kota yang bertentang dengan Mosul, seperti Kirkuk.



ISIS pintar menaklukkan hati umat yang telah lelah, kecewa pada rezim otoriter atau totaliter yang bercokol di negara-negara Islam, serta sakit hati pada komunitas internasional yang cinta buta kepada Israel.

Pada 2013, menggunakan kesempatan di negara yang centang-perenang diroyan perang, kelompok sempalan Al-Qaidah ini mendirikan kekhalifahan di atas tanah luas, sepanjang Sungai Tigris di utara Irak dan Suriah. Setelah pembubaran kekhalifahan Ottoman pada 1922, setidaknya di mata sebagian orang, berdirinya kekhalifahan ISIS seperti mimpi yang tiba-tiba menjadi kenyataan.

"Ada kerinduan terhadap kekhalifahan atau khilafah yang mampu menciptakan keadaan (negara) yang islami, mampu mempersatukan umat muslim, dan mengatasi persoalan di dunia ini. Dan ISIS muncul menawarkan konsep ini," kata pengajar Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, Dr Ahsin Sakho Muhammad. Namun, ia yakin, itu tak lepas dari motif politik dan kekuasaan.

Rupanya, skenario ini cukup ampuh. Setelah memproklamasikan kekhalifahannya, kelompok itu tidak hanya cepat menjadi "musuh bersama" bagi kalangan Islam arus utama dan sejumlah negara Islam, tapi juga menjadi *solidarity maker* di antara

Diakui atau tidak, sejauh ini ISIS telah kehilangan lebih dari seperempat wilayah yang pernah mereka rebut.

kelompok militan garis keras dari seluruh dunia. Namun kehilangan wilayah yang mereka alami belakangan ini mengurangi legitimasinya sebagai satu-satunya kekhalifahan setelah kevakuman yang ditinggalkan Kesultanan Ottoman.

Popularitas ISIS yang menanjak secepat kilat setelah keberhasilannya merebut kota-kota di Irak seperti Mosul telah memukau tak sedikit orang. Tahun lalu, di sebuah ruang pertemuan di kampus UIN Syarif Hidayatullah, Ciputat, Jakarta, juga di sebuah masjid di perkebunan tebu di Dusun Sempu, Desa Gading Kulon, Kecamatan Dau, Malang, Jawa Timur, sebuah deklarasi dukungan terhadap ISIS dinyatakan. Dibimbing seorang ustad, jemaah yang berasal dari bermacam latar belakang itu menyatakan sumpah setia kepada sang khaliifah, kepada Amirul Mukminin Abu Bakar al-Baghdadi.

Gerakan profetik yang berpretensi membangun dunia baru ini tidak pernah ragu memutar kembali jarum waktu ke masa lalu. Mereka seperti Taliban yang menghancurkan patung Buddha terbesar di Bamyar, Afganistan. Atau—pada ekstrem sebaliknya—seperti Khmer Merah di Kamboja yang menghalalkan pembantaian untuk membangun suatu masyarakat baru tanpa kelas.

Di wilayah-wilayah yang dikuasainya, eksperimentasi kelompok Sunni garis keras ini berlangsung cukup mengerikan. Demi pemurnian agama, mereka membantai orang-orang Syiah, menghancurkan situs makam Nabi Yunus di Mosul, bahkan—kalau mungkin—menghancurkan Ka'bah, bangunan yang dianggap telah membuat orang menyembah bentuk kubus itu ketimbang menyembah Allah Yang Maha Esa.



DABIQ adalah kota kecil yang senyap di utara Suriah. Sejarah memang pernah mampir di tempat ini, tapi itu terjadi jauh hari di masa lampau. Nun di abad ke-8, ketika balatentara Sulaiman bin Abdul-Malik mengalahkan orang-orang Mamluk di situ. Dan sebagai penghormatan, jenazah khali-

fah dari dinasti Umayyah itu dimakamkan di Dabiq, yang berjarak hanya 10 kilometer dari perbatasan Suriah-Turki.

Kemudian tidak ada kejadian penting di tempat yang tak terkenal itu, sampai akhirnya pemberontakan meletus di seantero Suriah dan orang-orang asing berbendera hitam mulai mengambil alih bagian demi bagian dari kota itu pada awal 2014.

"Mereka datang bertruk-truk," ujar seorang tua setempat yang menolak disebutkan namanya kepada *The Guardian*. Rupanya, Dabiq yang mungil itu lebih berarti daripada kota strategis Raqqa, ibu kota kekhalifahan ISIS; atau Mosul, kota yang direbut dengan kemenangan yang gemilang. Di mata para pengikut ISIS yang fanatik, Dabiq merupakan titik awal sebuah transformasi besar yang akan merombak geopolitik dunia.

Terletak di ujung utara Provinsi Aleppo, dengan 3.000-an penduduk yang menghuni hamparan tanah pertanian, Dabiq terkenal dengan hasil pertanian seperti gandum dan kacang adas. Dabiq di mata ISIS adalah "Kurusetra", arena perang kolosal yang bakal melibatkan kekuatan-kekuatan rakasa. Berkali-kali mereka memancing Amerika Serikat dan para sekutunya mengirimkan pasukan ke tempat itu dalam pertempuran darat yang telah mereka nantikan.

Tahun lalu ISIS yang brutal itu menyembelih seorang sandera, warga Amerika beragama Islam, Peter Kassig atau Abdul Rahman, untuk memancing kemarahan Amerika Serikat. Video rekaman adegan menjiakkan itu memperlihatkan latar belakang yang sama persis seperti di Dabiq. "Di sini kami menguburkan 'tentara' Amerika yang pertama; (kami) sangat mengharapkan kedatangan sisanya," begitu suara narator dalam bahasa Inggris beraksen Britania di video itu. Mereka menganggap Kassig yang pekerja sosial itu bagian dari militer Amerika Serikat.

Kini arena perang besar itu bergeser ke selatan, ke Mosul. Dengan wilayah kekuasaannya yang semakin terbatas, daya tarik ISIS sebagai suatu khilafah—mimpi yang telah diwujudkan—tentu berkurang. Rekrutmen warga internasional untuk bergabung juga akan berkurang. Kendati kenyataan itu akan mendorong kelompok ini mengaktifkan sel-sel terornya di seberang lautan. Dan ini akan meramaikan kontestasi di antara organisasi teror.

● IDRUS F. SHAHAB (BBC, CNN, FOREIGN POLICY,

THE GUARDIAN)



INTERNASIONAL YAMAN

PERANG TANPA PEMENANG

Dikeroyok Arab Saudi dan sekutunya selama satu setengah tahun lebih, Houthi bertahan dan bahkan merepotkan. Perang yang semestinya segera dihentikan.

SERANGAN itu terjadi mendadak. Tentara Arab Saudi sama sekali tak menduga. Pasukan Houthi, yang membenturkan terhadap pemerintah Yaman, menggempur pos militer strategis Al-Alib di kawasan Najran, wilayah barat daya Saudi yang berbatasan dengan Yaman. Sempat berlangsung pertempuran sengit. Tapi, dengan dukungan Pengawal Republik Yaman, unit elite dari tentara Yaman yang setia kepada mantan presiden Ali Abdullah Saleh, pasukan Houthi berhasil merebut pangkalan itu.

Sebuah video yang diklaim berasal dari media resmi Hizbullah, yang merekam serangan pada Selasa pekan lalu itu, memperlihatkan pasukan Houthi berjalan di tengah gurun. Mereka lalu mengendap-endap mendekati sebuah bangunan. Tak

lama kemudian tembak-menembak terdengar. Hizbullah adalah kelompok Islam Syiah yang berbasis di Libanon.

Menurut *Al Masdar News*, yang mempublikasikan video sepanjang 20-an menit itu, pasukan Houthi kini "sudah sangat dekat dengan jalan masuk ke Najran dari arah selatan". Situasi ini mendorong tentara Saudi semakin bersiaga dan memperkuatkan penjagaan.

Setelah gencatan senjata di Yaman berakhir pada tengah malam Sabtu dua pekan lalu, perang di negara termiskin di Semenanjung Arab itu memang kembali berkobar. Mengabaikan seruan Perserikatan Bangsa-Bangsa, kedua pihak yang berhadapan tak membuang-buang waktu untuk kembali melancarkan operasi militer. Koalisi yang dipimpin Saudi bahkan meningkatkan gempuran udara terhadap posisi lawannya yang didukung Iran.

Gerakan pasukan Houthi menerobos wilayah Saudi pada Selasa pekan lalu itu sebetulnya bukan yang pertama. Mereka sudah melakukannya beberapa kali sejak Saudi memutuskan membantu langsung sekutunya, Presiden Abd Rabbuh Mansour Hadi, memerangi Houthi. Mereka menembakkan roket, menyergap iring-iringan kenda-

Anggota pasukan Houthi bersama penduduk meneriakkan slogan anti-Arab Saudi di Yaman, Rabu pekan lalu.

raan Saudi, bahkan pernah menghancurkan tiga tank Saudi. Tapi, setiap kali mereka beraksi, setiap kali itu pula upaya mereka kandas.

Belum bisa segera diketahui apakah mereka sanggup bertahan di pos militer di Najran itu atau apakah mereka masuk lebih dalam ke pusat kota Najran. Yang pasti, perang bukan hanya belum akan berhenti, tapi juga berpeluang makin menggila, habis-habisan, yang secara terbuka bakal menyeret negara lain, termasuk Amerika Serikat.

•••
MENURUT laporan *Al Monitor*, eskalasi militer di Yaman sebetulnya sudah berlangsung sejak perundingan damai di Kuwait pada Agustus lalu gagal. Pembahasan alot selama tiga bulan telah menjadikan gamblang betapa terbelahnya kedua pihak yang bersengketa. Akibatnya kedua pihak memilih tekanan politik dan militer sebagai cara memperbaiki posisi jika perundingan digelar lagi.

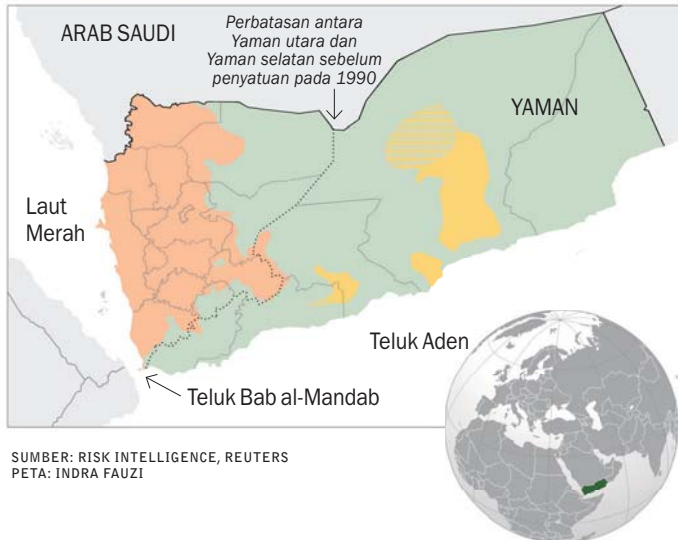
Houthi, yang di medan perang dalam

BEREBUT YAMAN

ATAS usaha Perserikatan Bangsa-Bangsa, disepakati sebuah gencatan senjata selama 72 jam mulai Rabu tengah malam dua pekan lalu. Sempat timbul harapan konflik di negara termiskin di Semenanjung Arab itu bakal segera diakhiri. Tapi harapan ini lagi-lagi harus disingkirkan, untuk sementara.

Area yang Dikuasai PER 18 OKTOBER 2016

- Pasukan pemerintah Yaman, didukung oleh koalisi Arab Saudi
- Pemerintah terdahulu, militer Houthi, persekutuan suku-suku
- Al-Qaidah dan persekutuan suku-suku



SUMBER: RISK INTELLIGENCE, REUTERS
PETA: INDRA FAUZI

kondisi dikeroyok, bersama sekutunya, mantan presiden Ali Abdullah Saleh dan tentara pendukungnya, mengumumkan pembentukan dewan politik untuk menjalankan pemerintahan di wilayah-wilayah yang mereka kuasai. Waktu itu perundingan memasuki pekan-pekan terakhir. Pada 5 Oktober, menyusul dibentuknya pemerintah penyelamatan nasional.

Sementara Saudi dan anggota koalisinya sedikit demi sedikit kehilangan kredibilitas di mata internasional dan regional karena tindakan-tindakannya yang bahkan dituding melakukan kejahatan perang, Houthi justru memperlihatkan kemampuan bertahan yang tak diduga lawannya. Dukungan Amerika, yang belakangan makin terang-terangan, lebih dari sekadar pasokan logistik persenjataan, tak membuat Saudi sanggup mempersingkat perang.

Houthi yang Syiah memang tak sendiri; sejak awal, diakui atau tidak, ada Iran di belakang mereka—inilah, di antaranya, yang menyebabkan Saudi memutuskan memeregangi Houthi. Dan dukungan itu tak terbendung. Belakangan, setelah perang berlangsung setahun lebih, Iran bahkan dikabarkan meningkatkan pengiriman senjata untuk Houthi. Laporan kantor berita *Reuters* tentang hal ini mengutip sumber-sumber di kalangan diplomat dan pejabat Amerika, Barat, dan Iran.

Mengutip laporan intelijen, sumber-

sumber itu mengungkapkan penyelundupan senjata akhir-akhir ini dilakukan melalui Oman, yang bertetangga dengan Yaman. Mereka mengatakan bukan hanya jalur laut yang dipilih, tapi juga jalan darat, memanfaatkan perbatasan yang penjagannya lemah. Senjata yang diselundupkan termasuk rudal.

“Kami prihatin atas arus senjata belakangan ini dari Iran ke Yaman dan telah menyampaikannya kepada mereka yang masih berhubungan dengan Houthi, termasuk pemerintah Oman,” kata seorang pejabat senior Amerika.

Dalam wawancara dengan *Okaz*—koran Saudi—Menteri Luar Negeri Oman Yousef bin Alwi membantah adanya penyelundupan itu. “Tidak ada yang benar dalam hal ini. Tidak ada senjata yang melintasi perbatasan kami dan kami siap menjernihkan setiap kecurigaan yang timbul,” ujarnya.

Tak persis menepis bantahan Menteri Alwi, para pejabat senior Yaman dan kawasan mengakui warga Oman memang tak terlibat aktif dalam kegiatan pemindahan senjata itu, tapi mereka menutup mata dan gagal membendungnya melalui penegakan hukum.

Masih ada yang sangsi akan akurasi laporan intelijen tentang hal itu, sebenarnya, terutama berkaitan dengan skalanya. Yang jelas, sejak perang pecah, Houthi baru sekali saja memperoleh senjata da-

lam jumlah besar, yakni ketika semua divisi tentara yang mendukung mantan presiden Ali Abdullah Saleh berpihak kepada mereka. Para pejabat senior Amerika, Barat, dan Iran menyebutkan arus penyelundupan mulai meningkat pada Mei lalu.



HOUTHY ataupun rezim yang berkuasa tak bebas dari dosa karena kekejian yang mereka lakukan, meski sebagian besar, semuanya warga sipil, tewas karena gelombang pengeboman oleh Saudi. Akibat perang, menurut World Food Program, hampir 1,4 juta orang kini terancam kelaparan dan 2,8 juta lainnya menjadi tunawisma.

Menurut laporan *The Guardian*, pada 2015 ada 101 serangan terhadap sekolah dan rumah sakit. Setelah dua rumah sakit yang dioperasikan Dokter Tanpa Batas dibom dan menewaskan 20 orang, kelompok kemanusiaan ini terpaksa menarik diri dari enam rumah sakit di Yaman utara. Kini ada kabar sedang terjadi wabah kolera.

Dengan jumlah korban mencapai 10 ribu orang, perang di Yaman memang “kecil” dibandingkan dengan bahala di Suriah, yang selama lima tahun terakhir mencabut nyawa hampir setengah juta orang. Perhatian media juga tak sebesar terhadap Suriah. Tapi Yaman bagaimanapun tak bisa diabaikan; apa yang terjadi di sana, lebih dari sekadar bencana kemanusiaan, berpotensi menimbulkan ancaman terhadap keamanan global.

Yang dikhawatirkan, termasuk oleh Amerika, adalah menguatnya cabang Al-Qaidah di sana, apalagi jika situasi kian tak terkendali. Pada April 2015, kelompok ekstrem ini sempat menguasai Al-Mukalla, pelabuhan utama dan ibu kota Provinsi Hadhramaut. Dalam kenyataannya, sejauh ini, seperti dikatakan Graham Griffiths kepada *Bloomberg*, seorang analis dari Control Risk di Dubai, Yaman tetap merupakan “tempat perlindungan yang aman bagi kelompok seperti Al-Qaidah dan Negara Islam (ISIS)”.

Semua fakta itu semestinya sudah cukup menjadi alasan untuk secara sungguh-sungguh mencari cara mengakhiri konflik. Yang merisaukan, kata Griffiths, “Sangat mungkin Yaman tetap menjadi *item* lapis kedua dalam agenda Amerika dan negara-negara lain.”

● PURWANTO SETIADI (AL MASDAR NEWS, AL MONITOR, THE GUARDIAN, MIDDLE EAST EYE, BLOOMBERG, REUTERS)

AMERIKA SERIKAT

PARTAI REPUBLIK KIAN PESIMISTIS

HARI pemilihan Presiden Amerika Serikat semakin dekat. Jajak pendapat terbaru memperlihatkan dukungan terhadap kandidat presiden Partai Demokrat, Hillary Rodham Clinton, terus menguat. Banyak anggota Partai Republik ketar-ketir. Soalnya, jagoan mereka, Donald Trump, tengah terbelit beragam isu, dari pelecehan seksual hingga keengganan Trump menghormati hasil pemilihan—jika kelak dia kalah.

Jajak pendapat *Reuters* yang dirilis pada Rabu pekan lalu menunjukkan banyak anggota Republik kian pesimistis terhadap kemampuan Trump mengalahkan Clinton. Sebanyak 41 persen pemilih Republik yang ikut jajak pendapat menduga Clinton bakal memenangi pemilihan yang akan digelar pada 8 November mendatang. Hanya 40 persen yang yakin pada kemenangan Trump. "Angka ini turun dari bulan lalu yang mencapai 58 persen," tulis *Reuters*.

Salah satu negara bagian yang menjadi cobaan terberat bagi kedua calon adalah Florida. Wilayah yang memiliki 29 *electoral votes* itu akan menjadi kunci penting dalam memutuskan siapa yang bakal menghuni Gedung Putih menggantikan Presiden Barack Obama. ●

INGGRIS-PRANCIS

KAMP PENGUNGSI CALAIS DIBONGKAR

PERKEMAHAN Calais, tempat menampung pengungsi yang berhasrat ke Inggris, akhirnya dibongkar, Kamis pekan lalu. Pemerintah Prancis menyatakan kamp yang dijuluki "Hutan" atau "The Jungle" itu telah kosong sehari sebelumnya. Lebih dari 1.200 polisi dikerahkan.

Kamp yang menjadi simbol krisis imigran itu akhirnya dibenahi setelah ditinggali 6.000-8.000 pengungsi. Sebagian besar berasal dari Afghanistan, Sudan, dan Eritrea.

Sekitar 5.000 orang dipindahkan ke 450 tempat penampungan di seluruh pelosok Prancis. Adapun Inggris bersedia menampung para pengungsi, terutama anak-anak di bawah usia 12 tahun bersama ibu mereka. Lebih dari 1.500 anak-anak dikirim ke pusat penampungan sementara di bekas kontainer dekat Pelabuhan Calais.

"Misi telah selesai, tidak ada lagi imigran di kamp," kata Fabienne Buccio, pejabat Calais. Namun pengosongan Calais tidak serta-merta menyelesaikan krisis imigran. Pengungsi dari wilayah konflik masih terus berdatangan ke Eropa. ●



FILIPINA

SAATNYA AMERIKA ANGKAT KAKI

PRESIDEN Filipina Rodrigo Roa Duterte kembali membuat panas telinga Amerika Serikat. Setelah berulang kali menyatakan cerai dari Abang Sam, kini Duterte mematok tenggat bagi pasukan Amerika untuk hengkang dari negaranya.

Pernyataan itu terlontar dalam lawatan Duterte ke Jepang. Setelah bertemu dengan Perdana Menteri Shinzo Abe, kepada wartawan dia bilang ingin pasukan asing keluar dari negaranya dalam dua tahun mendatang.

"Saya tidak ingin memermalukan menteri pertahanan saya, tapi latihan bersama dengan Amerika akan menjadi yang terakhir," kata Duterte.

Dalam pertemuannya dengan Abe itu, Duterte juga mengungkapkan alasan mengapa dia tidak suka Amerika. "Mereka memperlakukan kami seperti anjing yang siap dipukul. Perdana Menteri memahaminya," katanya. Bila tak menyukainya, dia mempersilakan para investor Amerika hengkang dari Filipina. ●

VENEZUELA

TAK TUMBANG DIGUNCANG DEMO

PRESIDEN Nicolas Maduro bergeming. Meski puluhan ribu demonstran membanjiri jalanan di kota-kota besar Venezuela, dia tetap lantang bicara. Para demonstran menudingnya telah menyeret negeri itu di ambang resesi dan kebangkrutan. Namun Maduro beralih anjloknya harga minyak dan perang ekonomi yang dipimpin Amerika Serikat.

"Mereka putus asa. Mereka menerima perintah dari utara untuk menghancurkan revolusi Venezuela," kata Maduro di hadapan loyalis pemerintah berpakaian

merah yang menggelar demo tandingan, Rabu pekan lalu.

Oposisi menyerukan langkah "Ambil Alih Venezuela" setelah upaya referendum untuk mencabut kekuasaan Maduro dihentikan komite pemilihan umum. Pemimpin koalisi menyerukan mogok nasional pada Jumat dan turun lagi ke jalan pada 3 November menuju Istana Kepresidenan Miraflores di Karakas, hingga komite pemilihan umum mengizinkan proses referendum berlanjut kembali. ●

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL IGNASIUS JONAN:

KEPUTUSAN PRESIDEN HARUS TERLAKSANA

IGNASIUS Jonan tidak lama menganggur. Setelah dicopot dari posisinya sebagai Menteri Perhubungan oleh Presiden Joko Widodo pada 27 Juli lalu, Jonan hanya punya waktu dua setengah bulan untuk berleha-leha. Pada 14 Oktober lalu, ia kembali masuk Kabinet Kerja sebagai Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

Jonan mengatakan Presiden Jokowi pertama kali memanggilnya pada 26 Agustus lalu. Dalam pertemuan itu, kata dia, Presiden mengatakan akan kembali memberinya tugas. Pada 14 Oktober pagi, Menteri Sekretaris Negara Pratikno menemui Jonan sebagai kelanjutan pembicaraannya dengan Presiden. Sekitar pukul 11.00, Pratikno menelepon, memintanya datang ke pelantikan pukul 13.30. Jonan didampingi Arcandra Tahar—Menteri ESDM sejak 27 Juli sampai 15 Agustus 2016—sebagai wakil menteri.

Segunung tugas menanti pria 53 tahun ini. Jonan harus me-

nyelesaikan program penyatuan harga bahan bakar minyak sampai mengawal proyek listrik 35 ribu megawatt. Walhasil, dua pekan pertama masa tugasnya ia habiskan untuk menemui sederet direktorat di kementeriannya dan badan usaha milik negara di bidang energi. "Mereka memberi banyak bahan yang harus saya baca," kata Jonan, Sabtu dua pekan lalu.

Sepekan setelah pelantikannya itu, Jonan menerima wawancara *Tempo* Supto Yunus, Ali Nur Yasin, Khairul Anam, Robby Irfany, Reza Maulana, dan fotografer Frannoto untuk wawancara khusus di Hotel The Dharmawangsa, Jakarta. Dalam wawancara sekitar 78 menit itu, ia bercerita tentang detik-detik kembalinya ke kabinet, isu energi dan sumber daya alam, hingga tuntutan akan efisiensi di badan usaha milik negara dalam lingkup kementeriannya. "Badan usaha diberi penghasilan besar karena kemampuan operasional dalam mengelola ketidakpastian," ucap Jonan.



Tak pernah mengurus sektor energi, Anda ditunjuk menjadi Menteri ESDM. Anda siap?

Saya yakin akan kepemimpinan Bapak Presiden. Jadi, kalau ditugaskan, jawabannya siap, laksanakan. Senang sekali beliau dipercayai saya lagi.

Ada pesan khusus dari Presiden? Misalnya pembenahan pos-pos tertentu?

Ada, tapi pembicaraan berdua dengan Bapak Presiden tidak untuk konsumsi media.

Kapan Anda tahu Arcandra Tahar jadi wakil Anda?

Sewaktu ditelepon Pak Menteri Sekretaris Negara pukul 11 siang itu.

Apakah masalah kewarganegaraan Arcandra akan mengganggu kinerja?

Eggak. Kan, itu sudah selesai.

Seperti apa pembagian tugas dengan Arcandra?

Kami kerjakan bareng. Seperti pesawat terbang, ada dua setir. Satu dipegang *pilot in command*, satunya *flight officer*. Tang-

gung jawab keseluruhan di *pilot in command*. Ada pembagian tugas, tapi longgar saja. Wakil Menteri ESDM punya pengalaman teknis yang banyak. Jadi kami saling mendukung.

Di Kementerian Perhubungan, Anda menempatkan keselamatan sebagai fokus kerja. Sekarang apa?

Soal *safety* adalah cita-cita saya seumur hidup. Di energi, yang jadi fokus adalah mengikuti Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33. Itu juga arahan Bapak Presiden.

Tantangan pertama Anda sekarang adalah penyatuan harga BBM?

Bukan tantangan, itu cita-cita. Itu keputusan Presiden yang, menurut saya, luar biasa. Harus terlaksana.

Perhitungannya, butuh Rp 800 miliar per tahun untuk penyaluran di Papua. Itu jadi beban siapa?

Operator.

Kalau mereka rugi?

Yang bilang rugi siapa?

Bukankah biaya itu akan mengurangi keuntungan?

Yang penting badan usaha atau kesejahteraan rakyat? Pertamina punya untung Rp 30 triliun setahun.

Jadi Rp 800 miliar itu tidak berarti?

Bukan tidak ada artinya. Itu besar. Kalau Rp 800 miliar itu menjadi tambahan biaya, misalnya untuk PT Kereta Api, yang untingnya cuma Rp 1,3-1,4 triliun per tahun, ya signifikan. Tapi, bagi perusahaan yang punya untung Rp 30 triliun, Rp 800 miliar itu cuma kurang-lebih 2,5 persen.

Lalu apa peran pemerintah?

Kami akan bikin peraturan supaya cita-cita ini bisa berjalan. Kami akan menerapkan subsidi silang. Detailnya belum kami bahas. Misalnya, setiap pengusaha yang membuka dua atau tiga stasiun pengisian bahan bakar umum di Jawa dan Sumatera wajib membuka satu di Papua atau daerah terpencil lain. Prinsip Presiden mengenai satu harga kan bukan cuma Papua,



tapi dari Sabang sampai Merauke dan dari Miangas sampai Pulau Rote.

Apa insentif bagi pengusaha yang mau membuka SPBU di lokasi terpencil?

Apa perlu pakai insentif? Kalau tidak buka di sana, tidak saya izinkan buka di Jawa dan Sumatera.

Apakah kebijakan seperti ini tidak akan mengganggu iklim bisnis?

Saya tanya, yang kita pentingkan itu bisnis atau kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan?

Jadi itu kewajiban operator?

Ya. Kan, semua sama. Industri telekomunikasi juga ada *universal service obligation* (pelayanan komunikasi di daerah terpencil).

Apakah perlu dukungan kementerian lain? Misalnya Kementerian Pekerjaan Umum dalam membangun jalan?

Prinsipnya, arahan Bapak Presiden, 1 Januari 2017, BBM sudah harus satu harga dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote. Titik. Semua harus usaha ke situ.

Jadi tugas itu bukan semata tanggungan Kementerian ESDM?

Kalau saya jadi badan usaha, saya tidak akan terlalu banyak menggantungkan kerja pada lembaga-lembaga lain. Ya, saya harus usaha, *ndak* tahu bagaimana caranya. Tidak ada alasan. Kalau sudah ditetapkan, harus dijalankan.

Aturan tentang penyatuan harga BBM ini akan merevisi peraturan menteri sebelumnya?

Iya. Peraturan ini akan diperiksa, cek di lapangan dari waktu ke waktu, dan seterusnya. Begini, harga yang diterima konsumen harus sama, terserah caranya.

Dalam sepekan ini, Anda sudah bertemu dengan siapa saja?

PLN dan Pertamina sudah. Mereka memberi bahan banyak yang harus saya baca. Saya tidak ingin nanti tanya hal yang sudah diulas. Tidak *fair* kalau menteri baru, kerja malah mundur. Mereka sudah sampai titik itu, saya yang harus mengejar. Saya keliling, SKK Migas (Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi) sudah. Senin (pekan lalu) ke Sekretariat Jenderal, lalu ke Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, Minyak dan Gas Bumi, dan lainnya.

Ada arahan untuk menekan *cost recovery* di SKK Migas?

Saya tekankan bahwa ini adalah sektor industri yang harganya tidak bisa ditentukan semena-mena. Semua harga internasional. *It's a global market*. Mau minyak, gas, batu bara, tembaga, emas, atau apa pun, pasar yang menentukan. Karena harga pasar, *game*-nya adalah operasi yang efisien, termasuk *cost recovery*.

Dua tahun lalu Badan Pemeriksa Keuangan melaporkan ada Rp 4 triliun *cost recovery* yang tidak sesuai di SKK Migas, tahun lalu Rp 2,56 triliun. Apa yang akan Anda lakukan?

Harapan saya, pada tahun mendatang tidak ada temuan BPK yang sangat signifikan. Gampang saja. Perintahnya, hasil pemeriksaan harus wajar tanpa pengecualian. Terserah caranya apa. Mengganti pejabat itu hanya salah satu urusan, yang penting cara memperbaikinya.

Apa rencana Anda terhadap proyek yang sedang berjalan, seperti Blok Masela dan kontrak Freeport?

Masih saya pelajari dulu. Kalau mau, sebulan atau tiga bulan lagi baru wawancara.

Apa tidak kelewat lama?

Tidak. Kan, ini sudah dibahas bertahun-tahun.

Dari sekian program yang berjalan, mana yang jadi prioritas?

Semua urgen. Arahan Pak Presiden, semua harus dikerjakan, lebih cepat lebih baik. Pak Wapres juga bilang begitu. Makin ditunda, kemanfaatannya makin berkurang.

Subsidi listrik jadi dipangkas tahun depan?

Apa yang sudah diputuskan oleh DPR saya ikuti. Kalau toh saya mau revisi, itu nanti. Kalau sudah diputuskan, lalu saya sebagai menteri baru tidak mau, minta pembahasan lagi dan sebagainya, itu tidak *fair*. Ada tantangan tersendiri. Misalnya, dari sekian puluh juta pelanggan 900 VA, yang mendapat hak subsidi 14 juta. Jadi, di suatu kampung, ada yang dapat, ada yang tidak. Memang harus beda karena ada yang dianggap layak mendapat subsidi dan tidak. Soal subsidi, pembahasannya multi-sektor. Data kami dapatkan dari Kementerian Sosial.

Anda sukses menggaet pinjaman Jepang untuk pembangunan pelabuhan Patimban

di Subang. Bagaimana dengan Inpex—yang juga dari Jepang—di Masela?

Saya mendapat laporan, penyusunan *plan of development* direncanakan empat tahun. Saya bilang kelamaan, kalau bisa dua tahun.

Kalau mereka tidak mampu?

Saya tidak suka pertanyaan hipotesis.

Sudah bertemu dengan kontraktor soal Masela?

Belum. Nanti akan dibicarakan. Tapi tim teknis terus memantau. Kami coba realistis, tapi tidak terlalu pelan.

Ada beberapa kebijakan ESDM yang belum jalan, misalnya pembelian listrik dari mikrohidro. Apa sudah dibicarakan?

Belum kami bicarakan detail dengan PLN. Yang penting adalah sebagai regulator tidak boleh mempersulit dan harus realistis. Operator harus dibantu supaya kerjanya jalan. Regulator kan mewakili masyarakat, bangsa, dan negara. Jadi tujuannya untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Saya bisa salah, tapi saya melihat per jenis pembangkit listrik memiliki harga jual berbeda-beda ke PLN. Baik batu bara, gas, mikrohidro, maupun lainnya. Untuk ini, kita mesti duduk sama-sama.

Apa kemajuan program listrik 35 ribu megawatt?

Progres berjalan. Tinggal usahakan 35 gigawatt (35 ribu megawatt) ini bisa beroperasi sesuai dengan target. Ada pembagiannya. Dari 35 gigawatt, yang sudah beroperasi secara komersial, 1 persen, dalam konstruksi 24 persen, proses kontrak 24 persen, proses pengadaan 29 persen, dan perencanaan 22 persen.

Program ini direncanakan selesai 2019.

Apa akan tetap relevan melihat kondisi ekonomi yang stagnan sekarang karena ada kekhawatiran listrik tidak terserap oleh industri?

Pertumbuhan ekonomi kita kan masih kurang-lebih 5 persen. Membangun sekarang tidak harus semua dipakai sekarang. Kalau waktu butuh baru dibangun, telat.

Sebagian besar dari 35 ribu megawatt itu bersifat *base load*, yang harus aktif 24 jam dan bisa mubazir.

Menurut saya tidak melebihi. Saya mengerti maksud Anda. Sekarang kita punya kira-kira 43 gigawatt. Menghitung kebutuhan sampai 2019 atau 2020, mungkin kebutuhannya jadi 49-50 gigawatt, plus ca-

IGNASIUS JONAN

Tempat dan tanggal lahir: Singapura, 21 Juni 1963 **Pendidikan:** • Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya (lulus 1986) • International Relations and Affairs Fletcher School of Law and Diplomacy, Amerika Serikat (lulus 2005) **Karier:** • Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (14 Oktober 2016-sekarang) • Menteri Perhubungan Republik Indonesia (Oktober 2014-27 Juli 2016) • Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (2009-Oktober 2014) • Direktur Citigroup (2006-2008) • Direktur Utama PT Bahana Pembiayaan Usaha Indonesia (2001-2006)



Ignasius Jonan (kanan) dan Arcandra Tahar di Istana Negara, Jakarta, 14 Oktober lalu.

dangan 30 persen, sehingga jadi sekitar 70 gigawatt. Selisihnya 27 gigawatt. Sekarang kita mau bangun 35 gigawatt, tapi kan kita membuat bukan hanya sampai 2019. Cadangan apa bisa diturunkan? Secara teknis, sangat riskan. Sebab, pembangkit merupakan buatan manusia yang harus ada perbaikan, pemadaman, pengalihan, dan sebagainya.

Tapi pemerintah menurunkan target pertumbuhan 2017.

Apa sekarang turun banyak? Tidak. Pada 2014, pertumbuhan 6,8. Sekarang 5,2. Jauh itu kalau 7 banding 1. Membangun infrastruktur itu tidak bisa melihat apa yang kelihatan di pelupuk mata. Harus rencana panjang. Saat beroperasi secara komersial memang harus mengeluarkan biaya. Ya, nanti dipikir oleh PLN, listrik dijual ke mana. Wong, namanya badan usaha, akalnya harus banyak. Kalau saya akalnya lebih banyak, gaji saya lebih besar. Badan usaha diberi penghasilan besar karena kemampuan operasional dalam mengelola ketidakpastian.

Bukankah perencanaan infrastruktur harus mengikuti pertumbuhan ekonomi?

Tidak ada orang yang bisa memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dengan tepat untuk 10-20 tahun ke depan. Maksud Anda, 35 gigawatt terlalu besar, kan? Menurut saya tidak.

Karena pembangkitnya base load, bukan peak load, yang hanya beroperasi saat beban puncak.

Betul. Sebenarnya sama dengan orang bikin bandara. Sorong, misalnya, kapasitas 3-4 juta penumpang per tahun. Se-

karang penumpang di sana cuma 1-1,5 juta orang per tahun. Apa sisanya tidak dirawat? Ya, dirawat. Membangun, dalam skala kemampuan, harus sekalian. Jangan *nunggu*, misalnya, saat kapasitas sudah padat sekali. Seharusnya disiapkan sebelum padat. Namanya badan usaha, digaji besar, akalnya harus banyak. Harus optimistis.

Produksi migas kita turun terus, cadangan juga tidak naik. Apa strategi Anda?

Pemahaman saya, perhitungan itu tergantung teknologi yang ada dan digunakan. Kalau teknologi berkembang, cadangan terbukti bisa naik. Maka ada *secondary well*, yang dianggap tidak ekonomis karena teknologinya belum mendukung. Kalau nanti ada teknologi baru, mungkin jadi ekonomis lagi.

Itu dilakukan oleh pemerintah?

BUMN itu bagian dari pemerintah. Yang tidak bisa dipaksa adalah badan usaha yang bukan milik negara, misalnya perusahaan minyak asing.

Misalnya Pertamina diminta mengolah lapangan bekas perusahaan asing, tapi menu-rut hitungan mereka rugi, apa bisa dipaksa?

Ndak sebegininya. Tapi jangan sampai begini, ditawarkan ke Pertamina tidak mau, lalu ada swasta nasional yang mau. Makanya saya bilang, sektor industri ini dari nikel sampai minyak bumi, *the game is on the cost management, it is not the game on the price*. Coba lihat harga minyak. Pada 2012, harga minyak dunia masih US\$ 120 per barel. Kita tidak pernah bayangkan minyak bisa jatuh di bawah US\$ 50. Sekarang US\$ 50. Ketika (harga) minyak turun, gas turun, batu bara turun.

Tapi harga gas sekarang tidak turun-turun?

Nanti kami lihat. Teman-teman sudah menyiapkan skema dan sedang dibahas. Yang penting, gas hulu berapa, sampai tangan konsumen berapa.

Berapa target harga dari pemerintah?

Nanti saya kasih tahu. Yang menjadi *concern* pemerintah adalah tidak boleh ada biaya tinggi.

Sampai akhir 2019, kontribusi migas bisa naik dari 15 persen?

Saya tidak berani menjawab karena hitungannya detail. Saya tidak mau bersumsi. Sebab, kalau mau proyeksi, harus ada basis.

Pendahulu Anda, Sudirman Said, mengatakan sering berseberangan dengan Kementerian BUMN. Anda juga pernah bersinggungan dengan Menteri BUMN Rini Soemarno saat mengurus kereta cepat. Bagaimana hubungan Anda dengan Rini?

Baik-baik saja. Belum bertemu, tapi sudah kontak lewat WhatsApp. Cuma mengucapkan selamat. Sedang cari waktu untuk bertemu.

Di sektor energi kan dikenal banyak mafia. Apa yang Anda lakukan?

Saya tidak kenal. Wong, saya baru masuk.

Mengapa pada 27 Juli lalu Anda dicopot dari jabatan Menteri Perhubungan?

Itu mesti ditanya kepada Bapak Presiden. Pembicaraan berdua tidak akan saya ceritakan.

Benarkah Anda dicopot karena dianggap membangkang dan sulit berkoordinasi?

Saya tidak pernah dengar. Itu kan rumor. Kalau menteri *mikirin* rumor, bisa stres.

Anda kecewa saat diberhentikan?

Tidak. Biasa saja. Saya tidak sakit hati, sebab yang mendapat mandat rakyat adalah Presiden dan Wakil Presiden. Saya cuma membantu. Terserah beliau butuh orang seperti apa, di sektor apa, di saat apa. *Timing* berubah cepat. Kondisi begini butuh pembantu begini, kondisi begitu seperti itu. Jadi, ya, wajar diganti.

Seusai reshuffle, Anda bilang akan liburan. Sempat ke mana saja?

Saya mengunjungi anak yang kuliah di Eropa, jalan-jalan, dan lainnya.

Anda sempat ke Vatikan beraudiensi dengan Paus Fransiskus. Apa yang Anda sampaikan ke Paus?

Yang hadir sampai 100 ribu orang, tapi saya termasuk sekitar 20 orang yang diberi kesempatan bersalaman. Saya mohon doakan untuk kehidupan supaya menjadi lebih baik.

Doanya makbul, ya?

Ya, saya yakin doanya makbul.

Apa makna pertemuan itu bagi Anda?

Karena saya memeluk Katolik, ya, senang. Ini pemimpin Katolik di dunia. Tidak semua orang berkesempatan bersalaman. ●



||| ALEXANDRA ASMASOEBRATA

MELEPAS KOLEKSI KESAYANGAN



ALEXANDRA Asmasoebrata punya cara membantu para perempuan dari intaian kanker payudara. Pembalap 28 tahun ini melego koleksinya lewat acara bazar pakaian dan barang-barang merek ternama bertajuk The Closet Swap, Luxury & Bridal Market for a Cause, pada 27-30 Oktober 2016. Sebagian hasil lelang akan disumbangkan ke Yayasan Kanker Payudara Indonesia. "Aku sebenarnya enggak suka menjual barang. Tapi, karena ini kegiatan amal, jadi aku *ikutin*," ujarnya di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan, Rabu dua pekan lalu.

Saat ditawari ikut serta dalam program itu, perempuan yang akrab disapa Andra ini langsung teringat pada enam barang miliknya yang jarang sekali ia pakai. Sebagian besar adalah tas.

Andra mengakui tidak gampang mengumpulkan barang tersebut. Ia mesti mengubek-ubek tempat penyimpanannya, karena penyelenggara mensyaratkan semua barang yang didonasikan kondisinya masih 90 persen. Untuk tas, misalnya, ia harus mencari kain pembungkusnya. "Karena aku orangnya ceroboh, biasanya kalau sudah dipakai, enggak *mikir* ditaruh

di mana," tuturnya.

Setelah Andra membongkar koleksinya, barang yang terkumpul ternyata mencapai belasan. Dia menemukan aksesoris dan beberapa pasang sepatu hak tinggi yang sudah tak pernah ia pakai, selain tas. Ia mendapatkan sepatu-sepatu tersebut dengan perjuangan. Ada yang dibeli dari toko *online*, ada pula yang dipesan dari temannya di Amerika Serikat. Tapi, karena semua itu tak dipakai lagi, ia rela melepasnya. "Sekarang capek kalau pakai hak tinggi. Apa gara-gara aku sudah tua, ya?" ujarnya berseloroh. ●



||||| TITO KARNAVIAN PULPEN

batik, disebutkan Menteri Susi sebagai apresiasi buat Jenderal Tito dan timnya yang mendukung operasi pemberantasan ikan tangkap ilegal. "Terima kasih atas perhatian dan doanya, saya terima semuanya dengan senang hati," ujar Tito, yang disusul doa kecil di depan kue tart segi empat bertabur irisan aneka buah.

Kejutan di ruang "jebakan" itu hanya berlangsung beberapa menit. Tito harus kembali ke kantor dan menghadiri banyak acara, termasuk bertemu dan makan malam bersama sejumlah pemimpin redaksi, tokoh agama, dan masyarakat. Ia kembali diberi kejutan kecil: upacara tiup lilin dengan *host* Wakil Kapolri Komisaris Jenderal Syafrudin. ●

KEPALA Kepolisian RI Jenderal Tito Karnavian menerima banyak ucapan selamat, juga kejutan, ketika berulang tahun ke-52, Rabu pekan lalu. Kejutan pertama berlangsung pada siang hari bolong di kantor Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti di kawasan Gambir, Jakarta Pusat. Terlambat datang dalam konferensi pers bersama yang juga dihadiri Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Jenderal Tito lalu "dihukum".

Begitu datang se usai acara, ia digiring masuk ke koridor ruang tunggu, lalu, cilukba..., "Selamat ulang tahun, Pak Tito," sambut Menteri Susi, Dirjen Bea dan Cukai Heru Pambudi, serta para pejabat lain yang bergantian *cipika-cipiki* dengan Tito, yang berpakaian dinas. Menteri Susi lalu menghadiahinya sebuah pulpen yang dibelinya di Swiss pada 2007.

Kejutan kue tart ini, juga pulpen dalam kotak kecil bersampul kertas kado motif

||||| ATIEK CB DI BALIK KACAMATA HITAM

PENYANYI pop wanita 1980-1990-an, Atiek CB, tak menyangka kepeluangannya ke Indonesia kali ini akan diikuti tawaran konser besar oleh pihak label yang belum lama ini meluncurkan cakram digital albumnya. "Saya baru ditawari konser itu sekitar satu setengah bulan lalu," ujarnya saat ditemui *Tempo* di kawasan Jalan Kapten Tendean, Jakarta Selatan, Kamis pekan lalu.

Selama 14 tahun tinggal di Amerika Serikat, Atiek hanya sesekali berkunjung ke Tanah Air. Ia mengaku senang karena bisa kembali *manggung* di Indonesia. Tapi ada juga rasa khawatir karena selama di Amerika ia jarang sekali menyanyi. "Tahun lalu pernah konser di Bekasi, tapi itu lebih kecil. Yang ini besar di Balai Sarbini," ucapnya dengan logat Jawa yang kental.

Penyanyi yang mencetak lagu hit seperti *Risau*, *Maafkan*, dan *Terserah Boy* itu pun masih meraba-raba seperti apa konsernya pada 18 November nanti. Wanita 53 tahun itu baru akan berlatih mulai pekan ini. Ia mengatakan harus bekerja keras karena nyanyi perlu latihan rutin.

Dalam konser bertajuk "Terbaik Untukmu" itu, Atiek ingin bisa tampil apa adanya, dengan ciri khasnya, yakni rambut pendek lurus se bahu, kacamata hitam, serta pakaian yang tak berpotongan macam-macam. Baginya, memakai kacamata gelap sudah seperti kebutuhan. "Enak sih. Aku itu aslinya pemalu, jadi kalau pakai kacamata di atas panggung bisa lebih percaya diri saja kalau bicara," ujar penyanyi yang bernama lengkap Atiek Prasetyawati ini seraya tersenyum. ●



Komedi

DI negeri ini, ada orang-orang yang tampil di atas podium, ada yang berjubel tampak dan tak tampak. Sebenarnya yang tampak-dan-tak-tampak itulah yang membuat sejarah.

Saya ingin mengatakan: "Indonesia" dimulai dari bawah; 28 Oktober 1928 bukanlah awalnya. Sebelum namanya ditetapkan, "Indonesia" sudah terjadi di tempat-tempat yang dianggap remeh, di pinggir percaturan politik, di kehidupan yang tampaknya main-main, tapi sesungguhnya jerih-payah. Salah satunya: di dunia hiburan.

Kita mulai di Surabaya. Sebelum 1928, di sini lahir sebuah usaha seni pertunjukan, Komedi Stamboel.

Dalam *The Komedi Stamboel: Popular Theater in Colonial Indonesia, 1891-1903*, Matthew Isaac Cohen menceritakan kehidupan grup pertunjukan zaman itu dengan rinci, memikat, dan informatif. Membaca hasil penelitian sejarahnya kita akan mendapat gambaran tentang teater populer akhir abad ke-19, selera artistik produsen dan konsumennya, dengan latar sosial masyarakat kolonial di kota-kota. Kita akan dibawa ke tengah kehidupan orang-orang peranakan, jatuh-bangun mereka, peran artistik dan sosial mereka. Kita akan melihat dunia seni pertunjukan masa itu seakan-akan dunia burung-burung yang hinggap dari pohon ke pohon dan tanpa sengaja menebar benih. Dari situlah tumbuh sebuah kebudayaan baru yang disentuh dunia modern dan kosmopolitanisme, justru dari dunia orang ramai, orang kebanyakan, bukan dari sebuah elite yang berselera tinggi.

Berangsur-angsur ini berpengaruh pada sebuah kesadaran yang terbuka. Dari situ ke-Indonesia-an terbentuk, tanpa di-program, tanpa ideologi, dan tanpa dinding pemisah kelas, suku, dan etnis yang kedap. Sumpah Pemuda 1928 penting, tapi lebih sebagai upacara pembaptisan.

Komedi Stamboel didirikan pada Januari 1891 ketika Surabaya tumbuh sebagai kota dengan penduduk hampir 130 ribu orang—sangat kecil jika dilihat sekarang, tapi sangat besar di masa itu. Mereka beragam: 90 persen "pribumi", sisanya Tionghoa, Arab, Eropa, dan peranakan, dengan kekayaan dan status sosial yang tak setara. Yang menyatukan mereka: dunia urban yang baru.

Matthew Isaac Cohen menyebut kota sebagai "*arena of observation*", tempat saling memperhatikan, dan masyarakat di tempat-tempat padat di Indonesia sebagai "*an open-gallery society*". Di masyarakat ini, apa yang dipamerkan, dipertunjukkan, dan disajikan di depan umum berpengaruh pada harkat sosial. Galeri terbuka adalah ruang bersama untuk mengungkapkan diri, *coarticulation*, dengan dinding pembatas yang

mudah diterobos dan pembatasan yang tak ketat. Komedi Stamboel lahir dan tumbuh di situ.

Rombongan teater ini sebuah bisnis kecil. Dalam kongsi yang memilikinya ada nama Yap Gwan Thay. Ia wiraswasta. Usahanya beragam dan manajemennya simpang-siur: firma obat tradisional "Banyu Urip", pabrik limun, usaha dekorasi gedung. Ia, yang pernah dipenjara karena terlibat pemalsuan uang, oleh sebuah koran berbahasa Melayu di Surabaya pada 1899 disebut sebagai "pujangga".

Yap membangun beberapa gedung pertunjukan untuk Opera Cina berbahasa Tionghoa dan topeng Jawa, di samping membentuk rombongan sandiwara berbahasa Melayu. Dengan bahasa Melayu pula—yang sudah jadi *lingua franca* tanpa diperintahkan—Komedi Stamboel mementaskan cerita 1.001 Malam yang populer di masa itu dengan menampilkan fantasi dunia "Arab". Juga lakon *Nyai Dasima* dan cerita *Si Conat*, kepala bandit dari Tangerang. Juga *Pembunuhan Pangeran William van Oranye*.

Ada sifat gado-gado dalam sejarah sosial Komedi Stamboel, ada sifat eklektik pada pementasannya, ada campuran keragaman dalam penggemarnya. Dalam *Pandji Poestaka* Armijn Pane mencatat: untuk beroleh laba, pilihan cerita Komedi Stamboel diolah untuk memenuhi selera kelompok etnis dan kelas sosial yang berbeda-beda.

Tapi mungkin itu juga indikasi sebuah himpunan sedang terbentuk, melintasi pengelompokan etnis dan sosial. Pelbagai elemen—umumnya dari kalangan di luar tatanan kelas dan norma sosial yang ada—pelan-pelan mencari identitasnya sendiri.

Tokoh sejarah teater masa itu, sosok utama yang dengan menarik ditampilkan Cohen, adalah Auguste Mahieu. Ia aktor, penulis lagu, manajer, sutradara—orang berdarah Jawa yang lahir di Bangkalan, Madura. Riwayatnya perlu tulisan tersendiri untuk ditampilkan. Sementara ini bisa dikatakan: ia, yang dikagumi tapi juga tak sepenuhnya diakui secara sosial karena seniman panggung dan "Indo" tak pernah jadi bagian yang terhormat, adalah elemen sejarah yang nyaris tak tercatat dalam proses simbiosis dalam keanekaragaman yang kemudian bernama "Indonesia". Bahasa, selera, dan posisi pinggiran yang sama mempertemukan itu.

Komedi Stamboel menunjukkan bahwa bukan cuma surat kabar ("kapitalisme cetakan", kata Benedict Anderson), tapi juga bisnis hiburan populer berkeliling yang membangun pertemuan itu. Sungguh, Indonesia tak datang dari atas.

● Goenawan Mohamad



Sumbianese horsemen puts his horse on "courbette" position, in the beginning of a run in a Pasola ceremony.



Life is short, live it up

Read It, at Jakarta Soekarno-Hatta International Airport.

The 1st Indonesian Airport Magazine

Kerja Nyata Terangi Negeri Hingga Pelosok Nusantara

PLN sebagai BUMN yang menyediakan jasa ketenagalistrikan terus bekerja menerangi negeri dan meningkatkan rasio elektrifikasi Indonesia



Gardu Induk pertama di Papua, GI Jayapura 70 kV